

JUDUL E-BOOK Wondering Better
Future With Wonderpreneur
207

Dosen Pembimbing
Cut Erika Ananda Fatimah, S.E., M.B.A.
Penulis: Fahira Zuhra, dkk

TIM PENYUSUN

Judul E-book : Wondering Better Future with
Wonderpreneur

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN-AIESEC
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021

KKN 2022_Kelompok 207

Tim Penyusun

Editor Akhmad Yusuf, M.Hum

Penyunting Muh. Arsyi
Fadhil

Penulis Utama Fahira Zuhra

Layout

Design cover Robi Januar

Kontributor Anggota Kelompok 207



Log

Diterbitkan atas kerja sama Pusat pengabdian kepada
masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok 172 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil kuliah kerja nyata (KKN) pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Wonderpreneur 207 yang berjudul: Wondering Better Fututure with Wonderpreneur telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

2022

Dosen Pembimbing

Cut Erika Ananda Fatimah, S.E., M.B.A.

NIP. 197410192014112001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Durajat. S.Sos.I, MSc

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Program KKN Global Youthpreneur X AIESEC UIN Jakarta dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus sampai pada penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam tak lupa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju pada zaman yang terang benderang.

Buku ini terdiri atas lima bab yaitu pendahuluan, metode pelaksanaan program, gambaran umum tempat KKN, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, serta penutup, dan ada biografi singkat juga kisah inspiratif yang dibuat satu persatu oleh teman-teman KKN Kelompok 207 Wonderpreneur. selain itu juga terdapat data yang diambil dari berbagai sumber seperti data-data dari kantor desa/Kelurahan.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama empat minggu efektif di Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Mulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktunya, serta membantu mendukung kesuksesan acara KKN. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kelancaran serta kesehatan jasmani dan rohani.
2. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan program KKN-DR.
4. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku koordinator Program KKN yang telah membimbing, memberikan motivasi, serta arahan kepada kami dalam menyukseskan berbagai program kerja yang dilaksanakan hingga penyusunan buku laporan KKN.
5. Ibu Cut Erika Ananda Fatimah, S.E., M.B.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, serta memberikan arahan kepada kami.
6. Bapak Lurah Tarmizi S.Ag, M.M selaku lurah dari Kelurahan Cempaka Putih yang telah memberikan semangat, arahan, masukan, bantuan dan kesempatan kepada kami untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat di wilayah Cempaka Putih serta memberikan fasilitas seperti aula.

7. Staf pemerintahan Kelurahan Cempaka Putih, Seluruh kepala RW dan RT beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan.
8. Kepala sekolah beserta jajarannya dan siswa/siswi SMA Muhammadiyah 8, ketua yayasan TPQ El- Muzzammil Cempaka Putih, Ibu-Ibu PKK, dan Karang Taruna yang telah berkontribusi, menyempatkan waktunya, dan membantu mensukseskan program kerja Kuliah Kerja Nyata.
9. Bapak/Ibu pemilik Usaha Kecil Mikro Menengah Interval Cafe, Sajak Cafe, Legosh, dan Selasar, beserta para guru yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN bersama dengan kehadiran dan dukungan dari Bapak/Ibu sekalian, serta mendukung setiap kegiatan yang kami selenggarakan.
10. Seluruh masyarakat Kelurahan Cempaka Putih.
11. Seluruh panitia AIESEC in UIN Jakarta yang telah memberikan informasi dan arahan selama KKN berlangsung, serta berbagai pihak yang telah terlibat, membantu, serta mendukung seluruh kegiatan yang kami selenggarakan baik langsung maupun tidak langsung. Semoga amal kebaikan yang telah mereka berikan dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
12. Orang Tua dari Teman-teman KKN Kelompok 207 Wonderpreneur atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN DR, tanpa doa dan dukungan dari Bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 207 Wonderpreneur tidak dapat berjalan dengan maksimal.
13. Teman-teman KKN Kelompok 207 Wonderpreneur atas kerjasama, usaha keras, pengabdian, kesabaran, keikhlasan, dan semangat dalam melaksanakan program dan berbagai kegiatan yang telah direncanakan dengan baik.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan hasil kegiatan KKN ini berguna dan juga dapat menjadi referensi bagi pembaca pada masyarakat umum maupun pihak yang mengadakan pengabdian lainnya. Aamiin
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tangerang Selatan, September 2022

Tim Penyusun
KKN 207 Wonderprenenur

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
IDENTITAS KELOMPOK.....	9
RINGKASAN EKSEKUTIF	10
PROLOG	12
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Dasar Pemikiran	15
B. Tempat KKN.....	16
C. Permasalahan/Aset utama Desa	16
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	22
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	26
A. Metode Intervensi Sosial.....	26
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	30
C. Implementasi Program dan Kegiatan.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	36
A. Karakteristik Tempat KKN	36
B. Letak Geografis.....	37
C. Struktur Penduduk.....	38
D. Sarana dan Prasarana.....	41
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	43
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	43

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	46
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat.....	68
D. Faktor-Faktor Pecapaian Hasil	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi.....	83
EPILOG	87
DAFTAR PUSTAKA	160
BIOGRAFI SINGKAT	161
LAMPIRAN-LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	18
Table 1.2 Sasaran dan Target	21
Table 1.3 Jadwal Kegiatan KKN.....	23
Table 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	38
Table 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	38
Table 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
Table 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Table 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....	40
Table 3.6 Sarana Bidang Pemerintahan	41
Table 3.7 Sarana Bidang Kesehatan.....	41
Table 3.8 Sarana Bidang Pendidikan.....	42
Table 3.9 Sarana Bidang Peribadatan	42
Table 4.1 Bentuk dan hasil kegiatan kerja bakti	46
Table 4.2 Bentuk dan hasil kegiatan penanaman pohon.....	48
Table 4.3 Bentuk dan hasil kegiatan pengenalan Bahasa asing.....	51
Table 4.4 Bentuk dan hasil kegiatan kerja mengelola perpustakaan desa.....	54
Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Matematika Menyenangkan.....	56
Table 4.6 Bentuk dan hasil kegiatan praktikum fisika sederhana.....	60
Table 4.7 Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pengajaran taman kanak-kanak cerita.....	61
Table 4.8 Bentuk dan hasil kegiatan semarak muharram.....	63
Table 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengajaran Tahsin dan Tajwid Al- Qur'an	65
Table 4. 10 Bentuk dan hasil kegiatan semarak kemerdekaan	67
Table 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan bedah film sejarah	68
Table 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan khutbah jum'at.....	70
Table 4. 13 Bentuk dan hasil kegiatan majelis malam jum'at	71
Table 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan penyuluhan digitalisasi marketing UMKM73	
Table 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan pengenalan sosial media dan kreativitasnya	75
Table 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan sampah	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Girimukti	37
Gambar 3.2 Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN desa Girimukti	37

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-207

Jumlah Desa/Kelurahan :
Nama Kelompok : Wonderpreneur 207
Jumlah mahasiswa : 20 orang
Jumlah kegiatan : 23 kegiatan



No.	Nama	Divisi	Prodi
1	Fahira Zuhra	BPH	Sistem Informasi
2	Syafina Putri Arlivia	BPH	Sastra Inggris
3	Muh. Arsyi Fadhil	BPH	Hubungan Internasional
4	Alifa Indira Anjani	BPH	Sastra Inggris
5	Marcaesar Hastari	Acara	Agribisnis
6	Reza Diofanda	Acara	Manajemen
7	Zulfa Nabilah Khairunnisa	Acara	Sistem Informasi
8	Ratna Kusuma Dewi	Acara	Manajemen
9	Mahirah Ayu Luke Ramizah	Acara	Sastra Inggris
10	Nadia Ristivani	Acara	Manajemen
11	Bagas Pratama Putra	Humas	Agribisnis
12	Annisa Avrilia	Humas	Hubungan Internasional
13	Rizka Luthfiah	Humas	Agribisnis
14	Lusi Rachmawati	Humas	Agribisnis
15	Anita Firdaus	Humas	Sistem Informasi
16	Muhammad Robby Januar	Dokumentasi	Manajemen
17	Zerelda Azzahra Fitriazia	Dokumentasi	Ilmu Politik

18	Muhammad Fadhli Asshidiqi	Perlengkapan	Ekonomi Syariah
19	Nauval Arif Rahman	Perlengkapan	Ilmu Hukum
20	Ahkmad Achsani Wibowo	Perlengkapan	Ekonomi Syariah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan buku atau *E-book* berjudul *Wondering a Better Future with Wonderpreneur* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN bersama AIESEC di 6 Lembaga *partnership*/institusi yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi DKI Jakarta dan provinsi Banten. Selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namakan kelompok ini dengan *Wonderpreneur*. Dengan nomor kelompok 207. Kami dibimbing oleh Ibu Cut Erika Ananda Fatimah, S.E., M.B.A., beliau adalah dosen Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama kurang lebih 8 Minggu proyek yang kami lakukan dalam KKN-AIESEC ini, di mana sebagian besar merupakan kerjasama berbentuk pemberdayaan lingkungan, ekonomi, serta sosial dan keagamaan. Pelaksanaan KKN-AIESEC ini difokuskan pada masing-masing proyek.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu

1. Mengadakan serangkaian kegiatan *Develop SME*.
2. Mengadakan kegiatan *Global Cultural Day (GCD)*.
3. Mengadakan serangkaian kegiatan *Youthpreneur Goes to School*.
4. Mengadakan serangkaian kegiatan *Handicraft Goes to Society*.
5. Mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan *Wonderpreneur Islamic Education for Society (WOLES)*
6. Bekerjasama dengan aparat di desa/ Kelurahan, Karang Taruna, dan Ibu-Ibu PKK untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. UMKM yang sedang dalam perbaikan dan renovasi
2. Waktu yang diundur dan kegiatan yang disiapkan mendadak.
3. Kendala tak terduga lainnya.

Meskipun terdapat kendala, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut.

1. Kurang cukup waktu untuk melakukan pengawasan atas hasil pemberdayaan mitra UMKM.

PROLOG

(Sebuah Catatan Editor)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bergabung sebagai bagian dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini merupakan sebuah kesempatan dan keberuntungan untuk saya. Sebagai bagian dari mahasiswa yang diberi kewajiban untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan masyarakat dengan peran masing-masing salah satunya dengan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Sejak program KKN ini dibuat, masyarakat yang menjadi tempat KKN dilakukan telah mendapatkan manfaat yang tak ternilai dari kehadiran mahasiswa. Ketika membaca buku ini sangat terlihat bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2022 ini sangat berbeda dibandingkan dengan KKN tahun 2021 dari berbagai aspek. Pada tahun 2021 pandemi yang masih terjadi mengakibatkan pelaksanaan KKN dilaksanakan secara *online* dengan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi. Berbeda dengan di tahun 2022 dimana pandemi sudah berakhir, dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan secara *offline* atau tatap muka di lokasi – lokasi yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan adanya adaptasi lingkungan.

Kegiatan KKN Wonderpreneur yang berjumlah 20 orang dari berbagai program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan secara *Hybrid* yaitu *online* dan *offline*. Dari sistem tersebut menjadikan para anggota KKN Wonderpreneur menjadi sebuah kesempatan dan sebuah tantangan. Ini merupakan salah satu kesan yang positif yang saya temukan saat terlibat langsung dalam proses kegiatan KKN ini. Hal tersebut tidak membuat para anggota pasrah dengan berbagai hal dikarenakan hal tersebut terjadi sebaliknya yang menstimulasi untuk berpikir kreatif dan inovatif tanpa kehilangan esensi pengabdian kepada masyarakat. Kami dapat menggali kemungkinan yang dapat diwujudkan dalam bentuk program. Banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini seperti AIESEC selaku organizer KKN Wonderpreneur ini. AIESEC memberikan rambu sebagai guidance dan mahasiswa secara kreatif mengembangkan program.

KKN Wonderpreneur dilakukan dengan melibatkan dan partner yaitu SMA 8 Muhammadiyah Ciputat, Selasar Coffee and Kitchen, Interval Cafe, Sajak Cafe, Kedai Legosh, Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur, Karangtaruna Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur, dan TPQ El-Muzammil Cempaka Putih. Saya merasa terkesan dengan kemampuan AIESEC dan para anggota KKN Wonderpreneur untuk menjalin kerjasama yang baik dengan partner yang cukup variatif sehingga dampak dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh pihak yang lebih luas dan beragam.

Dalam buku ini, bukan hanya menjadi rangkuman aktivitas kegiatan KKN saja naun dapat menjadi sumber aspirasi bagi pelaksanaan KKN di kemudian hari. Dari segi proses maupun manajemen dan pelaksanaannya patut untuk dijadikan *role model* bagi mahasiswa, peneliti maupun masyarakat luas. Dalam hal proses, pelaksanaan KKN ini dimulai dari tahapan riset yang cukup mendalam. Dengan menggunakan metode observasi dan studi literatur tentang ekonomi dan masyarakat, mahasiswa KKN Wonderpreneur mampu menemukan persoalan dasar yang dihadapi oleh lembaga partner KKN dan informasi tersebut mereka jadikan sebagai dasar dalam mendesain program yang relevan. Ada program yang bernama *Develop SME*, *Youthpreneur Goes To School*, *Handicraft Goes To Society*, dan *Global Cultural Day*. Dalam hal manajemen, kegiatan ini disusun dalam time line dan mekanisme monitoring yang terukur. Dalam hal pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rencana dan semua peserta berkomitmen terhadap rencana-rencana tersebut.

Hal menarik yang menjadi kesan unik bagi saya adalah *Handicraft Goes To Society*. Kegiatan ini selain membuat kerajinan tangan dari bahan bekas dimana partisipan yang mengikuti kegiatan membuat kerajinan tangan tersebut adalah Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih, Ciputat Timur. Tidak hanya menghasilkan produk kerajinan tangan saja, ternyata kegiatan *Handicraft Goes To Society* ini pun menjelaskan pula mengenai *Digital Marketing* sebuah usaha. Penjelasan mengenai *Digital Marketing* dijelaskan oleh beberapa anggota KKN

Wonderpreneur yang sudah mempunyai pengalaman dan terjun langsung di dunia usaha dimana partisipan dari kegiatan tersebut yaitu pemuda dari Karangtaruna Kelurahan Cempaka Putih, Ciputat Timur. Hal inilah yang membuat saya terkesan dengan adanya program kegiatan KKN Wonderpreneur ini.

Meskipun secara umum pelaksanaan KKN sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa rekomendasi yang patut dipertimbangkan bagi siapapun yang ingin melakukan kegiatan serupa di kemudian hari. Pertama dalam hal jangkauan lokasi dikarenakan kegiatan KKN bisa dilakukan secara *online* dan *offline*, partner kegiatan pun dapat diperluas tidak hanya di Jabodetabek, namun bisa menjangkau wilayah lain. Kedua, durasi kegiatan, jika masih dilakukan secara *online* dan *offline*, durasi atau waktu kegiatan dapat dipertimbangkan. Dikarenakan sebenarnya dapat lebih durasi atau waktu kegiatan untuk memaksimalkan dampaknya bagi masyarakat. Ketiga, publikasi selain dalam bentuk buku dan jurnal, terdapat media lain yang dihasilkan sehingga akan semakin banyak dibaca dan dikutip orang.

Saya patut mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang memiliki kontribusi besar dalam pelaksanaan KKN kelompok 207 Wonderpreneur ini. Pertama, AIESEC sebagai organizer telah mendesain kegiatan ini secara rapi dan terstruktur; selanjutnya kepada PPM juga sangat perlu diapresiasi karena telah memberikan kepercayaan kepada AIESEC untuk menyelenggarakan kegiatan KKN ini. Ketiga saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing KKN Ibu Cut Erika yang telah mendukung kegiatan KKN ini menjadi kegiatan yang sangat menginspirasi dan berkesan serta mendapatkan banyak hal positif. Terakhir tentu ucapan terimakasih kepada semua peserta KKN Global Youthpreneur 207 Wonderpreneur with AIESEC dan pihak yang telah berkolaborasi menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tangerang Selatan, 30 September 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dampak Covid-19 membuat beberapa kantor terpaksa untuk memberhentikan pekerja. Oleh karenanya, para pekerja juga harus berupaya agar memiliki penghasilan yaitu dengan memulai bisnis. Covid 19 juga membuat bisnis yang hanya bersifat *offline* kini menjadi *online* agar memudahkan para pembeli serta mengurangi interaksi antar manusia upaya untuk mencegah diri dari tertularnya virus tersebut. Dikarenakan faktor vaksinasi dan *herd immunity*, maka kehidupan masyarakat berjalan mulai normal secara perlahan. Banyak pekerja yang tetap melanjutkan aktivitas bisnisnya. Dimulainya kegiatan normal secara perlahan, merupakan suatu momentum untuk setiap sektor dan bidang untuk dapat bangkit kembali di masa transisi ini. Terutama di bidang bisnis dan kewirausahaan yang sebelumnya sangat merasakan dampak negatif dari pandemi Covid-19. Mayoritas UMKM (di wilayah Jabodetabek) atau sebanyak 82,9 % mengalami dampak negatif dari pandemi ini.

Selama pandemi, UMKM kerap alami persoalan yang berpengaruh besar terhadap keberlangsungannya, seperti penurunan penjualan, kesulitan modal, menurunnya produktivitas, PHK, dan sebagainya. Hal ini tentu dapat menggagalkan kondisi ekonomi di Indonesia, apalagi UMKM adalah salah satu potensi penggerak ekonomi nasional. Hal yang dikhawatirkan adalah para UMKM tidak dapat melanjutkan usahanya pada masa pasca-pandemi, padahal masa-masa tersebut adalah fase ketika banyak usaha mulai memutar otak untuk kembali terlibat dalam pasar dan meningkatkan pendapatnya. Masa-masa pasca-pandemi adalah titik balik para usaha membangkitkan eksistensinya. Oleh sebab itu, UMKM perlu lakukan inovasi dalam kaitannya dengan produksi barang dan jasa yang relevan atau dibutuhkan oleh masyarakat dalam masa pasca-pandemi. Mereka dapat menciptakan ide-ide baru yang sekiranya juga dapat membangun usaha yang tidak hanya memberikan keuntungan profit untuk pemiliknya, tetapi juga memberikan dampak sosial yang dapat memecahkan permasalahan sosial-ekonomi masyarakat (*social entrepreneurship*).

Untuk itu, diperlukan strategi yang cocok bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) agar dapat kembali produktif. Diperlukan pula solusi yang tepat untuk menghadapi permasalahan yang tengah dihadapi oleh para pelaku UMKM saat ini, di waktu yang cukup sulit dalam menghadapi waktu transisi untuk kembali normal setelah pandemi juga dalam menghadapi persaingan dengan bisnis besar lainnya. Menanggapi peristiwa tersebut, mahasiswa berkewajiban untuk memberikan kontribusi dengan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai poin ketiga dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari syarat kelulusan bagi mahasiswa yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk masyarakat. Sebagai bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, Kuliah Kerja Nyata menyelenggarakan kegiatan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, hingga bisnis. Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat ilmiah dapat menjadi salah satu harapan bagi pemerintah baik dalam menyusun rancangan program pembangunan maupun dalam pelaksanaannya. Selain itu mahasiswa diharapkan juga mampu mendukung perubahan pola pikir masyarakat menuju ke arah pemikiran yang lebih dinamis agar mampu hidup terencana, sehingga dalam menggapai apa yang dicita-citakan menjadi lebih mudah.

Untuk mewujudkan UMKM yang lebih produktif dan sejahtera, penulis bermaksud untuk terlibat dalam KKN x *Local Project Global Youthpreneur* AIESEC in UIN Jakarta. Dalam program KKN ini, penulis bermaksud untuk membantu para pemilik dan pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan untuk dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik lagi dengan menyediakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara daring dan luring. Kemudian, dengan mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-8 yaitu tentang ‘pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi’ yang bertujuan untuk kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perwujudan tujuan bersama SDGs ke-8 ini, yaitu untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta memberikan pekerjaan yang layak untuk semua.

Program KKN ini menjadikan Kelurahan Cempaka Putih yang ada di Tangerang Selatan sebagai objek pengabdian. Berdasarkan hasil survei dan observasi penulis, Kelurahan Cempaka Putih memiliki penduduk yang terbagi ke dalam dua kategori, yaitu yang memiliki pekerjaan (buruh, pedagang, Pegawai Negeri Sipil, guru, dan sebagainya) dan yang tidak memiliki pekerjaan. Penduduk yang memiliki pekerjaan dalam observasi penulis memiliki jumlah yang lebih sedikit dari penduduk yang tidak memiliki pekerjaan, artinya ada hal yang perlu diperhatikan pada kondisi ekonomi di Kelurahan tersebut. Penulis melihat ada potensi bahwa Kelurahan Cempaka Putih akan tumbuh menjadi wilayah yang produktif dengan memajukan UMKM yang sudah ada dan mendorong warga yang masih dalam usia produktif serta tidak memiliki pekerjaan untuk ikut membantu peningkatan kualitas UMKM di wilayah mereka. Oleh sebab itu, Kelurahan Cempaka Putih dirasa memenuhi kualifikasi sebagai objek pengabdian, mengingat potensi ekonominya cukup besar.

B. Tempat KKN

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam melaksanakan KKN 207 Wonderpreneur UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan Kelurahan Cempaka Putih sebagai bahan pelaksanaan kegiatan dimana di wilayah tersebut memiliki beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi terutama segi perekonomian khususnya Pemberdayaan Ultra Mikro, Pendidikan, serta Sosial dan Kemasyarakatan. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya,

1. Perekonomian Ultra Mikro
2. Produk usaha Ultra Mikro daerah tersebut masih kalah saing dengan produk yang sedang tren di masyarakat
3. Usaha Ultra Mikro Sangat perlu perizinan usaha, sertifikasi halal, BPOM ketika ingin membuat sebuah Brand
4. Pemasaran produk yang masih menggunakan cara tradisional
5. Banyak pelaku Ultra Mikro yang masih bekerja secara musiman
6. Terdapat beberapa usaha ultra mikro yang sudah berkembang dan maju namun memutuskan untuk tutup dan berhenti usaha contohnya usaha Jamu Gendong dan Putra Solo 90an.

1. Pendidikan

- a. Sumber Daya Manusia yang perlu ditingkatkan mengenai perkembangan teknologi terutama pemasaran secara online.
- b. Perlu meningkatkan kreativitas untuk anak - anak remaja di Kelurahan Cempaka Putih sebagai pengetahuan untuk mengembangkan kreativitas individu maupun kelompok
- c. Diperlukan program edukasi dan pelatihan mengenai pemasaran usaha ultra mikro

3. Sosial dan Kemasyarakatan

- a. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sudah berhasil membuat produk kerajinan seperti merangkai bunga, membuat Tas dari bungkus Kopi namun hasil kerajinan tersebut belum ada yang berminat untuk membelinya.
- b. Adanya Karang Taruna yang cukup aktif seperti melaksanakan penyemprotan desinfektan pada masa pandemi dan melakukan Fogging, namun Karang Taruna masih belum menciptakan program kreativitas dan menciptakan karya bagi pemuda pemudi di Kelurahan Cempaka Putih
- c. Terdapat koperasi untuk produk dari PKK namun belum dikembangkan lebih lanjut.
- d. Diperlukannya pemberdayaan masyarakat mengenai digital marketing yang terbuka untuk semua kalangan masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dalam melaksanakan KKN kelompok 207 Wonderpreneur UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki fokus dan prioritas program yang telah direncanakan oleh kelompok 207 Wonderpreneur UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada beberapa bidang yaitu, bidang pemberdayaan UMKM, bidang pendidikan dan ekonomi, dan bidang pertukaran budaya, fokus dan prioritas program tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 4 Program dan Kegiatan Prioritas Bidang
Pemberdayaan UMKM

No.	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	Pemberdayaan UMKM Selasar <i>Coffee and Kitchen</i>	Memberdayakan UMKM Selasar <i>Coffee and Kitchen</i> dengan mengedukasi pemilik usaha tentang <i>digital marketing</i> dan cara pengelolaan bisnis dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat bertahan selama pandemi.	Dilakukan secara offline di Selasar <i>Coffee and Kitchen</i>

2.	Pemberdayaan UMKM Sajak Cafe	Memberdayakan UMKM Sajak Cafe yang bergerak di bidang <i>food and beverages</i> dengan mengedukasi pemilik usaha tentang digital marketing dan cara pengelolaan bisnis dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat bertahan selama pandemi.	Dilakukan secara offline di Sajak Cafe
3.	Pemberdayaan UMKM Interval Cafe	Memberdayakan UMKM Interval Cafe yang bergerak di bidang pakaian dengan mengedukasi pemilik usaha tentang digital marketing dan cara pengelolaan bisnis dengan baik agar usaha yang dijalankan dapat bertahan selama pandemi	Dilakukan secara offline di Interval Cafe

Sumber: Data diolah

Tabel 1. 5 Program dan Kegiatan Prioritas Bidang

Pendidikan dan Ekonomi

No	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
----	-------------------	----------	--------------------

1.	Bidang Pendidikan – <i>Youthpreneur Goes to School</i>	Mengedukasi siswa/siswi SMAN 9 Tangerang Selatan tentang <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), keadaan perekonomian Indonesia, dan kewirausahaan.	Dilakukan secara offline di sekolah bersangkutan.
2.	Bidang Perekonomian - <i>Handicraft Goes to Society</i>	Mengedukasi masyarakat kecamatan dalam memanfaatkan bahan bekas untuk dibuat kerajinan dan bagaimana kerajinan itu dapat memberikan penghasilan.	Dilakukan secara offline di kecamatan.
3.	Bidang Sosial - <i>Penyuluhan Wonderpreneur X Dompot Dhuafa</i>	Mensinergikan Program Mandiri dari KKN 207 Wonderpreneur UIN Syarif Hidayatulah Jakarta dengan Lembaga Sosial Dompot Dhuafa kepada masyarakat Kelurahan Cempaka Putih baik dalam hal sosial, pendidikan, dan ekonomi .	Dilakukan secara offline di kecamatan.

Sumber: Data diolah

Tabel 1. 6 Program dan Kegiatan Prioritas Bidang
Pertukaran Budaya

No	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
----	-------------------	----------	--------------------

1	<i>Global Cultural Day</i> : Program Pertukaran Budaya Indonesia dan Penang	Menyampaikan materi kebudayaan Indonesia kepada peserta acara <i>Global Cultural Day</i> yang berasal dari Penang dan kalangan pelajar SMP serta kalangan umum di Jabodetabek secara daring.	Daring melalui aplikasi ZOOM virtual meeting.
---	---	--	---

Sumber: Data diolah

Adapun beberapa perbedaan program kami yakni *Global Youthpreneur 6.0* dengan program sejenis yang berupa program dari KKN-DR 241 Generation Movement of Youth (Gemoy) UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 7 Perbedaan *Global Youthpreneur 6.0*
dengan Program Sejenis

No.	Bidang Kegiatan	Program <i>Global Youthpreneur 6.0</i>	KKN-DR 241 Generation Movement of Youth (Gemoy) 2021
1.	Pemberdayaan Masyarakat.	Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berfokus pada masyarakat yang memiliki UMKM dan dilakukan secara <i>offline</i> bersamaan di waktu yang sama.	Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berfokus pada masyarakat yang memiliki UMKM dan dilakukan secara <i>online</i> bersamaan di waktu yang sama.

2.	Inovasi Pembelajaran	Kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran difokuskan pada siswa sekolah menengah dengan topik pembelajaran mengenai kewirausahaan dan ekonomi secara <i>offline</i> .	Kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran difokuskan pada siswa sekolah menengah dengan topik pembelajaran mengenai kewirausahaan dan ekonomi secara <i>online</i> .
3.	Kebudayaan	Kegiatan kebudayaan dilakukan secara <i>offline</i> dengan mahasiswa dari Penang.	Kegiatan kebudayaan dilakukan secara <i>online</i> dengan mahasiswa dari Hong Kong.

E. Sasaran dan Target

Dalam kegiatan KKN Global Youthpreneur 6.0 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sasaran dari kegiatan tentunya merupakan hal yang perlu ada dari program yang dilaksanakan. Berikut adalah sasaran program kegiatan yang kami sajikan di dalam tabel berikut.

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	<i>Webinar Preparation</i>	Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan	40 Peserta KKN Global Youthpreneur 6.0 AIESEC in UIN Jakarta
2	<i>Coaching Clinic</i>		40 Peserta KKN Global Youthpreneur 6.0 AIESEC in UIN Jakarta
3	<i>Develop SME</i>		<ul style="list-style-type: none"> 40 Peserta KKN Global Youthpreneur 6.0 AIESEC in UIN Jakarta 3 UMKM: Selasar Coffee and Kitchen,

			Sajak Cafe, dan Interval Cafe
4	<i>Focus Group Discussion</i>		40 Peserta KKN Global Youthpreneur 6.0 AIESEC in UIN Jakarta
5	<i>Global Cultural Day</i>		<i>Exchange Participant</i>
6	<i>Youthpreneur Goes to School</i>		30 Siswa SMAN 9 Tangerang
7	<i>Handicraft</i>		30 Siswa SMAN 9 Tangerang
8	<i>Penyuluhan Sosial x Dompot Dhuafa</i>		30 Anggota Karang Taruna di Kawasan Kelurahan Cempaka Putih, Tangerang Selatan / Ibu-ibu PKK
9	<i>Hasta La Vista</i>		40 Peserta KKN Global Youthpreneur 6.0 AIESEC in UIN Jakarta

F. **Jadwal Pelaksanaan KKN**
Pelaksanaan KKN dilakukan dari 22 Juli 2022 sampai 23 Agustus 2022. Terdapat kegiatan pengenalan, pendekatan dan pembekalan yang difasilitasi oleh AIESEC dan dilakukan selama bulan Mei - Juli 2022 secara dalam jaringan yang bertujuan agar para peserta KKN siap menjalani program kerja KKN yang cukup padat. Berikut adalah daftar kegiatan yang dilakukan Wonderpreneur 207 selama kegiatan KKN.

NO	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Deskripsi
----	---------------	---------------------	--------	-----------

1.	Opening Ceremony	20 Juli 2022	Kecamatan Ciputat Timur	Ketua dan Koordinator divisi humas sebagai perwakilan kelompok mempresentasikan program kerja yang akan dilakukan di kelurahan yang ditunjuk yang berlangsung selama 1 bulan.
2.	JD Explanation	22 Juli 2022	Zoom Meeting	Peserta mengikuti acara yang berisi dengan penjelasan program kerja KKN dengan tujuan peserta dapat mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan.
3.	Swab Antigen	23 Juli 2022	Aula Madya UIN Jakarta	Melaksanakan protokol kegiatan selama pandemi.
4.	Webinar Preparation	25 Juli 2022	Zoom Meeting	Melakukan pengecekan persiapan program kerja yang akan dilakukan selama 1 bulan.
5.	Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	25 Juli 2022	Aula Harun Nasution & Zoom Meeting	Acara resmi pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah 2022 oleh Ketua PPM dan Rektor.

6.	Develop SME: Introduction	26 Juli 2022	Lokasi masing-masing UMKM (Interval Cafe, Sajak Cafe, Kedai Legosh, Selasar Coffee)	Para peserta KKN melakukan pertemuan dengan pemilik UMKM untuk membahas masalah yang dihadapi UMKM selama masa pandemi ini. Permasalahan yang dimiliki akan dibantu para peserta KKN untuk dicari jalan keluarnya.
7.	Coaching Clinic Day 1	27 Juli 2022	Zoom Meeting	Kelas materi bertemakan “Build the Foundation of Business” dengan pemateri bernama Tommy Surya Teja, seorang pembuat konten sekaligus pengusaha di bidang retail. Materi yang disampaikan adalah bagaimana cara memulai bisnis di era modern sekaligus cara memanfaatkan dunia digital untuk bisnis.
8.	Coaching Clinic Day 2	28 Juli 2022	Zoom Meeting	Kelas materi bertemakan “Develop Strategic Marketing to Achieve your Business Goals” yang dibawakan oleh Gyo DM, seorang pembuat konten dan ahli

				dalam bidang strategi pemasaran. Salah satu materi yang disampaikan adalah bagaimana cara mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.
9.	Coaching Clinic Day 3	1 Agustus 2022	Zoom Meeting	Kelas materi bertemakan “How to Achieve Financial Sustainability of Business” yang dibawakan oleh pemilik akun instagram @koko keuangan yang merupakan seorang ahli ahli keuangan sekaligus pembuat konten. Disini beliau membahas cara mengatur keuangan, terutama di dalam bisnis.
10.	Focus Group Discussion	2 Agustus 2022	Zoom Meeting	Dalam agenda ini, para peserta KKN diminta untuk berada di break out room yang sudah dibuat oleh panitia sesuai dengan kelompoknya. Para peserta diberi studi kasus untuk dijawab dan melakukan brainstorming lalu mempresentasikan

				jawaban di main room.
11.	Develop SME: Working Hour	3 Agustus 2022	Zoom Meeting	Disini para peserta KKN melakukan brainstorming untuk memecahkan masalah yang dihadapi UMKM yang menjadi partner kelompok.
12.	Develop SME: Sharing with Experter	4 Agustus 2022	Zoom Meeting	Pada sharing session ini, diawali dengan pemaparan materi oleh seorang ahli di bidang bisnis dan dilanjutkan dengan pemaparan masalah yang dihadapi UMKM partner oleh masing-masing kelompok lalu diberi saran serta pendapat oleh ahli.
12.	Develop SME: Execution	5 Agustus 2022	Lokasi masing-masing UMKM (Interval Cafe, Sajak Cafe, Kedai Legosh, Selasar Coffee)	Para peserta KKN mempresentasikan solusi-solusi yang dapat diaplikasikan setelah melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing dan ahli yang didatangkan.
13	Youthpreneur Goes to School Rehearsal	8 Agustus 2022	Zoom Meeting	Melakukan gladi bersih dan pengecekan progress persiapan untuk acara eksekusi.

14	Youthpreneur Goes to School Execution	9 Agustus 2022	SMA Muhammadiyah 8	Melakukan penyuluhan tentang ekonomi kepada murid-murid SMA dengan tujuan meningkatkan kesadaran terhadap ekonomi di Ciputat dan Indonesia dengan tujuan murid-murid dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap perekonomian di masa depan.
15.	Campaign Explanation & Team Days	10 Agustus 2022	Zoom Meeting	Pemaparan tentang <i>campaign</i> tentang <i>digital marketing</i> yang dilakukan oleh para peserta KKN selama 7 hari berturut-turut.
16.	Handicraft Material Session	11 Agustus 2022	Zoom Meeting	Peserta KKN mengikuti sesi pembekalan tentang daur ulang yang bertujuan dapat diaplikasikan di program kerja KKN.
17.	Global Cultural Day Rehearsal	29 Juli 2022	Zoom Meeting	Melakukan gladi bersih sekaligus memaparkan yang akan ditampilkan saat program kerja Internasional (Global Cultural Day) dilaksanakan.

18.	Global Cultural Day Execution	14 Agustus 2022	Zoom Meeting	Program kerja ini adalah salah satu program Internasional dari kelompok 207 yang melibatkan anggota AIESEC Malaysia tentang pertukaran budaya masing-masing negara. Di dalam program ini, kelompok 207 mempresentasikan kebudayaan Indonesia fan menampilkan karya video nyanyian medley lagu daerah Indonesia yang dibawakan oleh anggota kelompok 207.
19.	Handicraft Goes to Society: Final Checking	15 Agustus 2022	Zoom Meeting	Peserta KKN memaparkan persiapan dan materi yang akan disampaikan selama eksekusi 2 hari.
20.	Handicraft Goes to Society: Rehearsal	16 Agustus 2022	Aula Kelurahan Cempaka Putih	Gladi bersih acara lingkungan dan sosial di kelurahan.
21.	Handicraft Goes to Society Execution Day 1	18 Agustus 2022	Aula Kelurahan Cempaka Putih	Peserta KKN mengajak para ibu-ibu PKK kelurahan Cempaka Putih untuk mendaur ulang pakaian bekas menjadi keset.

22.	Handicraft Goes to Society Execution Day 2	20 Agustus 2022	Aula Kelurahan Cempaka Putih	Acara lingkungan dan sosial dengan target audience karang taruna. Peserta KKN mengadakan sharing terkait pengalaman terjun di dunia e-commerce seperti shopee, tokopedia dan tiktokshop.
23.	WOLES (Wonderpreneur Islamic Education Goes to Society)	23 Agustus 2022	Masjid El-Muzammil	Salah satu program di bidang keislaman dengan target audience anak-anak peserta TPA berumur sekitar 5-12 tahun. Para peserta KKN membawakan 2 kisah nabi dan melakukan tes hafalan ayat suci Qur'an.
24.	Hasta La Vista	25 Agustus 2022	Teater 2 FEB UIN Jakarta	Acara terakhir sekaligus penutupan KKN X Local Project AIESEC.

G. Sistematika Penulisan

E-book KKN milik *Wonderpreneur* ini terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian penjelasan umum *e-book*, dokumentasi hasil kegiatan dan dokumen penyerta. Pada bagian penjelasan *e-book* berisi tim penyusun, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, identitas kelompok, ringkasan eksekutif dan prolog. Bagian isi terdiri dari 5 bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang memiliki poin dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab 2 berisi metode pelaksanaan KKN yang terdiri dari intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab 3 berisi gambaran umum tempat KKN yang terdiri dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk dan sarana dan prasarana. Bab 4 berisi tentang

deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang terdiri dari kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian. Penutup berada di bab 5 yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Refleksi hasil kegiatan terdiri dari kesan warga atas progrm KKN dan penggalan kisah inspiratif yang ditulis oleh masing-masing anggota kelompok. Bagian dokumen penyerta terdiri dari daftar pustaka, biografi singkat dan lampiran.

BAB 2

METODE PELAKSANAAN PROGRAM)

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial menurut Rukminto (2008) dapat diartikan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro). Sementara, secara umum intervensi sosial sendiri diartikan sebagai suatu upaya untuk perubahan yang terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Hal itu yang mendasari kegiatan KKN Global Youtpreneur ini melakukan kegiatan-kegiatan serupa untuk membuat sebuah perubahan dalam masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian.

Menurut Johnson tindakan intervensi sosial mempunyai tujuan sendiri untuk membantu perorangan, kelompok, keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial. Lalu, dinyatakan melalui dua bentuk hal yaitu pertama adalah tindakan spesifik yang dilakukan oleh pelaku intervensi yang membuat sebuah perubahan dan kedua adalah alat yang digunakan yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional. Adapun berbagai bentuk intervensi sosial yang dijabarkan oleh Puri Galih Kris

Endarto dibagi menjadi 3 yaitu *Voeging* yang diartikan sebagai ikut sertanya pihak ketiga atas inisiatif sendiri dalam pemeriksaan sengketa perdata untuk membela salah satu pihak penggugat atau tergugat. Kedua ada *Tussenkomst*, yaitu ikut sertanya pihak ketiga atas inisiatif sendiri dalam pemeriksaan sengketa perdata, akan tetapi tidak memihak salah satu pihak, baik penggugat atau tergugat, tetapi demi membela kepentingannya sendiri. Lalu yang terakhir adalah *Vrijwaring* atau penjaminan, yaitu ikut sertanya pihak ketiga dalam pemeriksaan sengketa perdata karena ditarik oleh salah satu pihak untuk ikut menanggungnya

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan KKN 207 telah terbukti sesuai dengan apa yang menjadi landasan dari intervensi sosial. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang mendorong perubahan di masyarakat sosial tersebut yang sejalan dengan bentuk-bentuk dari intervensi sosial yaitu *Voeging*, *Tussenkomst* dan *Vrijwaring*. Hal-hal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Bentuk Intervensi	Bentuk Kegiatan	Target Sasaran	Hasil Kegiatan
Voeging	Pengembangan UMKM berbasis digital marketing	nama UKM kita	hasil penerapannya
Tussenkomst	Pengembangan masyarakat mengenai digital marketing	Remaja karang taruna Kelurahan Cempaka Putih	
Vrijwaring	Pengembangan keterampilan kerajinan tangan untuk peningkatan perekonomian	Ibu-ibu PKK Kelurahan Cempaka Putih	
	Pengembangan pendidikan mengenai perekonomian Indonesia	SMP apa kemaren ya hmm	

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan dapat diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan membuat peta. Sedangkan sosial dapat diartikan dengan hal - hal yang berkenaan dengan masyarakat. Menurut Edi Suharto dalam Masrukin (2020) pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya profil dan masalah sosial yang ada dalam masyarakat tertentu. Prinsip utama dalam melakukan pemetaan sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam

suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik. Hasil akhir dalam pemetaan sosial adalah peta wilayah yang telah disesuaikan dengan fungsinya yaitu mendeskripsikan masalah sosial yang ada di tengah masyarakat yang belum pernah diketahui oleh orang-orang tersebut sebelumnya. Berdasarkan maksud dari pemetaan sosial, hal tersebutlah yang dilakukan pula oleh kelompok KKN 207 pada program Kuliah Kerja Nyata.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok KKN 207 kami melakukan kegiatan tersebut secara Online atau daring melalui Zoom Meeting dan offline atau turun langsung terutama di wilayah Kelurahan Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Pada kegiatan KKN kelompok 207 selain bekerja sama dengan pihak AIESEC UIN Jakarta juga bekerja sama dengan beberapa stakeholder diantaranya pihak UMKM di sekitar Ciputat Timur yaitu Selasar Coffee and Kitchen, Interval Cafe, Sajak Cafe, dan Kedai Legosh, Pihak sekolah yaitu SMA Muhammadiyah 8 Ciputat, TPQ El- Muzzammil, serta di Kelurahan Cempaka Putih yaitu Ibu PKK RW 06 Cempaka Putih dan Karang Taruna Cempaka Putih. Semua stakeholder yang bekerja sama dengan kelompok KKN 207 ini mempunyai permasalahannya masing - masing dalam berbagai bidang baik sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lainnya terutama terkait perubahan kondisi dari pandemi menjadi era endemi seperti saat ini yang mengakibatkan semua aktivitas berubah dan berjalan dari awal kembali.

Tak hanya endemi yang menjadikan masyarakat memutuskan untuk berjalan dari awal kembali. Berbagai dampak yang dirasakan oleh masyarakat pun dirasakan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai hal. Dari pandangan ekonomi, Pihak UMKM yang memiliki masalah khususnya dalam bidang digital marketing dan penggunaan platform pemasaran baru seperti melalui TikTok, yang telah bekerjasama dengan kelompok KKN berharap bahwa dengan kondisi peralihan seperti ini UMKM dapat meningkatkan pendapatan usaha dengan stabil dan dapat menciptakan inovasi baru untuk usaha yang sedang dikembangkannya agar bisnis yang dijalankan tetap berkembang dan dapat bersaing di masa depan karena selama masa pandemi UMKM ini mengalami penurunan pendapatan, perubahan kebijakan, dan hal lainnya saling berkaitan bahkan menyebabkan penutupan sementara.

Selanjutnya pada SMA Muhammadiyah 8 Ciputat juga sangat mengharapkan bahwa pembelajaran mengenai perekonomian dan turunannya yang sangat berguna dan menjadi poin penting untuk siswa terutama yang ingin berfokus ke dalam dunia bisnis dan ekonomi yang dimana hal tersebut juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia di masa depan. Maka dari itu kelompok KKN 207 melaksanakan program kerja yang berfokus untuk memberikan edukasi tentang pentingnya memulai menjadi entrepreneur sejak usia muda.

Kemudian dari pandangan atau sisi sosial yaitu pihak Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih sangat berharap bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan terus diadakan terutama kegiatan yang dapat menciptakan kreativitas menciptakan produk atau inovasi baru yang diwujudkan melalui program kerja membuat kerajinan tangan yang berasal dari bahan sisa yang diubah menjadi barang yang memiliki nilai jual, sehingga Ibu PKK dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat sekaligus menambah penghasilan. Para pemuda dalam Karang Taruna Cempaka Putih pun sangat mengharapkan bahwa kegiatan sosial dan kemasyarakatan terutama untuk pemuda sangat didukung dan mendapatkan dorongan positif dalam mengembangkan terkait kemasyarakatan, yang berfokus kepada pengembangan kemampuan teknologi untuk mendukung pada pemuda dalam menjalankan bisnis di masa depan.

Meskipun pandemi masih berlangsung, tidak menyurutkan semangat para anak-anak di lingkungan TPQ El- Muzzammil untuk tetap belajar ilmu agama. Untuk mendukung semangat belajar ini, kelompok KKN 207 mengadakan program kerja keislaman yaitu menceritakan kisah nabi, quiz berhadiah mengenai pengetahuan umum tentang Islam. Semua pihak berharap agar kegiatan ini bisa bermanfaat untuk anak-anak di TPQ El- Muzzammil agar lebih semangat untuk belajar ilmu agama tidak hanya di sekolah, tetapi juga dirumah. Kemudian peserta KKN 207 juga membagikan masker gratis untuk anak-anak yang diharapkan dapat menekan penyebaran virus di lingkungan TPQ.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut. Pemberdayaan masyarakat sendiri adalah dua gabungan kata yang memiliki makna berbeda. Pemberdayaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, perbuatan memberdayakan dan masyarakat menurut KBBI adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dalam bahasa Inggris, pemberdayaan adalah *empowerment* yang berarti *the act of giving somebody the power or authority to do something* atau tindakan memberi seseorang kekuatan atau otoritas untuk melakukan sesuatu.

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai “suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi.” Adanya dukungan atau dorongan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan memperluas semua akses kehidupan berkelanjutan bagi masyarakat merupakan salah satu cara pemberdayaan.

Maka definisi dari pemberdayaan masyarakat adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan

masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.” Pengertian lain yakni pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat agar mereka dapat mewujudkan dan mengembangkan jati diri serta martabat secara maksimal untuk bertahan dan menjadi mandiri dalam bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.

Dampak dari pandemi telah membuat tingkat perekonomian di Indonesia menurun drastis dan membuat banyak pengusaha mengalami penurunan pendapatan hingga masuk ke dalam fase bangkrut. Pratiwi (2022) berkata bahwa angka konsumsi mengalami penurunan di dua sektor yakni Rumah Tangga (RT) sebesar -2,63 persen yang sebelumnya 5,04 persen dan Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) sebesar -4,29 persen yang sebelumnya 10,62 persen. Dalam menyembuhkan permasalahan tersebut, pemerintah mengambil langkah yakni menjalankan SDGs atau *Sustainable Development Goal*. Terdapat 17 tujuan dalam mengembangkan dan memajukan kehidupan masyarakat. Dengan permasalahan ekonomi yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang dijalani adalah tujuan No.8.



Figure 1(GLEC Global, 2022)

Target dari KKN kelompok 207 atau Wonderpreneur adalah berkecimpung dalam dunia ekonomi. Acuananya ialah SDGs No.8 “Decent Work and Economic Growth” (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) yang berencana dalam *Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all* (Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua).

Program kerja yang diusung oleh kelompok 207 atau Wonderpreneur menampilkan keselarasan dengan SDGs No.8 yang ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pekerja dan pekerjaan produktif, dan menjauhkan rakyat Indonesia dari kemiskinan. Berkecimpung dalam dunia perekonomian, kelompok 207 menempuh berbagai jalan dan peran untuk dekat dan menggerakkan masyarakat dari usia muda hingga lanjut, dari nonproduktif menjadi produktif, untuk dapat menjajaki tingkat perekonomian yang lebih baik dan lebih stabil yang akan bisa dirasakan nantinya oleh semua warga negara Indonesia.

Pekerjaan layak secara sederhana adalah pekerjaan yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri, dan dapat memberikan hasil yang cukup untuk dapat membiayain kehidupan orang tersebut secara layak, dapat menjamin keselamatan sang pekerja baik fisik maupun psikologis. Pentingnya kerja layak dalam mencapai pembangunan berkelanjutan disoroti oleh Tujuan 8 yang bertujuan untuk “mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja produktif serta kerja layak untuk semua.”

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan nilai dan jumlah produksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan rakyatnya.

Dalam upaya mencapai SDGs nomor 8 mengenai *decent work and economic growth*, kelompok KKN 207 melakukan beberapa program kerja yang bersangkutan dengan decent work and economic growth. Program kerja-program kerja tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat agar mampu memiliki pekerjaan yang layak demi pertumbuhan ekonomi yang baik.

Program kerja pertama yang kami lakukan adalah Develop SME. Develop SME adalah program di mana kami menganalisa permasalahan dalam beberapa umkm di daerah Ciputat agar nantinya kami berikan solusi terhadap permasalahan yang mereka alami untuk perkembangan UMKM mereka. Kami menganalisa keadaan UMKM dari segi pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan operasional. Kami juga memberikan beberapa insight kepada UMKM mengenai keadaan ekonomi saat ini dan masa mendatang agar UMKM dapat melakukan perencanaan maksimal bagi usaha mereka.

Selanjutnya, kami memiliki program kerja yaitu Youthpreneur Goes To School. Kami memberikan insight mengenai entrepreneurship kepada siswa kelas 11 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8. Dalam penyuluhan ini kami menjelaskan tentang kondisi perekonomian internasional dan nasional, dan dampak dari entrepreneurship terhadap pertumbuhan ekonomi. Kami juga memberikan beberapa opsi atau peluang bisnis yang bisa dijalankan oleh para siswa barangkali hendak memulai suatu usaha di masa yang akan datang, atau ingin mengembangkan usahanya.

Terakhir, kami menjalankan program Handicraft Goes To School di mana program tersebut terdiri dari 2 program. Yang pertama, Handicraft Goes To School day 1, menjadi program di mana kami mengajak ibu-ibu PKK kelurahan Cempaka Putih untuk mempelajari kerajinan tangan bersama-sama yang diharapkan bisa dijadikan peluang bisnis untuk ke depannya.

Yang terakhir, yaitu Handicraft Goes To School day 2 adalah program kerja terakhir kami dalam upaya pengembangan masyarakat. Dalam program ini kami membuka diskusi terbuka mengenai digital marketing dan bisnis dengan Karang Taruna Kelurahan Cempaka Putih. Di sini, kami memberikan insight seputar digital marketing, lalu melakukan sharing tentang pengalaman berbisnis untuk menambah insight kepada audiens.

Dengan program-program pengembangan masyarakat tersebut kami harapkan dapat berkontribusi dalam upaya mencapai SDGs nomor 8 yaitu decent work and economic growth di Indonesia.

PERLAP

BAB 3

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN)

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelurahan Cempaka Putih terletak di Kecamatan Ciputat yang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang Selatan, Propinsi Banten. Kendati telah mengalami kemajuan yang berarti pada berbagai sektor, baik ekonomi, sosial, politik, tetapi Kecamatan Ciputat masih terbagi dalam beberapa desa bukan Kelurahan. Kelurahan Cempaka Putih berada di daerah Tangerang Selatan dibawah Kecamatan Ciputat Timur dan merupakan bagian dari Provinsi Banten dengan luas wilayah 240 ha, Kelurahan Cempaka Putih merupakan wilayah dengan ketinggian tanah ± 50 dari permukaan laut dan merupakan dataran rendah, suhu udara rata-rata di wilayah ini adalah $28^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$ dengan curah hujan 2.500 mm tahun. Dari 240 ha luas wilayahnya lahan yang digunakan di wilayah Kelurahan Cempaka Putih meliputi 198 ha untuk permukiman, dan sisanya sebesar 42 ha digunakan untuk lahan industri dan lainnya.

B. Letak Geografis

Kelurahan Cempaka Putih berada di daerah Tangerang Selatan dibawah Kecamatan Ciputat Timur dan merupakan bagian dari Provinsi Banten dengan luas wilayah 240 ha, Kelurahan Cempaka Putih merupakan wilayah dengan ketinggian tanah ± 50 dari permukaan laut dan merupakan dataran rendah, suhu udara rata-

rata di wilayah ini adalah 28°C - 33°C dengan curah hujan 2.500 mm/tahun. Dari 240 ha luas wilayahnya lahan yang digunakan di wilayah Kelurahan Cempaka Putih meliputi 198 ha untuk permukiman, dan sisanya sebesar 42 ha digunakan untuk lahan industri dan lainnya. Jarak wilayah Kelurahan Cempaka Putih dengan ibukota kabupaten/kota ± 5 km, dengan ibukota provinsi berjarak 98 km dan dengan ibukota negara/Jakarta berjarak 22 km. Secara geografis, Ciputat merupakan tempat yang memiliki peluang untuk mengembangkan ekonomi, pendidikan, pusat pemerintahan, dan pemukiman. Untuk mengakses ke pusat kota Jakarta dibutuhkan waktu hanya satu jam, dan hanya memerlukan waktu kurang dari satu jam menuju pusat pendidikan, pusat perbelanjaan, terminal, akses jalan tol, tempat dan fasilitas umum penting lainnya. Wilayah Kelurahan Cempaka Putih meliputi: 10 RW dan 51 RT dengan 4.573 KK didalamnya, yang terdiri dari RW 1 Kp Gintung, RW 2 Kp Bulak, RW 3 Kp Semanggi, RW 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 Kp Utan.

PETA KELURAHAN CEMPAKA PUTIH



C. Struktur Penduduk (Nauval)

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	12.847
Perempuan	13.197
Jumlah Penduduk	26.044

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Islam	24.635
Kristen	773
Katolik	460
Hindu	70
Buddha	99
Konghucu	7
Kepercayaan Lainnya	0
Jumlah Penduduk	26.044

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tidak/Belum Bekerja	5.344
---------------------	-------

Mengurus Rumah Tangga	4.545
Pelajar/Mahasiswa	5.579
Pensiunan	384
PNS	430
TNI	14
POLRI	25
Perdagangan	14
Petani Pekebun	20
Peternak	3
Nelayan Perikanan	2
Industri	2
Kontruksi	4
Transportasi	2
Karyawan Swasta	6.262
Karyawan BUMN	91

Karyawan BUMD	1
Karyawan Honorer	32
Buruh Harian Lepas	167
Buruh Tani Perkebunan	7
Asisten Rumah Tangga	9
Penata Rias	1
Mekanik	2
Seniman	11
Perancang Busana	2
Penerjemah	2
Pendeta	2
Wartawan	22
Mubaligh/Ust	6
Juru Masak	1
Dosen	77

Guru	258
Pilot	2
Pengacara	5
Notaris	4
Arsitek	2
Konsultan	4
Dokter	53
Bidan	9
Perawat	14
Apoteker	3
Psikiater	1
Pelaut	3
Peneliti	3
Sopir	25
Pedagang	39

Perangkat Desa	9
Wiraswasta	2.402
Lainnya	145
Jumlah Penduduk	26.044

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tidak/Belum Sekolah	5.310
Belum Tamat SD	2.154
Tamat SD	2.626
Tamat SMP	2.568
Tamat SMA/SMK	8.655
Tamat D1_2	95
Tamat D3	852
Tamat S1	3.395
Tamat S2	349
Tamat S3	40

Jumlah Penduduk	26.044
------------------------	---------------

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia 0-5 Tahun	2.141
Usia 6-14 Tahun	4.016
Usia 15-24 Tahun	3.767
Usia 25-34 Tahun	4.038
Usia 35-44 Tahun	4.590
Usia 45-54 Tahun	3.597
Usia 55-64 Tahun	2.365
Usia 65-74 Tahun	1.125
Usia 75 Tahun Ke Atas	405
Jumlah Penduduk	26.044

D. Sarana dan Prasarana (Bowo)

Sarana dan Prasarana	SMA Muhammadiyah 8 Ciputat	Kantor Kelurahan Cempaka Putih	UMKM	TPQ El-Muzzammil
laptop	Ada	Ada	Ada	Ada
proyektor	Ada	Ada	Ada	Ada
sound system	Ada	Ada	Ada	Ada
stop kontak	Ada	Ada	Ada	Ada
banner	Ada	Ada	Ada	Ada
ATK	Ada	Ada	Ada	Ada

BAB 4

(DESKRIPSI HASIL PELAYANAN dan PEMBERDAYAAN)

A. Kerangka Pemecahan Masalah (Annisa & Rizka)

Perencanaan adalah salah satu hal yang harus dibuat terlebih dahulu dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Tahapan awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan adalah mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada masing-masing *stakeholder* yang menjadi partner dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/i peserta KKN, yaitu pihak Kelurahan Cempaka

Putih, UMKM, dan Sekolah Menengah.

Ada banyak masalah sektor ekonomi dan pendidikan yang muncul selama pandemi COVID-19, maka dari itu penting untuk mengerucutkan atau memfokuskan permasalahan apa yang bisa diselesaikan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah tersebut, dapat diterapkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan menerapkan kerangka kerja kekuatan

dari dalam (*Strength*), kelemahan dari dalam (*weakness*), peluang dari luar (*opportunities*) dan tantangan dari luar (*threats*). Dimana dengan menggunakan analisis SWOT ini, diharapkan dapat mengatasi kelemahan dan meminimalkan ancaman dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki masing-masing *stakeholder*. Dalam gambar matriks SWOT dilakukan penerapan yang meliputi:

1. Bagaimana cara kekuatan dari dalam (*Strengths*) mengambil keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan dari luar (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dari dalam (*Weakness*) yang dapat mencegah keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan dari luar (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan dari dalam (*Strengths*) mencegah tantangan dari luar (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dari dalam (*Weakness*) yang mampu membuat tantangan dari luar (*Threats*) menjadi nyata atau memunculkan sebuah tantangan dari luar (*Threats*) baru (Darmawan, 2019).

\

1. Matriks Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya UMKM yang memanfaatkan pemasaran digital • UMKM sadar akan inovasi untuk keberlangsungan usaha • Pemasaran digital membantu minimalisasi biaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman penerapan teknologi terhadap kegiatan ekonomi usaha • Kurangnya manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian di era digital

OPPORTUNITY (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ul style="list-style-type: none"> • Munculnya era ekonomi digital • Kemudahan mendapat kredit untuk modal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik UMKM menerapkan <i>e-commerce</i> agar dapat menjadi <i>market leader</i>. • Pemilik UMKM memanfaatkan pemasaran melalui <i>online platform</i> seperti instagram dan tiktok untuk menekan biaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik UMKM menambah wawasan dan mengikuti pelatihan penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi
THREAT (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan usaha lain untuk meniru produk • Munculnya banyak pesaing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik UMKM memberikan <i>branding</i> agar muncul <i>brand image</i> atau ciri khas terhadap produknya • Bersaing melalui kualitas produk yang dijual 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik UMKM mengurus hak cipta atas produknya

Berdasarkan uraian matriks SWOT diatas, maka kelompok kami merumuskan program sebagai berikut:

1. *Develop SME*, dimana pada kegiatan ini dibagi menjadi lima sesi yaitu, 1)*introduction*, 2)*focus group discussion*, 3)*working hour*, 4)*sharing with experter* dimana kami berdiskusi dengan ahlinya mengenai solusi yang kami ajukan untuk UMKM, dan terakhir 5)*explanation to SME* yaitu kami memberi masukan langsung kepada pemilik UMKM terkait kendala yang dialami pada era ekonomi digital ini.
2. *Coaching Clinic*, yaitu kegiatan webinar dan diskusi bersama para pembicara berpengalaman. Dimana kami mendapat pengetahuan terkait basis suatu usaha di era ekonomi digital ini mulai dari strategi pemasaran digital yang efektif hingga mengelola keuangan usaha.
3. *Campaign Explanation and Team Days*, yaitu kami melakukan *campaign* di sosial media instagram selama satu minggu mulai dari pengenalan SDGs nomor 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, masalah dan solusi untuk UMKM, serta strategi pemasaran digital yang efektif.

2. Matriks Bidang Pemberdayaan Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Lingkungan

Internal Eksternal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Aktifnya ibu-ibu PKK dalam membuat kerajinan dari limbah rumah tangga menggunakan bungkus kopi Terdapat beberapa pemuda karang taruna memiliki usaha sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pelatihan untuk mengolah industri rumah tangga selain bungkus kopi Kurangnya pelatihan mengenai <i>digital marketing</i>
<i>OPPORTUNITY (O)</i>	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ul style="list-style-type: none"> Terdapat industri rumah tangga baik makanan maupun kerajinan yang potensial Adanya dukungan Kelurahan memberi fasilitas aula untuk pelatihan untuk warganya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan sumber daya manusia yang memiliki keahlian kerajinan dan wirausaha, maka dapat dibuat <i>workshop</i> seperti kerajinan daur ulang sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat
<i>THREAT (T)</i>	STRATEGI S-T	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> Persaingan dengan industri kerajinan atau makanan lain 	<ul style="list-style-type: none"> Industri kerajinan dan makanan rutin mengikuti pameran dan pelatihan dalam rangka pengembangan industri untuk meningkatkan kreativitas produk yang akan dipasarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya keterampilan yang bersertifikat agar meningkatkan kredibilitas.

Berdasarkan uraian matriks SWOT diatas, maka kelompok kami merumuskan program sebagai berikut:

1. *Handicraft Goes to Society* dimana terbagi menjadi dua kegiatan berbeda, yaitu dengan ibu-ibu PKK dan karang taruna. Kegiatan dengan ibu-ibu PKK berupa membuat kerajinan keset dari kain perca, sedangkan kegiatan bersama karang taruna berupa diskusi dan pelatihan mengenai pemasaran digital.

3. Matriks Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Kebudayaan		
Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian siswa yang menjadi peserta sudah mulai berwirausaha • Sebagian siswa sudah familiar dengan konsep wirausaha • Sebagian siswa sudah melek teknologi dan sudah familiar dengan e-commerce. 	Sebagian siswa masih belum mau melakukan wirausaha karena takut gagal
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi pasar yang besar pada golongan pelajar • Pelajar yang bersifat mengikuti tren • Keadaan ekonomi Indonesia yang sudah cukup membaik setelah pandemi COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan peluang pasar yang tinggi potensi dan tren yang ada untuk berwirausaha dengan berjualan produk yang sedang populer. • Memanfaatkan online platform e-commerce untuk memasarkan produk yang dijual. 	Mempertimbangkan peluang yang ada untuk memotivasi memulai wirausaha
THREAT (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI WT

Daya beli pasar yang rendah karena biasanya pelajar belum mempunyai penghasilan	Mengatasi ancaman dengan melakukan wirausaha dengan produk yang harganya terjangkau	Mempelajari lagi kiat-kiat wirausaha yang baik supaya terhindar dari kegagalan.
<p>Berdasarkan uraian matriks SWOT diatas, maka kelompok kami merumuskan program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> YGTS (Youthpreneur Goes to School) dimana pada program ini, anggota KIR Wonderpreneur ke SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk memberikan sosialisasi dan materi mengenai keadaan ekonomi di Indonesia, kewirausahaan (entrepreneurship), dan digital marketing. Harapan kami adalah dengan disampaikannya materi dan sosialisasi tersebut, para siswa dapat lebih peka terhadap keadaan ekonomi di Indonesia, sekaligus memotivasi mereka untuk memulai bisnis atau berwirausaha sejak dini. 		

4. Matriks Bidang Sosial dan Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan		
Internal Eksternal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> TPQ sudah memiliki kurikulum tersendiri dalam kegiatan pembelajaran al-Quran dan Agama Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada kegiatan pembelajaran atau diskusi interaktif yang dilakukan oleh pengajar kepada para murid anggota TPA.
<i>OPPORTUNITY (O)</i>	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari Kelurahan setempat dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan kepada masyarakat sejak dini. 	Memanfaatkan dukungan pemerintah dengan membuat acara-acara keagamaan yang dapat diikuti oleh masyarakat.	Melakukan kegiatan pembelajaran agama dan bentuk diskusi interaktif dengan murid-murid TPQ dengan dukungan dari pihak Kelurahan setempat.
<i>THREAT (T)</i>	STRATEGI S-T	STRATEGI WT

<ul style="list-style-type: none"> • Beragamnya umur murid di TPQ sehingga sulit menentukan materi yang sulit untuk semua umur murid di TPQ. 	Menyesuaikan kurikulum sesuai umur dari peserta TPQ yang ada.	Melaksanakan kegiatan diskusi interaktif yang disesuaikan dengan umur para murid TPQ
---	---	--

Berdasarkan uraian matriks SWOT diatas, maka kelompok kami merumuskan program sebagai berikut:

1. WOLES (Wonderpreneur Islamic Education for Society) dimana pada program ini, kami para anggota KKN Wonderpreneur memberikan materi-materi keagamaan di TPQ Muzammil Cempaka Putih. Materi yang kami berikan adalah materi-materi yang telah disesuaikan dan direkomendasikan oleh pemilik TPQ, yaitu kisah nabi, kisah inspirasi serta hadits-hadits yang disampaikan secara interaktif sehingga peserta tidak bosan.

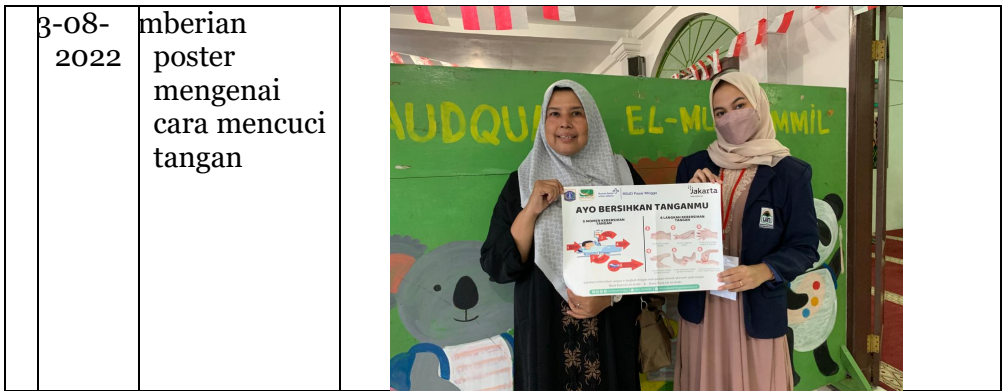
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

C. Duta Perubahan Perilaku Covid-19

Peserta KKN Kelompok 207 Wonderpreneur menjadi Duta Perubahan Perilaku Covid-19 selama KKN berlangsung, kegiatan yang dilakukan berupa edukasi terhadap masyarakat khususnya anak-anak TPQ El-Muzzammil RW 06 Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur berupa pemberian masker dan poster mengenai cara mencuci tangan dengan baik dan benar kepada Pengurus TPQ El-Muzzammil. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan:

Tabel 3.2 Duta Perubahan Perilaku Covid-19

No.	Tanggal	Keterangan	Dokumentasi
	3-08-2022	Pemberian masker kepada anak-anak TPQ El-Muzzammil	






D. Kampanye Kewirausahaan


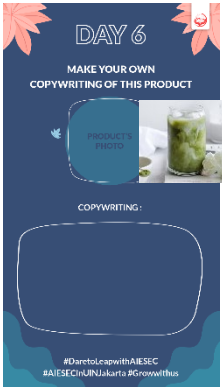

Peserta KKN Kelompok 207 Wonderpreneur bersama AIESEC dengan proyek Global Youthpreneur 6.0, peserta berkewajiban untuk mengedukasi masyarakat mengenai ekonomi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Konten diunggah secara berkala melalui media social *story* Instagram seluruh anggota kelompok 207. Berikut merupakan detil konten yang telah diunggah:

Tabel 4.(?) Kampanye Kewirausahaan

No.	Tanggal	Konten	Desain
1	-08-2022	mengetahuan mengenai SDGs khususnya target SGD No. 8	<p>gambar 4.(?) Konten SDGs No. 8</p>

member: Dokumentasi

2	-08-2022	cap Coaching Clinic dan Survey Platform yang sering digunakan untuk belanja online	<p>Gambar 4.(?) Konten Recap Coaching Clinic dan Survey Platform untuk belanja online</p>  <p>Sumber: Dokumentasi</p>
3	-08-2022	mengenai program Develop SME	<p>Gambar 4.(?) Konten mengenai program Develop SME</p>  <p>Sumber: Dokumentasi</p>
4	-08-2022	Support small business	<p>Gambar 4.(?) Konten Support Small Business</p>  <p>Sumber: Dokumentasi</p>
5	-08-2022	solusi yang dapat diberikan untuk meningkatkan	<p>Gambar 4.(?) Konten solusi meningkatkan bisnis UMKM</p>

		bisnis dengan pemasaran digital	 <p>Sumber: Dokumentasi</p>
6	-08-2022	embuat copywriting mengenai produk Matcha Latte	<p>Gambar 4.(?) Konten copywriting Matcha Latte</p>  <p>Sumber: Dokumentasi</p>
7	-08-2022	masalah umum yang dihadapi oleh UMKM	<p>Gambar 4.(?) Konten masalah umum UMKM</p>  <p>Sumber: Dokumentasi</p>

E. Global Cultural Day

Global Cultural Day merupakan sebuah acara yang dilaksanakan dalam rangka pertukaran budaya antara Indonesia yang diwakili oleh peserta KKN bersama AIESEC dengan AIESEC in Penang, Malaysia pada Minggu, 14 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan *Global Cultural Day* oleh peserta KKN

dengan perannya masing-masing sebagai berikut:

Presentators: M. Fadhli Asshidiqi, Ahkmad Achsani Wibowo, dan Annisa Avrilia

Operator PPT: Reza Diofanda dan Naufal Arif Rahman

Operator Kahoot: Ratna Kusuma Dewi

Recorder: M. Robby Januar

Photo Taker: Zerelda Azzahra F.

Time Keeper: Marcaesar Hastari

Host: Muh. Arsyi Fadhil

Master of Ceremony: Mahirah Ayu Luke R. dan Fahira Zuhra

Kahoot Master of Ceremony: Syafina Putri Arlivia dan Rizka Luthfiah

Kegiatan *Global Cultural Day* yang diarahkan oleh *Master of Ceremony* yaitu Mahirah Ayu dan Fahira Zuhra, dengan pemateri *Sharing About Indonesia* oleh M. Fadhli Asshidiqi, Ahkmad Achsani Wibowo, dan Annisa Avrilia, serta Kahoot Games yang dipimpin oleh Syafina Putri Arlivia dan Rizka Luthfiah. Diawali dengan pembukaan oleh MCs, pembacaan rangkaian acara, pembacaan tata tertib, hingga *check in* oleh MCs dan seluruh peserta melalui *chat box* dan beberapa melakukan *check in* secara langsung. Dilanjutkan dengan sambutan oleh LCVP PEI AIESEC in UIN Jakarta oleh Nanda Azzahra dan sambutan oleh LCVP OGV AIESEC in Penang, Malaysia.

Selanjutnya memasuki sesi utama yaitu *sharing culture* oleh peserta KKN bersama AIESEC, sesi pertama disampaikan oleh Annisa Avrilia terkait informasi umum dan mendasar mengenai Indonesia mulai dari lokasi, populasi, hingga bahasa yang dimiliki. Selanjutnya disampaikan mengenai kekayaan budaya Indonesia dari banyaknya suku yang ada, dan mengenai destinasi wisatawan manca negara yang ada di Indonesia seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, Banda Neira, dan Gunung Semeru. Selain itu, dijelaskan juga mengenai warisan budaya seperti Reog Ponorogo, Sasando, Ukiran Asmat, dan Tradisi Toraja.

Sesi kedua disampaikan oleh M. Fadhli Asshidiqi mengenai festival yang ada di Indonesia, kata-kata gaul yang umum digunakan, hidangan local yang pedas, manis, hingga olahan kue.

Sesi ketiga yaitu mengenai beberapa tarian yang terkenal, cerita-cerita mistis, jenis hantu yang ada di Indonesia, serta disampaikan fakta-fakta menarik yang ada di Indonesia, terdiri dari: terdapat gunung es, kopi luwak, dan mie instan yang telah dikenal di berbagai negara yang disampaikan oleh Ahkmad Achsani Wibowo. Selain itu, terdapat penampilan menyanyi lagu-lagu daerah oleh seluruh anggota kelompok 207 Wonderpreneur.

Selanjutnya yaitu sesi *sharing culture* dari AIESEC in Penang, Malaysia mengenai Malaysia dan budayanya. Dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab oleh peserta yang hadir untuk *presenter* baik dari Indonesia maupun Malaysia. Lalu terdapat sesi bermain *games* di kahoot dengan MCs yaitu Widya Syafina Putri Arlivia dan Rizka Luthfiah, *games* terdiri dari 15 pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh *presenter*. Setelah selesai diumumkan pemenang dari *games* dan memberikan sedikit ucapan atas kemenangannya. Dilanjutkan dengan sesi foto bersama seluruh peserta *Global Cultural Day* yang hadir. Diakhiri dengan pengisian *feedback form* dan *check out* serta penutupan oleh MCs.

F. *Youthpreneur Goes to School*

Youthpreneur Goes to School merupakan sebuah acara yang diadakan oleh peserta KKN mengadakan acara untuk sharing materi mengenai SDGs, perekonomian Indonesia serta pentingnya berwirausaha kepada siswa/I SMA Muhammadiyah 8 Ciputat pada Selasa, 9 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan *Youthpreneur Goes to School* oleh peserta KKN dengan perannya masing-masing sebagai berikut:

MCs: Bagas Pratama dan Zerelda Azzahra

Time keeper: Anita Firdaus

IPA 1	11 IPS 1
materi: M. Fadhli Asshidiqi dan Lusi Rachmawati	Pemateri: Reza Diofanda dan Annisa Avrilia
Operator dan Dokumentasi: Zerelda Azzahra	Operator dan Dokumentasi: Muh. Arsyi Fadhil
IPA 2	11 IPS 2
materi: Ahkmad Achsani W. dan Rizka Luthfiah	Pemateri: Ratna Kusuma dan Bagas Pratama
Operator dan Dokumentasi: Zulfa Nabilah	Operator dan Dokumentasi: Mahirah Ayu
IPA 3	11 IPS 3
materi: M. Robby dan Anita Firdaus	Pemateri: Nadia Ristivani dan Alifa Indira
Operator dan Dokumentasi: Fahira Zuhra	Operator dan Dokumentasi: Naufal Arif Rahman

Kegiatan *Youthpreneur Goes to School* diawali dengan pembukaan oleh MCs, dilanjutkan dengan pembacaan rundown dan peraturan selama acara berlangsung, serta *check in*. Dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua KKN 207 yaitu Fahira Zuhra, lalu sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN 207 yaitu Ibu Cut Erika Ananda Fatimah, S.E., MBA dan sambutan dari pihak sekolah dari SMA Muhammadiyah 8 Ciputat yaitu Bapak Hamdi. Selanjutnya semua siswa masuk ke ruang kelasnya masing-masing untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh peserta KKN 207. Tema materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri yaitu, kondisi perekonomian Indonesia saat ini, pengertian *entrepreneurship*, dasar-dasar bisnis, tantangan dalam bisnis, cara memulai bisnis di era pandemi, dan kisah sukses menjadi *entrepreneur*.

Penyampaian materi oleh peserta KKN bersama AIESEC dilakukan secara verbal, visualisasi melalui gambar, serta contoh-contoh yang familiar bagi siswa/I. Selain penyampaian materi, juga terdapat sesi berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah penyampaian materi selesai, siswa/I melakukan sesi foto bersama. Lalu diakhiri dengan sesi pengisian *feedback form* oleh para siswa dan *check out* serta penutupan.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Develop SME

Pada kegiatan ini peserta KKN Kelompok 207 Wonderpreneur akan diperkenalkan kepada suatu UMKM yang nantinya peserta akan menganalisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut dan selanjutnya mencari ide dan solusi terbaik yang dapat ditawarkan kepada UMKM dalam menanggulangi permasalahan tersebut juga untuk mengembangkan UMKM tersebut.

Kegiatan Develop SME dibagi menjadi beberapa pertemuan sebagai berikut:

a. Develop SME: Introduce SME

Pada sesi ini peserta KKN KELOMPOK 207 WONDERPRENEUR bertemu secara langsung dengan para UMKM dimana para UMKM akan mempresentasikan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM saat ini. Peserta dibagi menjadi 4 grup yang nantinya akan membantu 4 UMKM di daerah Tangerang Selatan khususnya daerah Ciputat sekitarnya dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Berikut adalah pembagian grup dan UMKM:

Grup	Peserta KKN	UMKM
	<ul style="list-style-type: none"> Luval Arif Rahman Mukmad Achsani Wibowo Nrelida Azzahra Fitriazia Yaza Diofanda Adia Ristivani 	Selasar Coffee & Kitchen
	<ul style="list-style-type: none"> Annisa Avrilia Alafina Putri Arlivia Muh. Arsyi Fadhil Muhammad Firdaus Muhammad Rachmawati 	Black Café
	<ul style="list-style-type: none"> Muhammad Zuhra Muhammad Arcaesar Hastari Muhammad Nabilah Khairunnisa Muhammad Robby Januar Muhammad Rizka Luthfiah 	Interval Café
	<ul style="list-style-type: none"> Muhammad Firdaus Muhammad Fadhli Muhammad Asshidiq Muhammad Gas Pratama Putra Muhammad Sahirah Ayu Luke Muhammad Ramizah Muhammad Rizka Kusuma Dewi 	Madai Legosh

Data : Sumber Diolah

b. Develop SME : Coaching Clinic

Pada sesi ini, peserta KKN mendapatkan coaching clinic atau penyampaian materi tentang enterprenur yang nantinya akan diimplementasikan selama pelaksanaan kegiatan project. Coaching clinic ini dilakukan dengan daring yang mana speaker dari setiap sesi coaching clinic akan melakukan sharing mengenai enterprenur dan terdapat pula sesi tanya jawab dengan peserta KKN.

c. Develop SME: Sharing with Experter

Pada sesi ini, peserta KKN Kelompok 207 Wonderpreneur mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada seorang experter di bidang bisnis, yaitu Edi Darmawansah yang merupakan Chief Education of Datangin untuk konsultasi mengenai solusi yang telah peserta KKN buat terkait permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

d. Develop SME: Working Hour

Pada sesi ini, setiap grup UMKM yang telah dibagi pada KKN Kelompok 207 Wonderpreneur melakukan diskusi untuk menganalisis terkait permasalahan yang dihadapi oleh UMKM-nya dan selanjutnya menentukan solusi terbaik yang dapat ditawarkan kepada UMKM dari sudut pandang dan pengetahuan para peserta KKN KELOMPOK 207 WONDERPRENEUR.

e. Develop SME: Explanation SME

Pada sesi ini setiap grup peserta KKN Kelompok 207 Wonderpreneur akan mempresentasikan kepada UMKM-nya masing-masing terkait solusi terbaik dari permasalahan yang sudah dianalisis.

Rangkuman permasalahan dan solusi masing-masing UMKM dapat dilihat pada tabel berikut:

UMKM	Permasalahan	Solusi
Interval Café	Kurangnya SDM dan ide untuk konten pemasaran digital	<ol style="list-style-type: none">1) Membuat reels instagram dengan cara soft selling (lewat cerita),2) Melihat-lihat konten dari konten kreator lainnya untuk di amati, tiru dan modifikasi,3) Rekrut SDM untuk menghandle digital marketing Interval Cafe

	Market berubah tetapi kesiapan untuk perubahan market belum terlalu ada	<p>1) Membuat market persona terkait dengan perubahan market</p> <p>2) Mengimplementasikan solusi se dengan buyer persona</p>
	Belum mendatangkan lebih banyak pembeli	<p>1) Membuat bundle/paket dalam menunya,</p> <p>2) Menawarkan poin yang dikump dan dapat ditukarkan dengan menu tertentu,</p> <p>3) Menyediakan fasilitas permainan untuk target pasar remaja</p>
	Tidak adanya survey untuk dapat mengukur kepuasan pelanggan	<p>1) Pembuatan survey kepuasan pelanggan menggunakan Google form dengan mempertimbangkan penawaran menarik agar konsumen tertarik mengisi survey (pemberian diskon atau promo). Mengisi survey melalui scan QR Code</p> <p>2) Meningkatkan engagement Google review dengan men konsumen untuk melakukan review lalu memberikan semacam reward bagi yg telah melakukan review.</p>
Selasar Coffee & Kitchen	mapping market susah karena unpredictable, formulanya belum nemu, market suka yang ini, butuh analisis data yg lebih proper	<p>1. Memperbesar target pasar dengan ekspansi melalui marketing, produk yang dijual outlet karena mapping marketnya bisa lebih terbac</p> <p>2. Mapping market based on menu (menu untuk anak2, dewasa, orang tua)</p>
	marketing kalo monoton maka pasarnya juga akan monoton	<p>1. Marketing monoton pasarnya selalu monoton, caranya gapapa marketingnya monoton tapi lebih berkelanjutan, dan terus menerus k itu justru akan bisa reach market b</p>

		<p>2. Marketing dibuat variasi tergantung kebutuhan (misal bikin paket produk laku dengan tidak laku) sehingga harga lebih rendah lalu dapat reach a new market</p> <p>3. Untuk menghindari marketing melalui sosial media yang monoton seperti hanya share foto produk, bisa ditambah dengan konten lain, seperti postingan promo, aktivitas yang related games, dan lain sebagainya biar tidak monoton di sosial medianya, dan ada juga di kolom komentarnya</p> <p>4. Adakan promo dan kalau ada pelanggan, minta pelanggan untuk di story dengan iming-iming sesuatu</p> <p>5. Masukkan ke zomato jika syarat mudah agar bisnis dikenal banyak harus dimasukkan ke semua platform online</p>
	engagement di sosial media sedikit, medianya kurang aktif, kurang dimanage dengan baik (highlightnya kosong, followers dikit), tiktok tidak aktif	<p>1. memperkuat engagement melalui digital marketing, seperti ig ads; re platform yang bisa spread brand awareness selasar, misal: daftar ke zomato, promote di jktfoodbang; a posting di instagram</p>
	USP atau Unique Selling Point kurang kuat, sehingga produk kurang menonjol	<p>1. Membuat analisis demografi pelanggan (usia, jenis kelamin, tempat tinggal, dll) untuk mengetahui target mengetahui kebutuhan pelanggan sehingga mereka kembali lagi (karena kenyamanan, kualitas, kebersihan, mendapatkan testimoni untuk bahan meningkatkan USP, menciptakan kebangga atas produk (biji kopi asli,</p>
Kedai Legosh	Sosmed (kurangnya kemampuan owner mengelola sosial media, sedangkan belum memiliki admin yang bisa mengurus sosial media) dan hanya mengandalkan	Mengelola akun tiktok dan IG yang sudah ada. contoh digital agency: c tomato digital

	WhatsApp(dikit), tiktok tidak aktif	
	Marketing (konten promosi seadanya karena semuanya dikerjakan sendiri oleh owner yang hanya 1 orang)	Merevisi logo, membuat banner, membuat infografis dan konten tik
	SDM (belum menemukan formula bagaimana untuk merekrut karyawan seperti bagaimana biasanya menentukan kesepakatan antara gaji yang akan diberikan dengan timbal balik yang diberikan owner)	Memberikan saran mengenai bagai spesifikasi SDM yang dibutuhkan di hire. untuk spesifikasinya sendiri seperti contoh, pernah mengelola s media suatu lembaga/organisasi, karyawan tsb bisa membuat target engagement dari setiap konten ya dibuat, dan bisa mengoperasikan aplikasi desain grafis
	Strategi (belum mempunyai target penjualan dan target engagement dari setiap konten promosi yang dibuat	Membantu membuat target penjual dan engagement setiap periode.
Sajak Café	Permasalahan SDM, karyawan yang jarang masuk (gak masuk kerja tanpa kabar), resign, sering ganti-ganti pegawai.	Tingkatkan standar rekrutmen, pro rekrutmennya bisa lebih diperbaiki (hindari kenalan/rekomendasi dari orang lain)
	Branding kurang kuat	Rebranding logo (memilih 1 atau 2 warna yang menjadi ciri khas Sajak cafe), memperkuat atau menonjolkan apa yang dimiliki Sajak (kenyamanan fasilitas apa saja), usahakan dapat disebarluaskan secara luas.
	Tidak ada content planning untuk sosial media, feednya masih belum konsisten, tidak ada update konten yang terjadwal	Harus ada perencanaan pembuatan konten, jadwal upload konten yang terjadwal, content matrix, bisa dibuat reels juga. Bisa mencari anak magang yang paham soal konten sosial media jadi talent
	Ingin mengembangkan franchise	Lebih baik untuk memenuhi syarat syarat pembuatan franchise terlebih dahulu (ex: sistem pengelolaan harus sudah bisa autopilot)

	Peluasan cara/metode marketing	Bisa menggunakan jasa endorseme atau metode digital marketing lain misalnya untuk pelanggan yang da dan membuat konten/story bisa mendapatkan free items (misalnya teh, atau lainnya), membuka booth event-event terdekat
	Keterbatasan modal	Penguatan branding, dan membena sistem internal Sajak Cafe supaya menarik investor

Sumber : Data Diolah

2. Handicraft Goes To Society Day 1

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 di Aula Kelurahan Cempaka Putih pada pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan Bersama Ibu-ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih dengan membuat keset dari kain perca yang merupakan salah satu pemanfaatan bahan bekas (*waste material*).

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC yang dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, kemudian pemaparan materi mengenai *Handicraft*, kemudian masuk ke acara inti yaitu pembuatan keset yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK yang dibantu oleh *project participants*.

3. Handicraft Goes To Society Day 2

Kegiatan diskusi mengenai Pemasaran Digital dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 di Aula Kelurahan Cempaka Putih pukul 15.30-17.30 WIB bersama anggota Karang Taruna Kelurahan Cempaka Putih.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh MC dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, kemudian pemaparan singkat mengenai pemasaran digital meliputi perbedaan bisnis *online* dan *offline*, penggunaan *tools digital* untuk bisnis, strategi yang harus dilakukan, serta contoh bisnis. Dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pengalaman menggunakan *marketplace* dan media sosial seperti Twitter, Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop.



Dalam pemaparan ini, *project participants* yang memiliki pengalaman menggunakan *marketplace* tersebut menjelaskan mengenai pengalamannya, kekurangan, kelebihan, serta alasan memilih *marketplace* tersebut, mekanisma dan persyaratan yang harus dipenuhi, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat juga pemaparan mengenai bisnis konvensional/offline yang disampaikan dengan cara Talkshow. Sesi ini menjelaskan perjalanan usaha retail, manfaat yang didapatkan, strategi yang digunakan dalam menjalankan bisnis di usia muda, serta cara mengatur waktu untuk bisnis dan kuliah ataupun urusan lainnya.

4. WOLES (Wonderpreneur Islamic Education For Society)

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 pukul 15.45-17.45 WIB di TPA El-Muzzammil Kelurahan Cempaka Putih. Dalam kegiatan ini kami menyampaikan salah satu kisah Nabi, yaitu Nabi Sulaiman AS.

Selain menceritakan kisah Nabi Sulaiman, kami juga menyampaikan satu video motivasi yang berhubungan kisah Nabi Sulaiman AS. Peserta KKN juga mengadakan kuis yang berkaitan dengan kisah Nabi Sulaiman AS dan melakukan test hafalan surat serta doa pilihan seperti surat Ar-Rahman, surat Al-Jumu'ah, do'a Sayyidul Istighfar, dan lain-lain. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan anak-anak TPQ sangat antusias dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

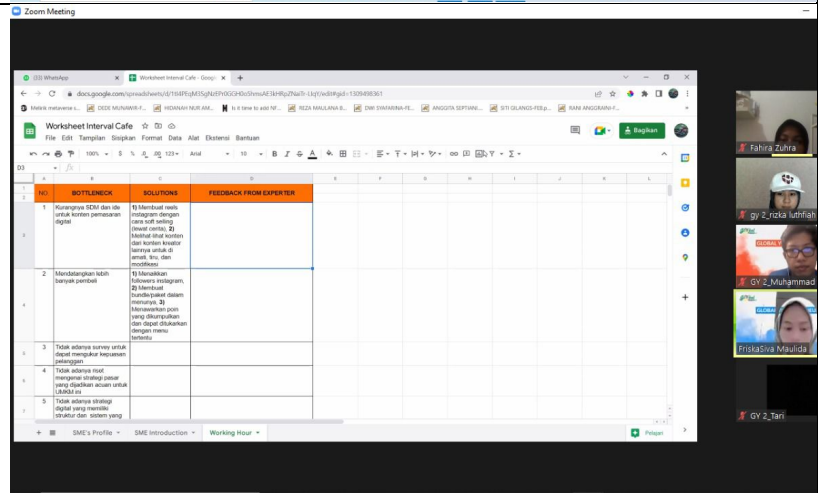
Tabel Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN	
Nama Kegiatan	Foto Kegiatan
Develop SME : Introduce SME	
Develop SME : Coaching Clinic	

Develop SME
: Sharing with
Expert



Develop SME
: Working
Hour



Develop SME
: Explanation



Handicraft
Goes To
Society Day 1



Handicraft
Goes To
Society Day 2



WOLES
(*Wonderpreneur Islamic Education For Society*)



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil (Bagas)

Pelaksanaan kegiatan maupun program KKN Wonderpreneur kami tentunya dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi langsung dan menjadi pendukung keberhasilan program atau acara dan ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat program atau acara yang kami lakukan. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi:

1. Faktor yang menjadi pendukung berjalannya kegiatan maupun program KKN
 - a. Terdapat alur kerja sama yang baik antar stakeholder maupun peserta KKN Wonderpreneur
 - b. Terdapat dukungan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - c. Terdapat hubungan dan terjalannya komunikasi antara divisi pada kelompok KKN Wonderpreneur
 - d. Para anggota kelompok KKN Wonderpreneur memiliki kompetensi dalam menyelesaikan program kerja yang ada, baik itu dalam segi ekonomi, kewirausahaan, dan lain lain.
 - e. Para anggota kelompok KKN Wonderpreneur memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap kelompok maupun program kerja, sehingga program kerja dilakukan dengan sungguh-sungguh.

- f. Terdapat wadah atau platform yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat para anggota divisi pada kelompok KKN, yaitu melalui rapat rutin divisi yang diadakan oleh masing-masing divisi kelompok KKN Wonderpreneur
 - g. Terdapat wadah atau platform yang dapat digunakan untuk komunikasi antara divisi kelompok KKN, yaitu melalui weekly meeting.
 - h. Terdapat bantuan dan terjalin kerjasama dari pihak OC AIESEC pada program KKN ini
 - i. Terdapat sambutan dan dukungan yang baik dari Kelurahan tempat eksekusi program kerja KKN Wonderpreneur.
2. Faktor yang menjadi penghambat berjalannya kegiatan maupun program KKN
- . Miskomunikasi atau terjadinya kesalahpahaman antara stakeholder kepada pihak peserta KKN maupun antar peserta KKN.
 - a. Perubahan rencana dadakan yang diluar kendali dari peserta KKN, seperti penggantian hari acara karena terdapat acara dadakan pada Kelurahan, dan lain sebagainya.
 - b. Masih kurang patuhnya anggota kelompok KKN Wonderpreneur terhadap jobdesc masing-masing

BAB 5 **Penutup**

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta untuk masyarakat yang difasilitasi oleh PPM UIN Jakarta dan AIESEC in UIN Jakarta. KKN x *Local Project Global Youthpreneur* AIESEC in UIN Jakarta tersebar ke beberapa wilayah di Tangerang Selatan. Kelompok 207, Wonderpreneur, mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di Kelurahan Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Program ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Kelurahan Cempaka Putih teridentifikasi memiliki beberapa permasalahan dari segi perekonomian, khususnya pemberdayaan ultra mikro, pendidikan, serta sosial dan kemasyarakatan. Melalui program ini, mahasiswa/i yang terlibat menjadi anggota KKN diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi sosial, ekonomi, dan agama yang ada di Kelurahan Cempaka Putih, serta mampu melaksanakan program kerjanya dengan *output* dan hasil yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam BAB 1 sampai 4, program kerja KKN x *Local Project Global Youthpreneur* AIESEC in UIN Jakarta di Kelurahan Cempaka Putih yang telah dilaksanakan terdiri dari beberapa bidang, yaitu sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan agama. Dalam bidang sosial, mahasiswa/i mengadakan kegiatan *Handicraft Goes to Society* yang melibatkan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Cempaka Putih untuk membuat keset dari bahan bekas yang sudah tidak terpakai sebagai ide bisnis untuk meningkatkan penghasilan dan pengelolaan bahan bekas untuk mengurangi sampah. Tidak hanya Ibu-Ibu PKK, mahasiswa/i juga melibatkan Karang Taruna dengan melakukan *sharing session* terkait pendirian bisnis menggunakan teknik *digital marketing* dan *e-commerce*. Kami juga membagikan masker untuk anak-anak TPQ El-Muzammil sebagai wujud menjadi Duta Perubahan Perilaku dalam memerangi Covid-19. Dalam bidang budaya, mahasiswa/i mengadakan kegiatan *Global Cultural Day* (Indonesia x Malaysia) sebagai acara pertukaran budaya yang mengundang para pemuda dari Malaysia untuk membagikan ilmu dan cerita mereka tentang Malaysia, seperti adat istiadat, makanan khas, dan sebagainya. Kami juga mengundang publik dari latar belakang yang beragam untuk daftar dan hadir dalam acara ini. Dalam bidang pendidikan, kami mengadakan kegiatan *Youthpreneur Goes to School* yang melibatkan anak-anak SMA 8 Muhammadiyah dengan memberikan materi tentang ekonomi untuk mereka. Dalam bidang agama, kami mengadakan kegiatan *Wonderpreneur Islamic Education for Society* yang

melibatkan anak-anak TPQ El-Muzammil dengan memberikan materi tentang Nabi Sulaiman dan akhlak yang baik.

Program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa/i anggota KKN Kelompok 207 sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu agar implementasinya berjalan lancar dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program kerja ini tidak terlepas dari adanya kendala dan kekurangan, seperti kendala menyesuaikan waktu antara mahasiswa/i dengan warga, Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna, atau anak-anak TPQ dan SMA. Tidak hanya itu, dalam *Handicraft Goes to Society* yang dijalankan bersama Karang Taruna, mahasiswa/i mengalami kesulitan untuk mengumpulkan peserta yang berkenan untuk hadir. Namun, kendala tersebut dapat teratasi oleh bantuan dari berbagai pihak, seperti arahan dari Bu Cut Erika sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan PPM UIN Jakarta. Oleh sebab itu, terima kasih sebanyak-banyaknya kami ucapkan untuk pihak-pihak yang membantu kesuksesan kegiatan KKN ini.

B. Rekomendasi

1. Masyarakat

- a. Ibu-Ibu PKK Kelurahan Cempaka Putih telah memiliki keinginan yang tinggi dalam meningkatkan perekonomian di wilayah mereka. Mereka secara aktif sudah mengembangkan berbagai kegiatan internalnya dan mengikuti program KKN kami dengan baik. Alangkah baiknya jika ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan internal atau program KKN tersebut diimplementasikan secara langsung agar mereka betul-betul bisa meningkatkan penghasilannya sembari tetap berkegiatan produktif.
- b. Karang Taruna Kelurahan Cempaka Putih adalah aset berharga bagi warga untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang dan mampu berpikir secara rasional terhadap cara meningkatkan kualitas daerah mereka. Namun, mereka belum melakukan tugasnya secara maksimal karena terbukti tidak semua anggotanya aktif, sehingga dampaknya belum terlalu dirasakan. Alangkah baiknya jika anggota Karang Taruna ini bersatu membentuk program-program terstruktur untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.
- c. Sebagian besar masyarakat masih menjadikan metode konvensional sebagai cara untuk berjualan. Di tengah zaman digitalisasi saat ini, alangkah baiknya jika mereka mulai beralih ke cara berjualan yang lebih terintegrasi dengan *platform* digital. Cara berjualan ini akan lebih efektif dan efisien daripada menggunakan metode konvensional. Bahkan, pemerintah daerah pun juga telah menyarankan UMKM agar mengintegrasikan bisnisnya dengan *platform* digital.

2. Pemerintah

- a. Pemerintah telah memberikan program atau pelatihan tentang digitalisasi bisnis di beberapa wilayah. Namun, tidak semua wilayah berkesempatan untuk menerima fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah bisa mulai memberikan program yang aksesibel dan merata bagi seluruh masyarakat.
- b. Pemerintah juga perlu memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbisnis, seperti kemudahan mendirikan usaha, kemudahan perizinan produksi makanan olahan industri kecil, dan sebagainya.

Demikian E-Book KKN dari Kelompok 207 ini dibuat. Semoga E-Book ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Beribu terima kasih kami ucapkan kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan program KKN x *Local Project Global Youthpreneur* AIESEC in UIN Jakarta di Kelurahan Cempaka Putih.

Biografi Anggota Kelompok KKN 207



Fahira Zuhra. Fahira Zuhra yang biasa disebut dengan Fahira, lahir di Medan pada tanggal 15 Juni 2001. Merupakan Ketua Kelompok KKN 207 Wonderpreneur yang berasal dari jurusan sistem informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Melalui jurusannya tersebut, Fahira memiliki beberapa keterampilan seperti mahir dalam menganalisis dan mengelola data, melakukan *data scientist* dan melakukan *design user interface*. Selain itu, perempuan yang pernah menjadi ketua osis ini juga gemar bernyanyi dan melakukan bisnis. Selain menjadi mahasiswa, Fahira sekarang juga aktif himpunan sistem informasi dan karang taruna sekitar rumahnya.



Syafina Putri Arlivia atau yang biasa disapa Ina, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 2000. Merupakan Wakil Ketua Kelompok KKN 207 Wonderpreneur yang berasal dari jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Saat ini sedang aktif dalam organisasi HMPS Sastra Inggris, dan memiliki pengalaman PMMB 2022 Batch 1. Melalui jurusannya tersebut, Ina memiliki kompetensi English Grammar, dan kompetensi lain yang dimiliki adalah *basic digital marketing*, *basic graphic design*, dan berkreasi dengan cat. Ina juga bisa Tilawati Qur'an serta hafal dengan hukum bacaan Al-Qur'an (kecuali hukum mad).



Muh. Arsyi Fadhil yang biasa dipanggil Afid, lahir di Makassar pada tanggal 10 Mei 2001. Berasal dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki pengalaman organisasi di AIESEC. Melalui jurusan HI, Afid memiliki kompetensi manajemen organisasi. Kompetensi lain yang dimiliki adalah *public speaking* yang baik.



Alifa Indira Anjani atau yang biasa disapa Alifa, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juni 2001. Merupakan Bendahara dari Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Berasal dari jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Saat ini sedang aktif berorganisasi di AIESEC Indonesia, dan memiliki pengalaman sebagai LCVP finance (AIESEC in UIN) yang bertugas mengontrol keuangan organisasi, Social Media (Brandztory) yang bertugas membuat *copywriting* dan *planning content*, dan *Document specialist (Home credit)* yang bertugas membuat *flowchart* pada document yang ada. Melalui jurusannya tersebut, Alifa memiliki kompetensi *critical reading*, *copywriting* dan *content writing*. Kompetensi lain yang dimiliki adalah *critical thinking*, *financial planning*, *finance administration*. Alifa juga lancar membaca Al-Qur'an.



Marcaesar Hastari atau yang biasa disebut Tari, lahir di Bogor pada tanggal 12 Maret 2001. Tari berperan di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur sebagai ketua divisi acara. Berasal dari jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Melalui jurusannya sekarang, Tari dapat membuat hidroponik, mempunyai pengetahuan ilmu Agribisnis dan Manajemen, dapat membuat tulisan ringan seperti cerpen, dan suka menulis Diary. Pada saat ini Tari sedang berproses menjadi sekretaris di LSO Ilalang Agribisnis. Tari juga dapat membuat pembersih kaca dari kulit jeruk, membuat masker kain, membuat taplak meja dari kain perca, membuat notebook dari kertas yang sudah tidak terpakai, membuat bunga dari kain perca dan kertas.

Reza Diofanda yang biasa dipanggil Reza, lahir di Sragen pada tanggal 23 Februari 2001. Tergabung dalam divisi acara dalam Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Selain itu, Reza juga saat ini aktif sebagai salah satu ketua LSO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta. Disamping itu, Reza juga mengikuti organisasi lain seperti HMPS Manajemen dan ISP Tangerang. Saat ini, Reza mempunyai fokus terhadap peningkatan literasi keuangan dan investasi untuk masyarakat dengan kerap kali menjadi narasumber-

narasumber pada *event* edukasi tentang keuangan dan investasi khususnya pasar



modal.



Zulfa Nabilah Khairunnisa, yang biasa dipanggil Nabe, lahir di Sukoharjo pada tanggal 1 Januari 2001. Termasuk dalam divisi acara pada Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Berasal dari jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Saat ini Nabe aktif dalam organisasi AIESEC, TEDxUINJakarta dan memiliki pengalaman OSIS (organisasi) dan PKL, ALAMI (magang). Melalui jurusannya tersebut, Nabe memiliki dasar pengetahuan mengenai sistem, pernah manjadi *project manager* untuk pembuatan sistem perusahaan. Kompetensi lain yang dimiliki adalah handal dalam membuat prakarya, handal dalam membuat suatu acara. Nabe juga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, pernah memenangi lomba baca qur'an surah pendek jenjang TK, mampu berbahasa arab pada level dasar.

Ratna Kusuma Dewi yang biasa dipanggil Ratna, lahir di Batam pada tanggal 29 Oktober 2001. Termasuk dalam divisi acara Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Berasal dari jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ratna memiliki pengalaman organisasi di AIESEC in UIN Jakarta. Melalui jurusannya tersebut, Ratna memiliki kompetensi analisa laporan keuangan, manajemen strategik, manajemen operasional, manajemen risiko, analisis kelayakan bisnis, dan akuntansi, *financial planning*, dan *financial administration*. Kompetensi lain yang dimiliki adalah memasak, desain menggunakan canva, dan



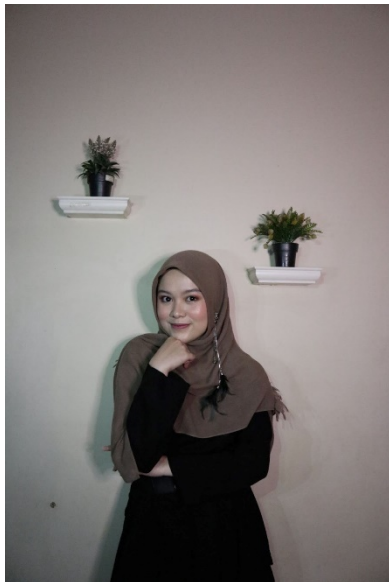
berjualan.

Mahirah Ayu Luke Ramizah, atau yang biasa dipanggil Uke, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Januari 2002. Merupakan anggota divisi acara Kelompok KKN 207 Wonderpreneur yang berasal dari jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Saat ini sedang aktif dalam organisasi Mabna Syarifah Mudaim dan Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan memiliki pengalaman organisasi yaitu menjadi Divisi Multimedia, ketua umum KIR, anggota OSIS, administrasi Yayasan Perbedaya Umat An Naba (magang). Melalui jurusan tersebut, Uke memiliki kompetensi *public speaking*, lancar berbahasa inggris, berliterasi dan linguistik. Kompetensi lain yang dimiliki adalah mendesain poster,

foto, video, bermain alat musik. Uke cukup lancar dalam membaca al Qur'an dan



paham sedikit tentang berbahasa Arab.



Nadia Ristivani atau yang biasa disapa sebagai Nadia, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 2001. Merupakan anggota dari divisi acara Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Berasal dari jurusan Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nadia memiliki pengalaman menjadi *Legality Manager* di AIESEC in UIN Jakarta pada tahun 2019. Melalui jurusannya tersebut, Nadia memiliki kompetensi *well-market observer* (bisa meng-observasi pasar), dan *market research management* (bisa melakukan penelitian pasar dengan baik dan detail, dan kemampuan untuk membuat strategi pemasaran yang baik. Diluar kompetensi tersebut, Nadia juga bisa melakukan *copywriting* dan mendesain menggunakan Canva. Nadia juga lancar membaca Al-Qur'an serta hafal Juz 30 Al-Qur'an.



Bagas Pratama Putra atau yang biasa disebut Bagas, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2001. Merupakan ketua Divisi Hubungan Masyarakat pada Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Bagas berasal dari jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi membuat Bagas manajemen persediaan, kewirausahaan, desain bisnis model, *financial planning* ilmu *urban farming* (vertikultur, dll). Selain itu, Bagas juga dapat membuat *graphic design* dan sekarang sedang aktif dalam organisasi seragri.



Annisa Avrilia atau yang biasa disebut Nisa, lahir di Kotabumi pada tanggal 19 April 2001. Nisa berperan sebagai Hubungan Masyarakat di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Mahasiswa jurusan hubungan internasional Fakultas ilmu politik

ini sekarang sedang mengikuti berbagai organisasi pula seperti Girl Up Jakarta, DYPL0, dan Syahid MUN. Berasal dari Hubungan Internasional membuat Nisa memiliki beberapa pengetahuan terkait kebijakan politik dan ekonomi negara di ranah internasional. Selain itu, Nisa juga dapat merajut, membuat kerajinan dari beberapa barang bekas dan memasak risol.

Rizka Luthfiah atau yang biasa disebut Rizka, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2002. Rizka menjadi bagian dari Divisi Hubungan Masyarakat Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Rizka berasal dari jurusan agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Melalui jurusannya tersebut, Rizka dapat membuat pupuk kompos, menggunakan *software* analisis, menanam, dan hidroponik. Selain itu, perempuan yang sedang aktif dalam DEMA-F ini juga dapat menghias, melukis dan membuat



kerajinan tangan.



Lusi Rachmawati atau yang biasa disebut Lusi, lahir di Bogor pada tanggal 27 Januari 2001. Lusi merupakan anggota dari Divisi Hubungan Masyarakat pada Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Lusi berasal dari jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Melalui jurusannya tersebut, Lusi dapat memahami bagaimana cara menanam yang baik dan juga dapat mengimplementasikannya. Selain itu, perempuan yang sedang aktif dalam himpunan dan kepanitiaan ini juga dapat membuat kerajinan tangan dan menjahit. Perlu diketahui juga, Lusi juga dapat membaca tilawati quran dan mengetahui banyak hal mengenai tajwid.



Anita Firdaus atau yang biasa disebut Anita, lahir di Surabaya pada tanggal 29 Maret 2001. Anita bertanggung jawab pada Divisi Hubungan Masyarakat pada Kelompok KKN 207 Wonderpreneur ini di bawah kepemimpinan Bagas.

Mahasiswi yang sedang menjalani magang sebagai *brand intern* dan aktif di himpunan ini suka menulis. Keterampilan yang dimiliki yang didapat dari jurusannya adalah dapat menjalankan figma untuk membuat *user interface*.



Muhammad Robby Januar atau yang biasa disebut Robby, lahir di Bogor pada tanggal 31 Januari 2001 . Robby berperan di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur sebagai ketua divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi. Mahasiswa yang pernah memiliki pengalaman sebagai freelance illustrator ini berasal dari jurusan manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis. Melalui jurusannya tersebut, Robby memiliki beberapa keterampilan seperti melakukan pemasaran pada *E-commerce* dan melakukan *Market Research*. Mahasiswa yang dapat menggambar ilustrasi dan hobi dalam otomotif ini lancar dalam membaca Al-Qur'an dan sering mengimplementasikannya.



Zerelda Azzahra Fitzazia atau yang biasa disebut Zerelda atau Eda, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Desember 2001. Bersama Robby, Zerelda bertanggung jawab pada publikasi, dekorasi dan dokumentasi di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur di bawah kepemimpinan Robby. Mahasiswa yang pernah

memiliki pengalaman menjadi member AIESEC ini memiliki berbagai peran yang sudah diembat di AIESEC, beberapa di antaranya sebagai *digital public relation staff*, *outreach team leader* dan *B2B partnership manager* di AIESEC UIN Jakarta. Selain AIESEC in UIN Jakarta, Eda juga pernah berperan sebagai *content creator* di AIESEC in Indonesia. Zerelda juga telah mengikuti berbagai program magang, empat diantaranya adalah : Hands on Business, Woobiz, Instellar Indonesia, dan Haluan Media Group. Eda berasal dari jurusan ilmu politik Fakultas FISIP yang juga lancar membaca Al-Qur'an dan selalu mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.

Muhammad Fadhli Asshidiqi, yang biasa dipanggil Fadhli, lahir di Pekanbaru pada tanggal 8 Juli 2001. Merupakan anggota Divisi Perlengkapan dan Akomodasi Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Berasal dari jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini Fadhli aktif dalam organisasi KSEI-Lingkar Studi Ekonomi Syariah UIN Jakarta dan memiliki pengalaman Departemen Operasional (*Entrepreneur Learning Center*), Departemen Kemahasiswaan (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah), dan Kerja (Forum Zakat) (Tim Eksekutor Kampus Zakat). Melalui jurusannya tersebut, Fadhli memiliki kompetensi Pengelolaan Zakat dan Wakaf, *Digital Marketing*. Kompetensi lain yang dimiliki adalah Kelistrikan, merakit benda, dan membuat kerajinan. Fadhli dapat membaca Tilawati Qur'an, do'a, dan hafalan.





Nauval Arif Rahman yang biasa dipanggil Maman, lahir di Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2000. Sebagai bagian dari Divisi Perlengkapan dan Akomodasi di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur, dari jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Saat ini aktif dalam organisasi FOKDEM (Forum Konstitusi dan Demokrasi), dan memiliki pengalaman di DEMA FSH (kewirausahaan), dan pernah magang di BNN. Melalui jurusannya tersebut, Maman memiliki kompetensi memahami terkait hukum kontrak/perjanjian, alur pendaftaran sebagai UMKM. Kompetensi lain yang dimiliki adalah bisa membuat furniture dengan bahan dasar kayu, seng, dan sebagainya seperti *Design* untuk membuat iklan dagangan, dan dekorasi panggung. Maman juga lancar membaca Al-Qur'an.

Ahkmad Achsani Wibowo atau yang biasa disebut Bowo, lahir di Tegal pada tanggal 29 Oktober 2000. Merupakan bagian dari Divisi Perlengkapan dan Akomodasi di Kelompok KKN 207 Wonderpreneur. Bowo berasal dari jurusan ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis. Melalui jurusannya tersebut, Bowo

dapat memahami bagaimana pengelolaan zakat wakaf dan akuntansi. Organisasi



yang sekarang sedang diemban yaitu IMM.

KISAH INSPIRATIF

Kelompok 207 Wonderpreneur: Cara Tuhan Mengirim Pertemanan

Oleh: Fahira Zuhra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan program kerja yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Cempaka Putih. Mulanya, saya merasa khawatir dan ada sedikit rasa takut karena saya ragu terhadap kemampuan bahasa Inggris yang saya miliki. Selain itu juga takut merasa tidak nyaman dan mendapat teman yang memiliki karakter keras. Tetapi saya

percaya semua akan berjalan dengan baik. Masih dengan perasaan yang sama dalam menghadapi KKN, secara tidak sengaja saya menjadi chairman kelompok 207 Wonderpreneur. Saya semakin merasa *pressure* tetapi tetap memiliki motivasi diri yang akhirnya membantu saya untuk menghadapi perasaan takut tersebut. Perlahan-lahan kami berkenalan, zoom meeting bersama, dan saya juga mengharuskan teman-teman saling follow akun instagram, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan di grup yang awalnya saya kira akan sepi bahkan tidak di respon. Tetapi ternyata mereka merespon chat saling membalas pesan meskipun tidak semua aktif.

Setiap pertemuan pembekalan KKN memberikan bonding yang baik untuk kelompok, karena ada games dan hal lainnya yang membuat kita bekerja sama tim dan saling memberikan semangat serta apresiasi. Kemudian membuat planning untuk zoom meeting, pembagian pengerjaan data yang harus diisi cukup banyak dan kompleks. Saya dan teman-teman selalu berusaha memberikan yang terbaik dan tepat waktu. Teman-teman juga bertemu langsung di rumah salah satu anggota KKN, sayangnya saya tidak bisa hadir dalam pertemuan pertama tersebut karena saya masih berada di Medan. Kemudian semakin saling mengenal karakter yang membuat saya juga merasa nyaman berada di kelompok ini. Setelah saya akhirnya berada di Jakarta, tidak lama kemudian kelompok kami akan bertemu langsung untuk rekaman keperluan pertunjukan di *Global Cultural Day (GCD)*. Saya menjadi lebih mengetahui karakter dari teman-teman KKN, karena menurut saya mengetahui karakter dan bonding merupakan hal yang sangat penting dalam membangun kekompakan tim. Saya juga selalu ingin menerapkan sistem *slow but sure* dimana tetap ada sisi tegas saat waktu yang memang seharusnya untuk seperti itu.

Wonderpreneur selalu melakukan latihan sebelum acara dimulai. Baik acara *online* maupun *offline*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegagalan dalam suatu program kerja, serta melakukan evaluasi setiap selesai pelaksanaan acara bersama dengan OC. Disini saya merasa bahwa teman-teman kelompok saya yang sangat terbuka atas saran, kritik, dan masukan dari orang lain, serta tidak lupa untuk saling mengapresiasi. Saya merasa senang dan bersyukur memiliki teman KKN yang saya rasa satu frekuensi dengan saya. Bahkan setiap orangnya memberikan inspirasi yang berbeda-beda bagi saya. Banyak juga *sharing* yang kami bicarakan secara tidak sengaja dan diluar dari program kerja KKN yang memberikan *insight* baru bagi kami.

Program kerja yang paling saya sukai adalah *Global Cultural Day (GCD)* karena sangat memberikan impresi baru dengan menunjukkan budaya yang ada di Indonesia dan mengetahui budaya di Malaysia. Di dalam *Global Cultural Day* juga sangat detail dan kompleks dalam persiapannya, mulai dari PPT yang menarik seperti berada di *jungle* Jumanji, penyampaian menggunakan bahasa Inggris, video persembahan dari kelompok kami berupa campuran lagu-lagu daerah yang

ada di Indonesia. Saya senang bisa berkontribusi menjadi *Master of Ceremony* di acara ini, dan saya tidak mengira bahwa acara ini juga membuat partisipan zoom sangat aktif, baik dari pihak Indonesia maupun Malaysia, serta mendapat respon positif dari para partisipan. Saya senang karena *Master of Ceremony* juga diberikan apresiasi khusus, karena awalnya saya sedikit takut ada kesalahan dalam penggunaan kata bahasa Inggris, dan takut terdapat perbandingan jauh speech dan british oleh *partner Master of Ceremony* saya dari jurusan sastra Inggris. Ternyata saya mampu dan tidak berbanding jauh dengan *partner* saya. Akhirnya kami berhasil menyelesaikan acara ini dengan seluruh perangkat acara seperti *Master of Ceremony*, pemateri, bagian *share screen*, dan teknis lainnya dengan puas.

Seringkali ada candaan terutama saat sedang gladi yang mungkin awalnya membuat sedikit khawatir terhadap keberhasilan acara karena ketidakseriusan yang menyebabkan teman-teman jadi kurang paham dan menguasai role nya masing-masing. Tetapi Alhamdulillah saat berlangsung, acara berjalan maksimal dan tidak mengecewakan. Beberapa kali seperti itu dan saya selalu menegaskan untuk serius dalam menjalankan role nya masing-masing. Jangan anggap remeh terhadap program kerja manapun, baik yang online maupun offline. Akhirnya saya tidak khawatir melainkan saya sangat percaya dengan teman-teman yang pasti akan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Saya senang karena berada di lingkungan yang positif dan apresiatif yang membuat saya betah bersama, tidak ada yang membeda-bedakan ataupun bercanda yang menyakiti hati dan sebagainya. Saya percaya bahwa kami akan menyelesaikan KKN ini dengan kompak dan tidak memutus pertemanan karena tidak sering berkomunikasi seperti saat KKN berlangsung.

Banyak sekali hal yang memberikan saya pengalaman dan pembelajaran baru. Tentu saya sangat berterima kasih kepada teman-teman yang telah bekerja sama dalam mensukseskan program kerja dan menyelesaikan KKN ini, serta permintaan maaf saya kepada seluruh teman-teman kelompok 7 Wonderpreneur jika terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak, serta apabila saya tidak sesuai dengan ekspektasi dari teman-teman kelompok 7 Wonderpreneur, karena saya masih belajar dan terus berusaha agar menjadi yang terbaik.

Bagi saya pribadi sebagai *chairman* juga sangat memberikan manfaat dan pelajaran bagaimana menjadi pemimpin yang baik, melatih komunikasi, leadership, belajar juga untuk me manage banyak hal, problem solving bersama, berpikir kritis, dan saling menerima pendapat satu dengan yang lain. Karena tidak mudah untuk memahami apa yang dimau dari seseorang terlebih ada 20 ide, saran, masukan, dan pendapat yang berbeda-beda. Saya berharap teman-teman kelompok 7 Wonderpreneur juga mendapatkan manfaat setelah menyelesaikan KKN ini. Sekali lagi, terima kasih sudah berproses bersama.

Memberi Makna untuk Sekitar dan Diri Sendiri

oleh: Syafina Putri Arlivia

Eksistensi pandemi di Indonesia memang membawa hal negatif dan positif baik di bidang ekonomi, lingkungan sampai budaya. Tak sedikit yang mengalami kesulitan aktivitas sehingga berdampak besar pada ekonomi, seperti aktivitas di sektor pariwisata, perindustrian, hiburan sampai bisnis makanan dan minuman. Dari permasalahan yang muncul ini, teretuslah program kolaborasi untuk peserta KKN dari AIESEC, salah satu organisasi eksternal mahasiswa yang bergerak di bidang ekonomi dan memiliki *exposure* nasional bahkan sampai internasional. Program tersebut bernama *Local Project X KKN* yang terbuka bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Local Project X KKN* merupakan hasil penggabungan program kerja dari AIESEC yang disesuaikan dengan kebutuhan program KKN.

Terdapat 2 bidang yang tersedia dan dapat dipilih menurut minat peserta yaitu, bidang pendidikan dan ekonomi. Masing-masing bidang memiliki nama sebutan yang unik. Untuk bidang pendidikan diberi nama *Bright Future* dan bidang ekonomi diberi nama *Global Youthpreneur*. *Local Project X KKN* menaungi 7 kelompok KKN dengan masing-masing kelompok memiliki 20 peserta. Program KKN ini sedikit berbeda dengan program KKN reguler. Mulai dari lokasi sistem pelaksanaan program kerja berbeda. Program KKN AIESEC berlokasi di kecamatan Ciputat Timur dan diadakan secara *hybrid*—dalam jaringan dan luar jaringan—sedangkan program KKN reguler dilaksanakan di daerah-daerah yang masih berkembang bahkan ada yang belum memiliki akses internet dan hal modern lainnya.

Mendapatkan kesempatan untuk menjadi peserta *Local Project X KKN* merupakan suatu hal yang berharga dan tak terlupakan bagi saya. Meskipun kata orang-orang “KKN-nya hanya di Ciputat”, tetapi bagi saya ini merupakan pengalaman yang tak ternilai harganya. Sangat diluar dugaan, saya berada di kelompok yang beranggotakan orang-orang luar biasa dan memiliki pengalaman-pengalaman hebatnya. Aktivitas yang mereka miliki pun cukup padat seperti, menjadi bagian dari himpunan, Unit Kegiatan Mahasiswa, wirausaha muda sampai peserta magang. Mengetahui aktivitasnya yang cukup padat, tak heran mengapa mereka memilih *Local Project X KKN* yang lokasinya masih dapat dijangkau. Awalnya saya tidak percaya diri menjadi wakil ketua dari kelompok yang beranggotakan mahasiswa yang memiliki pengalaman menjadi ketua UKM dan AIESEC. Ini merupakan pengalaman yang benar-benar baru bagi saya yang tidak pernah jadi ketua bahkan koor divisi dalam suatu acara.

Program yang saya ambil yaitu *Global Youthpreneur* yang bergerak di bidang ekonomi dan memiliki 6 program kerja: *Develop SME* (pemberdayaan UMKM), *Youthpreneur Goes to School* (penyuluhan ekonomi di SMA), *Global Cultural Days* (pertukaran budaya), *Handicraft Goes to Society* (kerajinan tangan

di masyarakat), *Digital Marketing Campaign* dan *Wonderpreneur Islamic Education Goes to Society* (mengajar murid-murid TPA). Dalam menjalankan program kerja, para peserta *Local Project X KKN* diberi pelatihan dan pembelajaran dengan mendatangkan ahli untuk mempersiapkan peserta menjalankan program kerja dengan optimal.

Jurusan dan bidang program yang saya ambil memang bertolak belakang, tetapi tidak menghalangi saya untuk menjalankan program kerja KKN. Berkat adanya *Local Project X KKN* yang melibatkan banyak orang, relasi saya miliki bertambah dan meningkatkan kemampuan saya dan kerja tim. Anggota kelompok saya memang tidak bertemu dan tinggal bersama dalam satu bulan penuh seperti kelompok program reguler, tapi hal itu bukan penghalang munculnya rasa kekeluargaan. Di luar kegiatan dan jadwal yang padat ini, kami menyempatkan waktu untuk *sharing* pengalaman masing-masing. Pada program kerja *Handicraft Goes to Society*, ada sesi *sharing* dengan anggota karang taruna kelurahan Cempaka Putih yang mayoritas pekerjaannya adalah wirausaha.

Dampak yang diberikan dari *sharing* yang dilakukan selama KKN berlangsung memberikan saya wawasan baru dan meningkatkan rasa kesadaran atas pentingnya menjadi pengusaha sejak dini agar bisa membantu stabilkan kondisi perekonomian di Indonesia. Membangun usaha dari muda juga lebih baik karena usia muda adalah masa yang mendukung dari segi fisik dan pikiran di masa produktif. Selain itu, mengatur keuangan di usia produktif juga tidak kalah pentingnya untuk mewujudkan kebebasan finansial di masa tua dan menghentikan generasi *sandwich*—generasi yang menanggung beban hutang dari generasi sebelumnya dan harus menanggung beban dan permasalahan ekonomi dirinya sendiri yang semakin hari semakin sulit.

Sisi positif lainnya mengikuti *Local Project X KKN* adalah masih bisa menyeimbangkan kehidupan di bidang pendidikan dan pekerjaan karena program ini dilaksanakan secara *hybrid*. Tak jarang saya *multitasking* disaat menjalankan program KKN dan menyelesaikan pekerjaan saya. Berkat anggota kelompok yang produktif di kegiatan diluar program KKN, saya pun ikut termotivasi untuk tetap semangat menjalani KKN yang cukup melelahkan dan mengurus pikiran serta keuangan saya. Setelah saya selesai menjalankan program KKN, saya merasakan banyak manfaat yang ada dan menganggap apa yang sudah saya korbankan itu sepadan. Saya menjadi seorang mahasiswa yang lebih produktif lagi dari sebelumnya yang hanya mengikuti himpunan jurusan saja dan sekarang saya berani mengikuti program acara yang cukup besar dan melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan. Kepercayaan diri dan kemampuan saya dalam mengutarakan pendapat juga semakin meningkat. Keputusan saya dalam memilih *Local Project X KKN* sebagai program KKN saya merupakan hal yang saya syukuri. Jika ada yang meminta saran untuk program KKN pasti saya akan merekomendasikan program ini untuk adik tingkat saya.

Kelompok 207 Wonderpreneur : Dari Pemuda Menjadi Pengusaha

Oleh : Muh. Arsyi Fadhil

Partisipasi dalam program KKN ini memberikan saya semangat yang tinggi untuk menemukan jati diri saya sebagai pengusaha. Melalui salah satu program kerja kami yakni *Develop SMEs* di Ciputat dapat membuka wawasan saya untuk mengejar cita-cita dan ambisi untuk menjadi seorang pengusaha. Pada kesempatan dalam program ini saya bertemu dengan pemilik salah satu target UMKM kami yakni Sajak Cafe, sang pemilik akrab disapa Kak Hasna memberikan cerita pengalaman selama menjadi pemilik dari pengelolaan Sajak Cafe ini, dimana beberapa permasalahan utama yang dihadapi yakni adanya kesulitan dalam mengelola karyawan. Sajak Cafe memiliki karyawan yang tidak mematuhi prosedur kerja yang telah ditentukan sehingga menjadi permasalahan bagi pengelola untuk melakukan kegiatan cafe setiap harinya.

Melalui permasalahan ini kami pun belajar bahwa operasional suatu bisnis sangat bergantung pada tingkat performa karyawan. Dimana letak permasalahan yang dihadapi oleh Sajak Cafe memiliki standard yang kurang baik dalam merekrut karyawan, oleh karena itu setelah mempelajari kasus ini kami pun berusaha memberikan insight dan feedback untuk senantiasa Sajak Cafe dapat berkembang dengan baik. Salah satu saran serta masukan yang kami berikan kepada Sajak Cafe ialah lebih memperhatikan standar rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan cara kerja operasional dari Sajak Cafe.

Melalui pengalaman tersebut saya tertarik untuk terus mengasah kemampuan saya untuk bisa menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itu melalui KKN ini saya merasakan dorongan yang inspiratif dari menjadi pemuda yang bermanfaat hingga menjadi pengusaha untuk masa depan saya. Adapun beberapa alasan yang saya dapatkan setelah terinspirasi dari pengalaman KKN ini untuk alasan menjadi pengusaha yakni Ingin memiliki kebebasan dalam melaksanakan sebuah hal. Dalam hal ini kita akan bebas dari segala macam aturan yang terbilang membosankan. Contohnya adalah ruangan yang membosankan, adanya batasan usia, adanya waktu untuk bekerja dan diri sendiri.

Menjadi lebih leluasa terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk masa depan. Karena kita dapat menentukan kapan dan dimana kita akan dapat bekerja, dapat memilih dengan siapa kita berbisnis dan menentukan cara untuk memperluas jaringan. Menambah waktu untuk keluarga yang dalam hal ini apabila kita bekerja maka kita akan membuang waktu untuk berkumpul dengan keluarga.

Tidak adanya pilihan. Hal ini terjadi karena sangat banyaknya persaingan yang berada pada dunia kerja. Sehingga kita menjadi terpaksa karena harus memutarbalikkan otak untuk mendapatkan keuangan. Memiliki penghasilan tambahan dalam bentuk profit yang lebih besar. Memiliki ide yang menjadi

sumber penghasilan. Hal ini dikarenakan ketika saat menjadi karyawan kita mendapatkan berbagai macam ide yang dapat digunakan untuk memajukan usaha tetapi ide tersebut tidak dapat dijalankan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengalaman KKN yang sangat berharga untuk mengajarkan saya untuk memberi untuk mendapatkan sesuatu yang ingin saya gapai masa depan, dapat memberikan suatu ambisi yang besar bagi saya untuk berkontribusi di perekonomian Indonesia melalui cara saya sendiri untuk mengembangkan minat dan bakat yang saya miliki untuk terus bermanfaat bagi negara dan bangsa serta terus menginspirasi pemuda lainnya.

Kelompok 207 Wonderpreneur : Semangat yang Tumbuh dari Anak Bangsa

Oleh : Anita Firdaus

Selama kegiatan KKN, saya sebagai anggota kelompok sangat enjoy dengan semua proker di dalam KKN ini. Saya merasa banyak sekali *impact* yang bisa saya rasakan sebagai anggota kelompok wonderpreneur. Menurut saya, kegiatan yang sangat berdampak besar bagi saya di antara semua rangkaian kegiatan KKN yang saya lakukan adalah kegiatan Youthpreneur Goes To School. Kegiatan YGTS ini merupakan kegiatan di mana semua anggota KKN Wonderpreneur melakukan kegiatan kunjungan ke sekolah untuk melakukan sosialisasi mengenai enterprenur. Adapun kegiatan ini dilakukan di SMAN Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan yang berada di kawasan Ciputat.

Sebelum melakukan sosialisasi, kami sebagai anggota kelompok wonderpreneur melakukan rehearsal atau gladi resik terlebih dahulu. Kami semua dibagi-bagi untuk menjadi pemateri di setiap kelas yang ada. Sebelum melakukan gladi resik, kami telah diberikan bahan materi yang akan dipresentasikan nantinya. Bahan materi ini mencakup tentang banyak hal terkait enterprenur. Setiap pemateri wajib menguasai bahan materi yang telah diberikan dan menurut saya, ini juga menjadi sebuah pembelajaran untuk diri saya sendiri dengan membaca dan memahami bahan materi tersebut. Kami melakukan gladi resik di rumah salah satu anggota kelompok KKN wonderpreneur. Disana kami mempelajari dan lebih memahami lagi materi yang akan disampaikan, lalu kami mengkoordinasikan semua hal sebelum acara berlangsung. Tentunya saya sebagai pemateri merasa sangat *nervous* menjelang hari H. Saya merasa mungkin saja tidak bisa menyampaikan materi dengan baik dan segala macam. Namun karena teman-teman KKN yang suportif yang meyakinkan untuk bisa mempresentasikan dengan baik, saya pun mulai optimis dan lebih giat lagi mempelajari bahan materi.

Hingga hari dimana *Youthpreneur Goes To School* pun tiba tepatnya di hari Selasa tanggal 9 Agustus 2022. Kegiatan *Youthpreneur Goes To School* ini dilaksanakan secara offline di SMAN Muhammadiyah 8. Kami melakukan titik

kumpul terlebih dahulu di FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) di UIN Jakarta guna melakukan koordinasi terlebih dahulu dan berangkat secara bersama kurang lebih pukul 8:30 WIB pagi.

Sesampainya di sekolah, beberapa tim acara mulai mengkoordinasikan kegiatan kepada pihak sekolah yang bersangkutan dan kami semua mulai kembali berlatih untuk menjadi pemateri di kelas nantinya.

Setelah kurang lebih 1 jam kami berada di sekolah, akhirnya kami mulai berkumpul untuk melakukan briefing terlebih dahulu terkait teknis pelaksanaan dan mereview kembali apa-apa yang harus dilakukan nantinya. Kami mengkoordinasikan kembali semuanya agar tidak terjadi miskomunikasi. Saya merasa beruntung berada di kelompok Wonderpreneur yang suportif dan semuanya dapat memiliki kerjasama tim yang baik.

Akhirnya setelah jam istirahat selesai, kedua MC dari kelompok kami yaitu Bagas Pratama dan Zerelda Azzahra akhirnya mulai mempersiapkan diri untuk memandu acara pembukaan. Saya sebagai time keeper pun mulai juga membantu teman-teman anggota kelompok yang mulai bergerak mengkoordinasikan anak-anak satu angkatan di kelas 11 untuk melakukan kumpul di sebuah aula SMAN Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan.

Anak-anak satu angkatan kelas 11 pun akhirnya mulai berkumpul di aula secara tertib dengan dibantu teman-teman anggota kelompok wonderpreneur yang membantu menertibkan anak-anak untuk duduk secara rapi. Setelah beberapa menit persiapan yang kami lakukan, akhirnya semua anak-anak sudah duduk tertib dan akhirnya MC pun memulai memandu acara. Acara dibuka dengan MC yang mulai memperkenalkan diri dan setelah itu melakukan check in yang sudah menjadi budaya yang ada di AIESEC. Tidak hanya MC yang melakukan check in, tetapi juga salah satu dari mereka ada yang diperkenankan untuk ikut melakukan check in. Setelahnya, acara dilanjut dengan sambutan oleh kepala sekolah SMAN Muhammadiyah 8 Ciputat dan sambutan dari DPL kelompok KKN kami yaitu Ibu Cut Erika. Dilanjut dengan sambutan oleh ketua kelompok KKN Wonderpreneur dan selanjutnya diresmikan bahwa acara Youthpreneur Goes To School telah dimulai.

Setelah itu, kami pergi ke kelas masing-masing yang sudah ditentukan. Di dalam satu kelas terdapat 2 pemateri dan 1 dokumentator. Saya sebagai pemateri mulai menyiapkan powerpoint yang akan ditampilkan di kelas dengan perantara Infocus.

Slide *powerpoint* pun akhirnya muncul di papan tulis dan dapat dibaca oleh seluruh anggota kelas. Saya dan rekan saya pun mulai mempresentasikan materi yang disambut dengan antusias oleh para siswa dan siswi. Mereka terlihat antusias menyimak apa yang kami berdua sampaikan tentang *enterpreneur*, bagaimana menjadi *enterpreneur*, skill apa saja yang harus dimiliki, pentingnya menjadi *enterpreneur* di era saat ini dan kisah inspiratif dari Choirul Tanjung yang bisa menjadi pembelajaran untuk kita semua tentang jatuh bangun salah seorang pengusaha sukses di Indonesia. Dengan antusiasme mereka tentunya membuat

saya merasa cukup puas hati usai menyampaikan materi. Rasa nervous yang menyelimuti diri saya seketika hilang begitu melihat raut wajah mereka yang tampak serius dan menyimak materi yang disampaikan.

Setelah menyampaikan materi, para siswa-siswi di kelas pun diperkenankan untuk bertanya di sesi tanya jawab. Sebelumnya, kami telah menyiapkan tiga hadiah untuk partisipan aktif dan mereka yang bertanya. Kami pun mendapat pertanyaan dan menjawab sesuai dengan pertanyaan tersebut yang kebetulan kami sebagai pemateri juga memiliki *background* di arah bisnis *entrepreneur*.

Tentunya melakukan sharing kepada siswa-siswi tentang pentingnya menjadi *enterepenur* dan mencoba menjadi seorang pengusaha di usia muda pun menjadi sebuah kisah inspiratif bagi saya sendiri. Saya merasa dapat memberikan impact kepada mereka yang sangat antusias menyimak pemaparan materi yang kami lakukan kurang lebih selama satu jam.

Pertanyaan yang mereka ajukan saat sesi tanya jawab pun terlihat sangat berbobot dengan beberapa pertanyaan yang menjurus ke implementasi bisnis dan permasalahannya serta solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi itu semua, Membuat kami yakin bahwa mereka sangat menyimak dan itu menjadi hal yang membuat saya senang sekali.

Mereka pun terlihat puas dengan jawaban yang kami berikan. Bahkan beberapa dari mereka mengajak kami untuk berdiskusi dan membahas bisnis yang dijalani. Beberapa dari mereka juga ada yang sharing bahwa mereka pun sedang melakukan bisnis yang mana kami pun memberikan semangat atau motivasi untuk mereka melanjutkan bisnis yang tengah mereka jalani.

Setelah melakukan sesi tanya jawab, kami pun memberikan tiga hadiah bagi peserta yang teraktif selama acara berlangsung. Kami pun foto bersama dengan tiga partisipan teraktif itu. Setelahnya yaitu pengisian feedback form disertai dengan pembagian konsumsi yang kami lakukan kepada mereka semua.

Di sesi akhir, kami pun melakukan sesi foto bersama dengan seluruh siswa dan dilanjut dengan penutupan. Selesai itu kami seluruh anggota kelompok KKN Wonderpreneur melakukan evaluasi untuk membagikan kesan pesan selama pelaksanaan Youthpreneur Goes To School.

Walaupun pertemuan saya dengan siswa-siswi di kelas kurang dari dua jam, namun saya merasa akrab dan dapat setidaknya memberikan *impact* untuk mereka semua. Rasa antusiasme mereka yang tinggi dan menyimak dengan baik materi yang pemateri sampaikan membuat saya tentunya bahagia. Dari situ juga saya merasa terinspirasi dengan semangat para siswa-siswi yang ada di sekolah yang mau untuk terus belajar dan beberapa juga ada yang bercerita untuk berniat membuka usaha/bisnis kecil-kecilan. Semangat mereka untuk terus belajar menginspirasi saya kedepannya untuk memiliki semangat yang sama atau bahkan lebih demi membangun perekonomian Indonesia kedepannya.

KKN 207 Wonderpreneur : Berbagi Keceriaan Bersama Ibu PKK

Oleh : Marcaesar Hastari

Ibu - Ibu PKK ?. Sebenarnya dalam hati yang paling dalam sangat takut ketika bertemu dan mendengar kata “Ibu - Ibu”. sudah berpikir harus menyiapkan secara matang konsep,mental, jawaban yang pasti, jawaban yang jelas, memikirkan struktur dan rencana kegiatan, persiapan yang matang dari jauh hari untuk memberikan yang terbaik dengan ibu PKK. Berpikir juga bahwa sebelum memulai adanya kegiatan dengan ibu PKK, kami harus bisa menjawab dengan kritis dan jelas ketika melakukan diskusi dengan mereka. Pikiran saya saat itu adalah harus meluangkan waktu untuk menyiapkan kegiatan untuk program KKN dengan beliau dengan maksimal walaupun dapat dibilang kegiatan yang kita laksanakan untuk ibu PKK masih terbilang lama dan jauh pada saat itu. Namun, bukan menjadi hal yang dapat disepelekan dan terkesan gampang, ternyata juga dari jauh hari kami harus berdiskusi dengan ibu PKK nya terkait program kerja kami baik bertemu langsung maupun secara *online* atau daring.

Kegiatan atau program kerja kita untuk Ibu PKK yang lebih tepatnya adalah Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih yaitu *Handicraft Goes To Society*. Program kerja *Handicraft Goes To Society* ini merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan sasarannya yaitu Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih berupa membuat Kerajinan Tangan yaitu Keset dari Kain Perca. Sebelum pelaksanaan program kerja ini, saya dan rekan KKN 207 Wonderpreneur berkesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dengan beberapa perwakilan dari Ibu PKK RW 06. Mungkin ketika awalnya yang mendengar kata “bertemu” sangat tegang, takut, ragu ketika ingin menjawab pertanyaan yang dilontarkan, takut tidak sesuai dengan ekspektasi ibu PKK, banyak yang harus dipersiapkan, dan lain sebagainya. Namun ketika sudah menemui dan berdiskusi dengan Ibu PKK, ternyata tidak seburuk, tidak serumit yang dipikirkan. Justru saya dan rekan KKN 207 Wonderpreneur dengan Ibu PKK RW 06 saling bertukar informasi, bertukar pikiran, mendapatkan masukan, mendapatkan insight dari Ibu PKK, dan membantu kami dalam mensukseskan acara *Handicraft Goes To Society*.

Bertemu dengan perwakilan Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih dan bertemu pula dengan Ketua PKK Kelurahan Cempaka Putih yang sekaligus menjadi Ibu Lurah Kelurahan Cempaka Putih merupakan salah satu kesempatan dan keberuntungan bagi saya. Beliau yang sangat terbuka dalam membantu kami tanpa pamrih dan tanpa imbalan apapun. Selalu bersedia dengan kami , selalu menunggu - nunggu kami , dan sangat menunggu kegiatan yang kami persiapkan. Ibu PKK sangat terbuka dengan kami seperti menawarkan tempat untuk acara kegiatan, peralatan dan perlengkapan yang bisa dibantu dalam acara kegiatan, apa saja yang harus Ibu PKK siapkan, memberikan dukungan yang sangat positif kepada kami, mempermudah koordinasi dengan pihak Kelurahan, sampai dengan membantu hal - hal kecil dan bernilai yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan begitu, kami juga sangat semangat dalam menyusun dan mempersiapkan acara *Handicraft Goes To Society* dengan bertanya apa saja ekspektasi Ibu PKK terkait acara nanti, apa saja yang harus kami persiapkan, apa saja yang Ibu PKK mau dan suka seperti suka mendengarkan lagu apa yang nantinya akan diputar pada saat kegiatan, dan pendapat terkait teknis kegiatan seperti membuat kerajinan tangan keset dari kain perca apakah ingin dilakukan secara individu atau secara berkelompok, ingin menggunakan pakaian yang seragam atau tidak, apakah kegiatan membuat keset dari kain perca ini sangat dinantikan atau ada hal yang kurang. Dan semua ibu PKK menjawab kegiatan ini sangat memberikan insight dan semangat untuk Ibu PKK dimana Ibu PKK memberikan pendapat yang sangat mempermudah kami dalam merealisasikan acara *Handicraft Goes To Society*.

Dalam merealisasikan kegiatan *Handicraft Goes To Society*, Ibu PKK sangat bersemangat dalam berpartisipasi dan meramaikan program kerja *Handicraft Goes To Society* mulai dari datang tepat waktu bersama - sama dengan pakaian seragam yaitu merah putih rapi dengan keceriaan menyambut acara pelaksanaan, diikuti dengan mengisi absensi tepat waktu dan tertib, memahami cara membuat Keset, sharing pengalaman membuat kerajinan tangan lain, sharing mengenai perjalanan hidup hingga pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan ceria. Ibu PKK melaksanakan kegiatan *Handicraft Goes To Society* dengan membuat Keset dari kain perca yang sangat bersemangat dan terdapat kesenangan tersendiri pada masing - masing Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih dimana hasil dari keset tersebut dapat menjadi barang milik masing - masing Ibu PKK. Kegiatan ini sangat menginspirasi dimana terdapat antusias ibu PKK dalam pelaksanaan *Handicraft Goes To Society* dan *feedback* yang positif serta kelancaran acara yang cukup memuaskan. Saya pribadi mendapat keceriaan dan kepuasan dari acara tersebut.

Mungkin jika dikasih kesempatan kembali ke Kelurahan Cempaka Putih saya sangat ingin bertemu kembali dengan Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih. Kepada Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih saya mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya dalam mensukseskan, melancarkan, dan mempermudah kelompok KKN 207 Wonderpreneur dalam kegiatan yang sangat memberikan inspirasi banyak orang terutama saya. Terima kasih banyak telah memberikan hal - hal baru kepada saya. Salam hangat dari saya buat Ibu PKK RW 06 Kelurahan Cempaka Putih.

Wonderpreneur : Kebersamaan yang Supportif dan Apresiatif

Oleh : Muhammad Robby Januar

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak bisa berjalan dengan baik jika kerjasama antar anggota kelompok tidak terbentuk. Dalam menjalankan kegiatan KKN di Kelurahan Cempaka Putih, keberhasilan acara yang telah disiapkan tidak lepas dari kebersamaan dan juga kerjasama dari para anggota kelompok. Partisipasi seluruh anggota sangat berperan terhadap seluruh kegiatan program kerja yang telah direncanakan, ketimpangan yang terjadi bisa selalu dievaluasi tahap demi tahap agar kegiatan realisasi program kerja selanjutnya bisa lebih baik lagi. Alhamdulillah, seluruh anggota KKN 207 Wonderpreneur selalu supportif antara satu dengan yang lainnya dalam menjalankan program kerja, ketika ada salah satu anggota yang belum bisa *handle* suatu kegiatan maka anggota kelompok lain siap untuk membantu sebagai *backup*. Namun, hal itu jarang terjadi karena setiap anggota sudah paham akan tanggung jawabnya masing-masing.

Pada saat persiapan sebelum *Global Cultural Day*, kami membuat *performance video* untuk ditampilkan nantinya kepada *IR Partner* dari Penang, Malaysia. Pembuatan video tersebut menjadi kali kedua kami bertemu secara tatap muka dengan anggota yang lengkap, mulai terjalin *bonding* yang lebih baik dari sebelumnya. Pembuatan *performance video* berjalan dengan baik, kami membuat medley lagu daerah Indonesia untuk ditampilkan saat *Global Cultural Day*. Seluruh anggota kelompok sangat kooperatif sehingga pembuatan video dan *recording audio* bisa berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Hingga pada saat pelaksanaan *Global Cultural Day* pun teman-teman sangat lancar menjalankan tugasnya, masukan dari masing-masing anggota bisa membuat perkiraan kendala yang bisa terjadi dapat dicegah. Bersyukur saat acara berakhir kami mendapat apresiasi dari *IR Partner* Malaysia mengenai acara yang telah kami lakukan. Tentunya hal ini tidak terlepas dari kerja keras para anggota KKN 207 Wonderpreneur dalam mempersiapkan segala materi dan juga latihan yang diulang agar acara berjalan secara maksimal. Apresiasi juga kami berikan kepada *IR Partner* Penang, karena telah mendukung berjalannya acara *Global Cultural Day*.

Kesiapan dan kesigapan para anggota KKN 207 Wonderpreneur diperlukan dalam kegiatan program kerja. Pada persiapan *Youthpreneur Goes to School* yang akan dilaksanakan di SMAN Muhammadiyah 8 Ciputat, beberapa anggota dipilih untuk menjadi pemateri di dalam kelas sehingga anggota yang dipilih harus siap untuk menyampaikan materi. Beberapa anggota memang ada yang merasa kurang siap untuk menyampaikan materi karena tidak terbiasa berbicara dengan orang banyak dan juga orang asing. Namun, dengan *support* dari anggota lainnya dan juga latihan yang berulang bisa membuat pemateri lebih siap dalam menyampaikan materi nantinya. Saat realisasi beberapa dari pemateri

mengalami kendala di mana proyektor kelas ternyata ada yang tidak berfungsi dan juga kekurangan stop kontak. Namun, hal itu bisa diatasi oleh divisi PERLAP sehingga pemberian materi bisa berlanjut. Pemateri yang sebelumnya ragu akan kemampuannya berbicara di depan banyak orang menjadi lebih santai dan lancar dalam menyampaikan materi untuk siswa dan siswi dari SMAN Muhammadiyah 8 Ciputat. Pada akhir acara kami melakukan evaluasi agar kedepannya perlengkapan lebih siap untuk digunakan. Tak lupa apresiasi kami berikan kepada seluruh elemen SMAN Muhammadiyah 8 Ciputat karena telah menyambut kami dengan sangat baik dan juga kooperatif ketika kelompok kami memerlukan bantuan dari pihak sekolah.

Kekompakkan dan *bonding* antar anggota semakin terbentuk ketika persiapan *Handicraft Goes to Society: Day 1*, dimana para anggota mempersiapkan kain perca dalam jumlah banyak. Para anggota menggunting sendiri kain-kain bekas untuk dijadikan perca yang akan dijadikan sebagai bahan kerajinan nantinya. Dari siang hingga malam terus mempersiapkan kain perca agar tidak kekurangan bahan saat realisasi nantinya. Lelah sudah pasti dirasa, namun karena dikerjakan bersama-sama rasa lelah bisa sedikit berkurang karena interaksi dan candaan yang kerap kali membuat tertawa sebagai pelepas penat. Saat realisasi semuanya sibuk dengan *jobdesc* masing-masing, saat acara dimulai semua anggota dan ibu-ibu PKK ternyata sangat *enjoy* dalam membuat kerajinan. Lontaran candaan antara ibu-ibu PKK dengan para anggota menjadikan suasana lebih cair. Tak hanya itu, Ibu lurah yang juga sebagai ketua pelaksana ibu-ibu PKK meminta agar diputarkan musik untuk bernyanyi bersama, akhirnya ibu-ibu PKK dan anggota kelompok KKN asyik bernyanyi sambil membuat kerajinan. Agar suasana lebih seru, acara kerajinan tersebut dibuat sebagai lomba. Karena hal tersebut mendadak, maka divisi PERLAP langsung mencari hadiah untuk pemenang dan beruntung saat acara hampir selesai, hadiah sudah berada di lokasi dan pemberian hadiah pun dilakukan.

Pada program kerja terakhir yaitu sosial keagamaan yang dilakukan di TPQ El-Muzammil Cempaka Putih, dengan segala keterbatasan waktu kami mempersiapkan segalanya untuk acara di TPQ nantinya. Dengan evaluasi yang telah dilakukan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, segala kekurangan akhirnya tidak terjadi lagi di acara terakhir ini. Semua anggota berpartisipasi aktif dalam acara, entah mungkin karena mereka juga senang dengan anak-anak sehingga semua dijalani dengan senang hati. Semua kegiatan yang dijalankan dilakukan dengan saling bahu membahu, selama berjalannya KKN tidak ada perbuatan antar anggota kelompok yang saling menyakiti baik hati, pikiran maupun fisik. Semoga kebersamaan bisa selalu terjalin antar anggota KKN Wonderpreneur.

KKN: Dari Humas Menjadi Gemas

Oleh : Bagas Pratama Putra

Kisah ini dimulai dari April 2022, dimana pada saat itu perkuliahanku sedang mengalami pekan pekan menuju UAS dimana tugas-tugas dari dosen sangat menumpuk dan sulit, bahkan tidak jarang aku membuat forum diskusi setelah kelas untuk lebih memahami atau sekedar mengulas pelajaran yang telah didapat pada hari tersebut bersama teman temanku. Pada saat itu, aku belum ada gambaran apa apa mengenai KKN, terutama KKN AIESEC ini, namun satu hal yang aku yakin, aku sangat benci KKN di waktu ini karena seharusnya liburan dari semester 6 ke 7 ku bisa diisi dengan bersenang-senang seperti bermain atau lain sebagainya, namun karena ada kegiatan KKN ini, aku harus mengorbankan waktu tersebut. KKN kelompok kami dapat dibilang salah satu KKN yang mulai nya lebih awal, karena pada bulan ini kami sudah mendapatkan pembekalan, dan lain sebagainya, dimana kelompok-kelompok KKN lain belum mendapatkan materi pembekalan dan lain sebagainya. Tentunya hal ini menjadi beban karena aku harus meluangkan waktu setiap pekan untuk mengikuti acara-acara persiapan KKN yang diselenggarakan oleh AIESEC ini.

Ditengah kesibukanku, aku masih berusaha meluangkan waktu, aku berpikir bahwa aku hanya perlu meluangkan waktu di hari Sabtu karena acara persiapan KKN AIESEC biasanya diselenggarakan hari Sabtu. Sejak semester 1, apabila terdapat kepanitiaan, aku selalu mendaftar untuk menjadi anggota divisi PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi) karena memang aku mempunyai hobi di desain grafis dan menurutku PDD salah satu wadah untuk menjalankan hobi tersebut. Singkat cerita ketika mulai waktu pemilihan divisi untuk kelompok KKN ini, aku membuka spreadsheets tersebut via handphone, dan aku melihat belum ada yang daftar untuk menjadi PDD, namun ternyata handphone ku tidak dapat mengisi spreadsheet tersebut, sehingga aku harus pindah ke laptop terlebih dahulu. Ketika aku membuka spreadsheet tersebut via laptop, sayangnya kuota untuk divisi PDD sudah penuh diisi oleh teman kelompokku yang lainnya, lalu tanpa berpikir panjang aku langsung memilih divisi humas (Public Relations).

Hari-hariku di humas kujalani dengan setengah hati, karena memang aku tidak suka jobdesc yang ada di PR, hingga suatu hari Annisa, salah satu anggota divisi PR menghubungiku dan menanyakan apakah aku bersedia untuk menjadi koor divisi PR, dan aku pun menyetujuinya. Aku pun mulai menerima untuk commit di divisi PR ini. Divisi PR ini beranggotakan Aku, Lusi, Annisa, Anita dan Rizka, dimana Lusi dan Rizka juga merupakan teman sejurusanku (agribisnis). Aku merasa sangat nyaman di PR karena teman teman yang responsif dan saling support satu sama lain, dimana karena satu divisi ini, aku menjadi lebih dekat dengan teman jurusanku tadi dan juga mendapat teman dekat dari prodi lain.

Untuk persiapan proker atau masa preparasi, kami sebagai PR menghubungi stakeholder atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung terhadap proker yang ingin kami jalankan, mulai dari pihak kelurahan, PKK, karang taruna, sekolahan, TPQ dan lain-lain. Jujur pada fase ini

aku merasa overwhelmed oleh banyaknya orang yang harus di kontak dan harus di follow up untuk beberapa hal, sehingga aku membagi stakeholder tersebut ke beberapa penanggung jawab (anggota PR), dimana aku bertanggung jawab atas kontak terhadap karang taruna, Annisa bertanggung jawab atas kontak terhadap pihak PKK, Lusi bertanggung jawab atas kontak terhadap DPL, dan Anita serta Rizka bertanggung jawab atas kontak terhadap sekolahan. Setelah dibagi menjadi seperti ini, tentunya beban PR semakin ringan, namun aku tetap merasa berat karena selain menghubungi stakeholder tersebut, kami juga harus menyampaikan info yang didapat kepada teman teman kelompok KKN lainnya serta kepada OC, oleh karena itu aku mengarsip beberapa chat yang kurasa membebaniku pada saat itu. Namun pada fase persiapan proker ini, UAS matkul ku sudah selesai semua, sehingga aku bisa berfokus dan mempunyai waktu untuk acara KKN ini.

Singkat cerita, aku ingin berbagi mengenai proker kesukaanku, yaitu YGTS (Youthpreneur Goes to School) dimana pada proker ini, kami anggota KKN Wonderpreneur datang ke SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk berbagi insight dan pengetahuan mengenai kewirausahaan, kondisi ekonomi di Indonesia serta digital marketing. Pada acara ini juga aku menjadi master of ceremony (MC) bersama temanku Zerelda Azzahra (Eda) serta pematari di kelas IPS 2. Ini merupakan pengalaman yang sangat jarang dan berharga untukku, karena aku memang jarang mendapat kesempatan untuk menjadi MC, serta untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan kepada teman teman SMA juga salah satu hal yang menarik bagiku.

Proker ini menjadi proker terfavorit bagiku karena banyak up and downs pada saat pelaksanaannya. Pada saat aku menjadi MC, mic yang aku gunakan kehabisan baterai, sehingga tidak bisa berbicara bersama Eda dan harus bergantian mic, namun hal itu dapat kami atasi dengan menghubungi pihak sekolahan dan mengganti baterainya walaupun acara sudah setengah berlangsung yang menurutku itu menjadi downs yang ada pada proker tersebut, sedangkan untuk acara selanjutnya dimana aku memberikan materi di IPS 2 adalah salah satu hal yang paling menyenangkan dan seru, karena pada kesempatan ini juga aku merasa kembali ke bangku SMA serta dapat berbagi ilmu yang aku dapat di perkuliahan kepada teman teman di IPS 2, waktu itu aku berpasangan dengan Ratna Kusuma dalam menyampaikan materi di kelas, juga ditemani oleh OC (Nury). Semuanya berjalan lancar dan akupun sempat membagi satu materi tentang 'marketing mix' atau bauran pemasaran yang aku dapatkan pada mata kuliah manajemen pemasaran di bangku kuliah, hal ini tentunya di respon dengan antusias oleh teman teman IPS 2, karena mereka masih asing dengan istilah tersebut dan ingin mengetahui lebih lanjut. Acara sharing materi berjalan lancar hingga selesai, setelah itu kami menuju FSH di kampus 1 untuk melakukan evaluasi acara.

Tentunya masih banyak hal seru yang belum bisa aku sampaikan, **intinya acara KKN yang awalnya (di paragraf 1) aku benci karena menjadi beban,**

berubah menjadi rumah baru yang sangat nyaman. Dimana pada kelompok ini aku mendapatkan banyak insight baru, teman baru, kelompok baru, bahkan aku merasa kedekatan selama sebulan ini lebih akrab dibandingkan teman temanku yang sudah kenal sejak lama. Grup KKN GY2 yang selalu ramai bahkan group call sampai jam 2 pagi, dan grup PR yang sekarang menjadi teman-teman main dan ceritaku selama satu bulan kemarin akan selalu menjadi memori spesial di benakku. Tentunya acara satu bulan ini bukan menjadi akhir dari pertemanan kita, tapi menjadi awal yang baru untuk pertemanan kita kedepannya.

KKN 207 : A Candle Loses Nothing by Lighting Another Candle

Oleh : Nadia Ristivani

Tidak akan redup cahaya suatu lilin hanya karena menghidupi cahaya lilin lainnya. Sebuah ungkapan yang saya rasa cukup untuk menggambarkan betapa berbagi sesuatu ke orang lain tidak akan membuat kurang apa-apa yang saya miliki.

Utamanya ilmu.

Berbagi ilmu dalam kegiatan KKN selama beberapa bulan ini menjadi salah satu sorotan utama bagi saya. Dari segala hal yang bisa saya dapatkan, ilmu menjadi satu aspek yang benar-benar berpengaruh. Mempengaruhi pola pikir saya, pun hal-hal lain yang dapat berkesinambungan.

Luar biasa dampak dari berbagi ilmu melalui diskusi.

Berbekal mengosongkan gelas yang pernah terisi, saya selalu mencoba mendengar wawasan-wawasan yang asing atau tak asing dari seluruh perunding yang terlibat tanpa melihat siapa yang menyampaikan. Baik itu wawasan dari yang lebih junior, senior, di atas senior, atau bahkan terlampau sepuh, tetap didengar tanpa merasa berilmu. Dari pendirian itu saya bisa mendapatkan wawasan-wawasan baru yang sebetulnya, mungkin pernah saya pikirkan, lalu tanpa ditanya mendapat jawaban dari orang-orang yang tidak terduga.

Contohnya, pada saat menjalankan program Youthpreneur Goes to School. Kami memberikan wawasan seputar entrepreneurship kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 dengan rentang usia 15-16 tahun. Ketika saya menjadi pembicara dalam program itu, tepatnya di kelas 11 IPS 1, tak disangka-sangka malah mendapat wawasan dari siswa yang bertanya. Pada saat itu saya mendapat pertanyaan yaitu, “Bagaimana kalau rancangan rencana yang sudah tersusun (beserta kemungkinan terburuknya) tidak ada satupun yang terlaksana? Bagaimana jika ternyata entrepreneurship bukan untuk semua orang?”

Pertanyaan itu membuat saya berpikir bahwa, selain daripada memiliki modal dan mental yang kuat, menjadi pebisnis juga membutuhkan bakat. Siapapun bisa mencoba, siapapun bisa tergabung. Namun tidak semua orang dapat benar-benar

menjadi pengusaha semata bermodal nekat dan keberanian. Ada banyak skill yang perlu dipelajari sebelum terjun dan menjadi pengusaha. Mengasah skill dari kegagalan-kegagalan yang pernah dilalui, bukan hanya sekadar bangkit. Sebab nyatanya, semua orang bisa bangun dari jatuhnya, namun tidak semua orang dapat memikirkan cara kembali melangkah tanpa harus terjatuh dua kali di lubang yang sama.

Ilmu kedua yang saya dapatkan melalui diskusi adalah, saat menjalankan program Handicraft Goes to School day 2. Program di mana kami berdiskusi soal entrepreneurship dengan beberapa karang taruna Kelurahan Cempaka Putih. Saat itu, salah satu anggota karang taruna berbagi pengalamannya dalam membuka usaha selama beberapa tahun terakhir. Dari hal-hal yang beliau sampaikan, saya dapat menyimpulkan dua hal yang cukup melekat dalam otak saya. Pertama; bahwa relasi sama pentingnya dengan modal yang cukup. Kedua; bahwa membuka usaha tanpa memikirkan kemungkinan terburuk di masa yang akan datang sama seperti menyiapkan lubang menganga di persimpangan.

KKN 207 : Mata Berbintang

Oleh : Rizka Luthfiah

Setelah satu tahun lebih dunia dilanda pandemi, akhirnya keadaan mulai kembali seperti semula, perlahan-lahan namun pasti. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pun dilaksanakan secara *hybrid*. Dimulai dengan tahapan persiapan dengan rapat online, hingga akhirnya kami dapat berinteraksi dan bersenda gurau secara langsung. Pertemuan pertama yang telah meninggalkan kesan hangat, hingga akhirnya membuat pertemuan-pertemuan selanjutnya menjadi mudah.

Mengikuti KKN bersama AIESEC di UIN Jakarta ini menjadi kesenangan tersendiri dimana selain program-program menarik yang ditawarkan, juga teman-teman yang beragam namun satu tujuan dan mau berkolaborasi bersama. Disaat banyak kelompok lain mengeluhkan anggotanya yang tidak mau kerja, kami malah malu sendiri jika tidak ikut kerja kelompok. Produktif dan menyenangkan, itu hal yang paling terasa bersama kelompok KKN 207.

Youthpreneur Goes to School (YGTS), mengedukasi siswa SMA, tidaklah mudah bagi sebagian orang. Namun kali itu, ada perasaan bangga dan terharu kepada diri sendiri bisa berbagi ilmu dengan orang lain, bertukar pikiran, dan belajar *public speaking*, semua terasa menyenangkan dan menjadi lebih mudah saat dilakukan bersama-sama.

Tanpa disadari kegiatan tersebut memberi kesan bahwa berbagi ilmu dengan orang lain nyatanya sangat menggiurkan. Banyak siswa yang tertarik dengan materi yang kami bawakan, hingga tidak sedikit dari mereka menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat mempengaruhi pandangannya terhadap prospek

ekonomi dan keinginannya untuk menjadi wirausaha. Mungkin terdengar aneh namun nyata.

Handicraft Goes to Society (HGTS) awalnya terdengar tidak menarik. Hal ini karena kegiatan ini turut mengajak ibu-ibu. Yap, saya adalah salah satu orang yang menghindari berurusan dengan kebanyakan ibu-ibu. Bukan karena tidak suka, namun karena belum bisa mengerti jalan pikiran mereka yang sering kali rumit. Tentu saja, karena mereka telah memiliki banyak tanggung jawab. Sedangkan kami masih mencari jati diri. Namun kali itu terasa berbeda.

Pagi-pagi disaat acara belum dimulai, panitia masih menyiapkan perlengkapan acara, ibu-ibu tersebut sudah menunggu di depan aula kelurahan. Dengan baju seragam berwarna merah dan putih, mereka dengan ceria, semangat, dan ramah masuk ke dalam aula.

Sambil membuat keset, mereka memilih warna kain percanya sendiri, bercerita, hingga diselingi dengan karaoke bersama ibu lurah. Bahkan mereka mengharapakan acara ini tidak selesai disini saja, melainkan turut menjaga silaturahmi serta membuat acara dengan tema lain seperti kerajinan dari sampah rumah tangga. Terharu, senang, dan bersyukur menjadi kenang-kenangan yang didapat dari kegiatan tersebut.

Seluruh rangkaian acara satu persatu terselesaikan dengan baik dan berhasil. Namun disaat akan menyelesaikan kegiatan KKN, berita itu secara simpang siur terdengar. Diperpanjang? KKN kami akan diperpanjang. Panik, kesal, dan membisu. Bukanlah hal yang mudah melakukan KKN ini walaupun tidak tinggal seperti layaknya kelompok KKN reguler lainnya. Namun badan yang terasa sakit saat pulang sudah menjadi makanan kami sehari-hari. Mengeluh? tentu saja, namun tidak kami utarakan. Karena tanpa bicara pun kami tahu pasti semua merasakan hal yang sama.

KKN 207 terlalu berfokus kepada aspek kewirausahaan namun tidak ada pengaruhnya terhadap kegiatan agama. Begitu mereka berkata mengenai kegiatan KKN kami. Hingga akhirnya kami dengan penuh harap, cemas, dan gelisah segera membuat program kerja tambahan yang berkaitan dengan agama dalam waktu sangat singkat.

Kegiatan Wonderpreneur Islamic Education for Society (WOLES) ini lagi-lagi, kurang memberi kesan menarik pada awalnya. Anak-anak memiliki dunianya sendiri yang penuh dengan bermain, terasa bebas, dan belum memiliki tanggung jawab, tentu saja akan sulit untuk diatur. Berinteraksi dengan mereka saja tidak semua orang berkenan melakukannya. Mau bagaimana, kami lebih tidak ingin untuk memperpanjang masa KKN kami.

Sore itu, anak-anak berseragam baju muslim, dengan semangat memasuki musholla. Ternyata tidak begitu sulit mengatur mereka, apalagi dengan diiming-

imingi oleh hadiah. Bukan hanya itu, pikiran mereka yang masih polos tidak jarang menggelitik bagi kami. Namun yang paling berkesan adalah semangat mereka dalam menuntut ilmu, belajar dan menghafal Al-Qur'an, hingga bercita-cita untuk menjadi penghafal Qur'an. Malu memang karena rasanya kami belum sehebat mereka. Hingga pada akhirnya dengan usaha gigih dan tanggap, kegiatan WOLES berhasil dilaksanakan dengan sukses.

Bersyukur rasanya bisa bertemu dengan manusia-manusia unik dan jenaka di kelompok KKN 207. Saling menjadi diri sendiri dan menerima kekurangan serta kelebihan orang lain menjadi kunci kami dapat mempertahankan keakraban dan menjalankan program kerja kami. Semoga seterusnya dapat selalu terjalin hubungan baik diantara kami.

Upaya untuk Bermanfaat pada yang Dekat

Oleh: Annisa Avrilia

KKN adalah kegiatan yang menandakan bahwa saya sudah mendekati tahun akhir perkuliahan, juga akan menjadi sebuah pengalaman baru dimana apa-apa yang sudah dipelajari dan semua pengalaman yang sudah dikumpulkan akan diaplikasikan dalam berbagai bentuk kegiatan. Ada banyak kekhawatiran yang saya miliki, terkait akan seperti apa kegiatannya nanti, kelompok dan orang-orang seperti apa yang akan saya temui, juga bagaimana program-program yang akan kami susun nantinya. Ada cukup banyak bentuk kegiatan KKN yang ada, salah satu yang menarik perhatian saya adalah kegiatan KKN yang bekerjasama dengan AIESEC UIN Jakarta. Salah satu programnya berfokus pada perwujudan SDGs melalui pengembangan UMKM, dan ini membuat saya sangat tertarik dengan bentuk-bentuk kegiatan yang ditawarkan dan berujung memilih program KKN bersama AIESEC.

Persiapan kegiatan KKN yang dimulai sejak bulan April untuk merencanakan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, akhirnya sampai juga pada hari pelaksanaan. Segala kekhawatiran yang saya punya di awal, ternyata tidak terjadi. Kenyataan bahwa saya memiliki rekan sekelompok yang baik, berdedikasi, juga sangat ramah dan terbuka, membuat saya sangat bersyukur telah memilih program KKN ini. Salah satu program kerja yang paling berkesan dan saya senang adalah program *Develop SME* dimana kelompok KKN kami dipecah menjadi kelompok-kelompok yang berfokus untuk membantu pengembangan UMKM di Ciputat Timur. Kelompok saya terdiri dari Anita sebagai PIC, Syafina, Lusi, dan Afid. Program ini terbagi menjadi 2 kali pertemuan, pertama kami mengenal dan mengidentifikasi terlebih dahulu apa saja pencapaian dan permasalahan yang harus diselesaikan di UMKM ini, dan dilanjutkan pada

pertemuan kedua dimana kelompok kami mencoba menawarkan beberapa solusi dan saran yang dapat diterapkan.

Dalam program kerja ini, saya merasa bahwa kami sebagai mahasiswa KKN sangat diapresiasi oleh UMKM partner dengan usaha yang kami lakukan. Kami disambut hangat, opini kami juga didengar. Saran-saran dan solusi yang kami coba tawarkan rasanya sangat diterima dengan baik. Bahkan berkali-kali ucapan terima kasih diucapkan kepada kami, padahal saya saat itu merasa upaya yang kami lakukan belumlah seberapa dibandingkan dengan apa yang dilakukan partner UMKM yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan tangan terbuka. Pada momen itu, saya merasa senang sekaligus terharu, melihat usaha kami yang benar-benar dihargai, kami berdiskusi panjang dan saling menawarkan ide-ide yang kami punya tanpa takut salah. Padahal, saya sendiri merasa sangat minim pengalaman yang berkaitan dengan usaha dan sejenisnya. Tetapi saat itu saya juga turut berkontribusi dan rasanya seru sekali bisa berbagi dan menentukan solusi terbaik bersama dengan pemilik UMKM yang pastinya sudah memiliki banyak sekali pengalaman.

Selain kegiatan bersama dengan UMKM, ada beberapa program lainnya yang membuat saya mendapatkan banyak pengalaman baru. Salah satunya adalah program kerja *Handycraft goes to Society* (HGTS). Sebagai anggota divisi humas, salah satu kewajiban saya adalah menghubungi para *stakeholder*, dan kebetulan saat itu kewajiban saya adalah menghubungi pihak ibu PKK Kelurahan Cempaka Putih. Sejak pertama kali berbincang dengan Ibu Ketua PKK, ataupun dengan anggota PKK RW 06, saya betul-betul merasa terbantu dengan sikap keterbukaan ibu-ibu PKK, tidak hanya itu, kami juga disambut dengan ramah. Ibu PKK yang saya hubungi juga sangat responsif dan kooperatif, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan acara membuat keset bersama ibu-ibu PKK Cempaka Putih juga berjalan dengan sangat baik dan seru. Bahkan setelah pelaksanaan program kerja utama dengan Ibu PKK pun, kami masih dibantu untuk pelaksanaan program sosial keagamaan.

Kemudian, kami juga memiliki program *Youthpreneur Goes to School*, dimana saya dan teman-teman melakukan sosialisasi ke SMAN Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan terkait dengan kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Di program ini saya dan beberapa teman saya berperan sebagai pemateri. Menurut saya, suatu tantangan tersendiri untuk bisa menyampaikan materi terkait kewirausahaan yang bahkan saya sendiri pun belum pernah memiliki pengalaman terkait ini sebelumnya. Saya melakukan presentasi terkait kewirausahaan bersama Reza, dimana saya merasa sangat terbantu dengan ide-idenya tentang bagaimana kami harus menyampaikan materi, juga pembawaannya yang berhasil mendapatkan perhatian kelas, sehingga presentasi berjalan dengan sangat lancar, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga dapat dijawab dengan baik, kegiatan pun berakhir menyenangkan.

Beberapa hal yang saya ceritakan hanyalah sebagian kecil dari kegiatan-kegiatan yang sangat inspiratif bagi saya. Ada kerjasama tim yang sangat mengesankan, ada teman sekelompok yang suportif, dan ada kontribusi yang tidak dapat dihitung yang telah diberikan oleh masing-masing anggota kelompok demi sebuah kelancaran realisasi program kerja yang telah susah payah kami rencanakan. Pada akhirnya, menurut saya kegiatan ini adalah sebuah upaya dari masing-masing kami untuk dapat bermanfaat bagi satu sama lain, bagi yang terdekat, bagi mereka yang ada di sekitar kami, yang secara tidak sadar juga sebetulnya telah memberikan manfaat bagi diri sendiri. Bagi saya sendiri, kegiatan ini memberikan banyak dampak baik dan manfaat bagi pengembangan diri saya, untuk bisa lebih banyak memahami bagaimana membangun kerjasama, komunikasi yang baik, perencanaan kegiatan, dan lain sebagainya.

Sekali lagi saya sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan banyak sekali orang-orang baik dari kelompok 207 dengan segala ide-ide dan berbagai kepribadian mereka yang selalu mengesankan. Terima kasih atas kontribusi dan yang telah teman-teman berikan. Juga sambutan baik dari pihak Kelurahan Cempaka Putih, UMKM partner, juga kontribusi partisipatif dari teman-teman SMA Muhammadiyah 8 Tangerang Selatan. Semua pengalaman yang diberikan adalah pengalaman yang sangat bermanfaat. Semoga apa yang telah kami lakukan juga dapat bermanfaat dan bisa dipertemukan lagi di lain waktu.

KEBERUNTUNGAN

Oleh: Nauval Arif Rahman

Semakin berkembangnya zaman semakin terciptanya kemajuan, kini semua hal yang berada di sekitar kita mengalami perkembangan, seperti halnya warung kopi. Zaman dahulu warung kopi hanya bertembokan kayu dan tak jarang beralaskan karpet yang menyajikan kopi dengan berbagai cara penyajiannya, seperti ditubruk, membalikan cangkir kopi, dan sebagainya yang ditemani dengan gorengan pisang, tahu dan lainnya. Walaupun sampai sekarang masih banyak warung kopi seperti itu yang biasa disebut warkop. Namun, kini warung kopi telah berubah dan berkembang menjadi semakin modern. Warung kopi tersebut sekarang sering kita kenal dengan sebutan kafe/café/coffee shop. Berbagai macam kafe telah hadir di Indonesia, baik kafe yang mewah dan besar maupun yang minimalis dengan berbagai desain yang diberikan untuk menarik perhatian para konsumennya. Setiap kafe saling berlomba menunjukkan dan memberikan kenyamanan, keunikan, dan kelebihannya satu sama lain. Dan saya merasa hal tersebut merupakan sebuah keberuntungan untuk generasi sekarang termasuk saya.

Saya adalah salah satu orang yang menikmati adanya kafe, dan menurut saya selain menyediakan makanan dan minuman, kafe juga memberikan pengalaman unik yang berbeda di setiap kafe yang ada, mereka saling memberikan *treatment* yang berbeda. sehingga hal tersebutlah yang menjadikan saya tertarik dan penasaran untuk menikmati kafe-kafe yang telah saya kunjungi tersebut. Dengan berbagai hal yang saya dapat dan saya nikmati, saya mulai bertanya-bertanya, bagaimana kafe ini bisa berdiri? bagaimana kafe ini bisa berjalan? Bagaimana kafe ini bisa memberikan perlakuan yang berbeda? Untuk para konsumennya. Tentu ada sistem yang mengoperasikan hal tersebut supaya dapat berdiri tegak, berjalan lurus, dan memberikan perlakuan baik. Sehingga, inti pertanyaan di dalam diri saya, yaitu bagaimana menciptakan sistem tersebut?

Sebelumnya saya tidak terbayang bagaimana saya bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam diri saya tersebut. Googling? Terlalu banyak jawaban umum yang saya dapatkan dan saya tidak puas akan hal itu. Saya merupakan mahasiswa semester 6 menuju semester 7 saat itu, dan yaa saya harus melalui KKN. Sejujurnya saya sangat sulit untuk beradaptasi, sehingga saya merasa benci dengan adanya kegiatan KKN tersebut, karena yang ada di dalam pikiran saya bahwa KKN harus berada di Desa orang lain selama sebulan penuh dan saya harus menyesuaikan semuanya dari 0. Ntah kenapa tiba-tiba teman saya memberikan informasi bahwa ada cara lain supaya KKN saya ga harus seperti yang ada di bayangan saya. Yups KKN AIESEC X Local Project yang akan dilaksanakan secara Hybrid. Saya diberikan informasi H-1 Pendaftaran ditutup, dan tanpa pikir panjang saya mendaftarkan diri saya. Dan yaa lagi-lagi keberuntungan memihak kepada saya. KKN AIESEC memberikan program yang bernama *global youthpreneur* yang mana salah satu prokeranya adalah *Develop SMEs*. Dan *SMEs* tersebut adalah kafe-kafe terkenal yang ada di ciputat. Hal tersebut adalah kesempatan emas untuk saya mendapatkan jawaban atas segala pertanyaan yang ada di dalam diri saya.

Proker *Develop SMEs* ini hebat menurut saya, sehingga sangat berkesan untuk saya. Dalam kegiatan tersebut saya melakukan coaching clinic atau suatu bimbingan singkat dalam bentuk pelatihan, baik terkait langkah awal membangun suatu bisnis, strategi marketing, maupun terkait keuangan dalam berbisnis. Hal dasar tersebut ditanamkan dalam pemahaman saya oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, saya juga melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) yaitu berdiskusi dengan rekan sekelompok saya terkait bagaimana jika kami mengelola suatu usaha khususnya kafe. Berbagai pengetahuan dasar terkait kafe saya dapatkan atas kegiatan-kegiatan tersebut. Namun, ada kegiatan yang lebih hebat, yaitu saya mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi, mencari, serta menyelesaikan suatu masalah dan hambatan terhadap suatu kafe yang terkenal di ciputat, yaitu Selasar Coffee & Kitchen. Kami juga memiliki kesempatan untuk berkonsultasi kepada expert terkait solusi yang telah

kami miliki yang kemudian akan kami berikan untuk mengatasi masalah dan hambatan dari selasar coffee & kitchen.

Saya mendapatkan semua jawaban atas pertanyaan dalam diri saya, tidak hanya terkait bagaimana berdirinya suatu kafe, bagaimana berjalannya suatu kafe, bagaimana perlakuan yang dilakukan suatu kafe. Tetapi saya juga mendapatkan banyak insight dari hal dasar sampai yang kompleks. Jawaban terkait sistem sebagai penggerak suatu kafe pun saya dapatkan dari penjelasan yang disampaikan langsung oleh manager storenya. Dan ternyata, selain mendapatkan jawaban yang saya inginkan, saya juga mendapatkan rekan terbaik yang penuh semangat, canda dan tawa. Lihatlah bagaimana beruntungnya saya bukan?

Kesempatan itu datang dengan cara yang elegan dan tak terduga. Ketika kita siap, maka kesempatan itu kita dapat. Orang sering menyebutnya keberuntungan. Saya selalu siyap atas segala kesempatan yang datang. Dan kini Pertanyaan baru yang ada di dalam diri saya lahir. Apakah saya bisa mendirikan, menjalankan, dan menciptakan sistem untuk kafe saya sendiri? Saya siap dan saya rasa keberuntungan akan memihak kepada saya lagi kelak.

“Witing Tresno Jalaran Soko Kulino”

Oleh: Ratna Kusuma Dewi

“Rasa sayang yang timbul karena terbiasa”. Begitulah sekilas pepatah berbahasa Jawa yang sangat *relate* dengan apa yang saya rasakan selama melaksanakan KKN selama kurang lebih 1 bulan. Dipertemukan dengan tim yang pada awalnya tidak saling mengenal berakhir sangat manis untuk dilupakan. *Just call us Wonderpreneur.*

Merencanakan dan menyiapkan, menjalankan, dan menyelesaikan semua program kerja di KKN ini tidak pernah terasa susah karena selalu dikerjakan bersama. Susah senang bersama, saling membantu 1 sama lain, tidak ada perasaan membenci sama sekali. *We were just like family.* Bahkan apabila disuruh memilih proker mana yang paling saya sukai, saya akan menjawab GCD atau *Global Cultural Day* pada urutan pertama.

Mengapa GCD? karena proker inilah yang disiapkan pertama kali oleh saya dan tim. Sudah melakukan persiapan dari 1 bulan sebelum realisasi, ternyata sangat menantang dikarenakan harus mengerjakan sesuatu dengan tim, sedangkan kita belum terlalu dekat satu sama lain, apalagi saya yang sebelum KKN sempat menetap di salah satu daerah di Jawa Tengah, menyebabkan tidak bisa ikut pertemuan pertama kali secara *offline* dengan teman-teman, apalagi saat itu saya

ditunjuk sebagai PIC proker ini yang dimana saya harus mengawasi dan memastikan semua kegiatan GCD berjalan lancar dari awal hingga akhir.

Semua mendapatkan *role* masing-masing. Membuat materi, mendesign PPT, menjadi MC. Mengawasi mereka dan memastikan semua mengerjakan tugasnya dengan baik menjadi pengalaman berharga memimpin suatu tim. Untungnya semua anggota rajin dan bertanggung jawab sehingga semua persiapan sudah selesai sebelum realisasi. Salah satu pengalaman yang tidak pernah terlupakan adalah saat kita menyiapkan *performance* untuk *cultural exchange*, kami bersama-sama menyanyikan lagu daerah. Banyak hambatan yang terjadi, tetapi pada akhirnya kami dapat membuat persembahan yang luar biasa untuk ditampilkan di depan pemuda dari Malaysia sebagai *partner* pertukaran budaya kelompok Wonderpreneur. Acara pun sukses, semua peserta merasa puas dengan acara pertukaran budaya ini.

Tidak lupa, semua orang mengapresiasi pekerjaan yang lain. *Always warms my heart.*

Setelah GCD, proker yang paling saya sukai adalah *Handicraft: Goes To Society Day 1*. Saya sangat menyukai HGTS Day 1 karena saya baru merasa sangat dekat dengan masyarakat dalam melaksanakan KKN adalah saat bertemu ibu-ibu PPK dan membuat kerajinan tangan bersama.

Sebelum realisasi, tentunya kami melakukan *brainstorming*, produk apakah yang akan kita ajarkan kepada ibu-ibu PKK, yang berasal dari bahan bekas/bahan sisa tetapi masih memiliki nilai jual dengan harapan dapat membantu perekonomian ibu-ibu PKK karena memang itulah tujuan utama dari proker ini. Lalu kami memutuskan untuk membuat *doormat* atau keset kaki dari bahan kain perca yang sudah tidak bisa digunakan. Namun ternyata perjalanan tidak mudah, karena keset yang akan dibuat ternyata agak sedikit rumit, jadi kami melakukan semacam latihan dengan bermodalkan tutorial *YouTube*, membuat keset bersama hingga malam, tapi ternyata tetap tidak bisa :D

Dikarenakan waktu latihan yang singkat, kami memutuskan untuk membuat keset dengan model yang berbeda yang lebih mudah untuk dipraktekkan dan diajarkan kepada ibu-ibu PKK.

Tibalah saat realisasi. Dari awal acara kita sudah sangat *excited* karena ibu-ibu PKK yang hadir lumayan banyak dan juga antusias akan program kerja ini. Lalu saat sesi pembuatan, sembari mengajarkan bagaimana mengikat kain perca kecil kedalam kawat saya mengobrol dan *sharing* dengan salah 1 ibu PKK. Disitulah saya banyak mendapat pelajaran yang dapat diambil dan saya tau ternyata ibu-ibu PKK sangat senang dengan adanya proker ini karena diharapkan

bisa menambah penghasilan mereka. Semoga apa yang mereka harapkan terwujud, dan tujuan dari proker ini pun tercapai.

Cerita diatas hanyalah 2 dari sekian banyak kegiatan dan program kerja yang kami lakukan, yang dengan gembira hati kami lakukan. Kenapa juga kita tidak gembira kalau selalu bersama Wonderpreneur yang penuh canda tawa. *Will miss you guys*, fahira ina afid alifa bagas anita nisa rizka lusi tari nadia reza nabe uke fadhli bowo nauval robby eda.

Ciputat juga Punya Cerita **Oleh: Lusi Rachmawati**

KKN kok di Ciputat? Banyak sekali teman-temanku yang berkata seperti itu kepadaku. Seakan-akan KKN di Ciputat tidak seru, tidak berkesan dan tidak bermanfaat. Walaupun KKN di Ciputat, banyak sekali hal yang dapat ku ceritakan jika mereka mau mendengarnya.

Kuliah Kerja Nyata memang biasanya dilaksanakan di desa-desa yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Namun, berbeda dengan KKN AIESEC. KKN AIESEC merupakan sebuah kolaborasi antara PPM UIN Jakarta dan AIESEC in UIN Jakarta. KKN ini dilaksanakan di Ciputat Timur yaitu, di sekitaran kampus UIN Syarif Hidayatullah. Aku tertarik untuk bergabung karena lokasinya yang tidak jauh dari tempat tinggalku. Sedangkan KKN Reguler belum pasti lokasinya.

KKN AIESEC dimulai dengan pembekalan-pembekalan pada bulan April. Dari pembekalan-pembekalan yang diberikan, kami mendapatkan banyak hal mulai dari persiapan yang harus dilakukan, ilmu seperti *public speaking*, kondisi ekonomi di Indonesia, hingga *team days* yang mengharuskan setiap kelompok untuk bekerjasama demi memenangkan sebuah *games*. Menurutku, hal-hal tersebut adalah hal penting yang diperlukan sebelum pelaksanaan KKN. Dengan adanya persiapan-persiapan tersebut, kami menjadi lebih siap, lebih dekat dan kenal satu sama lain. Walaupun dilakukan secara *online*, tidak membatasi kami untuk mempersiapkan KKN.

Sebelum KKN dimulai pada akhir bulan Juli, kami banyak mempersiapkan hal-hal yang kami butuhkan untuk pelaksanaan KKN, contohnya untuk *Global Cultural Day*. Saat itu kami membuat sebuah video menyanyi lagu daerah bersama-sama menggunakan baju batik. Kegiatan tersebut merupakan pertemuan *offline* kami yang kedua. Membuatku sangat bersemangat untuk bertemu teman-teman Wonderpreneur.

Pelaksanaan KKN dimulai dari kegiatan *Develop SME* yang merupakan suatu kegiatan untuk membantu UMKM mengatasi masalah yang dihadapinya. Saat ini aku dan teman-teman kelompokku bertugas untuk membantu salah satu café di dekat Masjid Fathullah. Pada *Develop SME* ini sangat memberikanku pengalaman dan ilmu yang baru mengenai bisnis. Sebelum kami terjun langsung untuk bertemu owner café, kami juga diberikan pembekalan khusus oleh para ahli

agar kami lebih siap untuk membantu UMKM. Banyak sekali ilmu yang kami dapatkan mulai dari ilmu mengenai membangun bisnis, cara mencapai keuangan bisnis yang berkelanjutan, kami juga mendapatkan *feedback* atau saran dari solusi yang kami buat untuk UMKM, sehingga kami tau solusi tersebut sudah sesuai dan efisien atau belum. Kami juga ditantang untuk dapat memberikan saran dan solusi untuk masalah yang dihadapi café tersebut. Aku sangat senang menjalankan kegiatan ini karena saran dan solusi yang kami berikan sangat diterima oleh owner café dan aku berharap dengan adanya saran dan solusi yang diberikan akan mengembangkan café tersebut sehingga menjadi salah satu café yang ramai dikunjungi oleh orang-orang.

Selanjutnya adalah *Youthpreneur Goes to School*. Pada kegiatan ini kami kelompok KKN Wonderpreneur memberikan pengetahuan kepada teman-teman SMA Muhammadiyah 8 Ciputat mengenai *entrepreneur*. Pengalaman baru bagiku untuk berbicara di depan siswa-siswa SMA ditambah dengan menyampaikan materi yang baru juga. Walaupun terdapat beberapa kendala teknis tetapi aku sangat senang dan menikmati selama kegiatan berlangsung. Respon dari teman-teman SMA khususnya kelas 11 IPA 1 juga baik dan responsive membuatku sedikit tenang dalam menyampaikan materi.

Handicraft Goes to Society dan *Wonderpreneur Islamic Education for Society* (WOLEs) adalah kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh kelompok kami. Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di Kelurahan Cempaka Putih. Kami melaksanakan kegiatan ini bersama Ibu-ibu PKK, Karang Taruna, hingga anak-anak TPA. Banyak sekali pengalaman yang aku dapatkan selama melaksanakan kegiatan. Hal yang sangat saya ingat adalah respon Ibu-ibu PKK yang sangat antusias dalam membuat keset dalam kegiatan HGTS hari pertama. Respon Ibu-ibu saat itu sangat bersemangat dan juga berharap untuk mengadakan kegiatan tersebut lagi bersama kami kelompok Wonderpreneur. Kegiatan bersama anak-anak TPA juga tidak kalah seru. Anak-anak TPA sangat antusias dengan kehadiran kami dan terlihat bersemangat.

Banyak sekali cerita yang dapat diceritakan selama aku mengikuti KKN AIESEC Global Youthpreneur ini. Meskipun kami tidak melaksanakan KKN di desa, tetapi kami tetap memiliki kisah dan cerita yang menarik juga menginspirasi. Aku harap dengan adanya KKN AIESEC di Ciputat ini, bisa lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Ciputat Timur.

Kelompok 207 Wonderpreneur: Kebersamaan Menebar Senyuman Oleh : Ahkmad Achsani Wibowo

TPQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam. Tujuannya yakni memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam. Mulai dari TK, SD/Mi, SMP/MTs, SMA/SMK/MA.

Tim KKN X AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 207 Kelurahan Cempaka Putih Ciputat melakukan kegiatan mengajar di TPQ El-Muzammil Cempaka Putih. Kegiatan mengajar di TPQ El-Muzammil dilakukan pada Selasa 23 Agustus 2022 yang di tujukan untuk anak anak TPQ jenjang SD dan SMP. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk menambah pengalaman para mahasiswa dalam bersosialisasi terhadap masyarakat. Selain itu juga menambah rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada anak-anak agar setiap saat membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak TPQ El-Muzammil dan masyarakat sekitar.

Kegiatan mengajar kali ini bertemakan **“WOLES (WONDERPRENEUR ISLAMIC EDUCATION FOR SOCIETY)”**. Kegiatan diawali dengan diawali sambutan dari ketua KKN 207 kak fahira zuhra, di lanjut dengan sambutan dari ibu ketua dari TPQ EL-Muzammil dan juga sambutan akhir dari bapak sekertaris kelurahan cempaka putih. di sambutannya, bapak sekertaris kelurahan berbagi hadiah kepada anak anak TPQ El-Muzammil berupa uang 50.000 bagi anak anak yang bisa meanjawab pertanyaan islami juga setoran hafalan kepada bapak sekertaris kelurahan.

Setelah semangat anak anak membara krn pancingan hadiah, kami melanjutkan kegiatan dengan memberikan mereka cerita islami. cerita yang kami bawa yaitu, cerita mengenai nabi sulaiman. dan yang membacakan cerita adalah saya sendiri dan kak reza diofanda. saya yang kurang bisa berbicara di depan umum akhirnya mendadak bisa lancar menyampaikan materi ke anak anak, semua krn semangat anak anak TPQ El-Muzammil yang membuat saya tidak gemetar untuk berdiri di depan menyampaikan materi.

Tidak hanya berceita, kita juga mengajak anak anak untuk ikut juga membaca ayat ayat al-quran dan hadist hadist nabi yang berkaitan dengan cerita nabi sulaiman yang telah kami sampaikan. karena adanya iming iming hadiah, banyak dari anak anak yang sangat antusias untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang kami berikan.

Setelah seru seruan bercerita dan games, kami memberikan tes bacaan al-quran untuk memperkuat hafalan mereka. hasilnya banyak dari mereka yang hafal dengan surat surat yang kami berikan dan lancar dalam membacanya. dan akhirnya, di akhir kegiatan , kami membagikan makanan untuk semua anak anak tpq dan juga kami membagikan masker untuk semua yang ada di TPQ El-Muzammil. tidak lupa juga kami memberikan beberapa al-quran sebagai cinderamata untuk TPQ El-Muzammil.

Sangat menyenangkan bisa banyak berbagi cerita dan juga ilmu kepada anak anak TPQ El-Muzammil. di satu sisi kita mendapatkan pengetahuan, kita juga bisa banyak melatih mental kita di masyarakat, mental untuk berbicara di depan,

mental untuk membimbing anak-anak dan juga mental untuk terus berbagi kebaikan kepada siapapun tanpa harus merasa takut ataupun ragu. Di sisi lain, anak-anak TPQ El-Muzammil juga sangat senang dengan kehadiran kita memberikan mereka pengetahuan baru, games yang seru, juga banyak kebersamaan yang dilalui bersama walau dalam waktu yang sangat singkat.

Akhirnya adzan maghrib mengakhiri kegiatan kita dalam mengajar TPQ El-Muzammil. Di akhir kegiatan kita mengadakan sesi foto bersama. Dengan adanya kegiatan ini saya banyak mendapat pelajaran. Pertama kalinya saya mengajar anak-anak TPQ, dan alhamdulillah di sambut dengan baik dan juga respon yang baik pula dari TPQ El-Muzammil. Ilmu yang saya dapat dari KKN ini akan saya praktikan juga di TPQ yang ada di desa saya. Dengan ilmu yang saya dapat, saya yakin bahwa saya bisa membawa generasi muda menjadi lebih baik dalam mempelajari al-Quran juga sejarah Islam.

Akhirnya kami menutup kegiatan mengajar dengan ibu ketua TPQ El-Muzammil dan jajarannya. Dengan adanya kegiatan ini, tentu akan banyak memberikan pengaruh yang baik bagi kami untuk selalu memberikan atau berbagi ilmu kepada masyarakat dan sesama, harapannya, untuk kedepannya ilmu yang sudah didapatkan di kegiatan mengajar ini, dapat dipraktikkan lagi di desa masing-masing anggota KKN X AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 207

Berbagi Ilmu, Berbagi Kasih
Oleh: Zerelda Azzahra Fitriazia

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

Kutipan ini menjadi lisan yang terus membekas di benak setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang nyatanya mampu mengarahkan kami pada kebaikan bersama. Dampak sosial untuk masyarakat adalah orientasi kami. Kami melihat senyum terukir dalam rupa ibu-ibu, gelora semangat memenuhi pesona pemuda, dan secercah harapan terlukis dalam mimik anak-anak. Inilah yang selalu kami inginkan: ciptakan masyarakat dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Pengabdian tak bisa dilakukan setengah-setengah. Harus secara totalitas.

Kutipan ini pula yang selalu menjadi motivasi kami selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Mengabdikan untuk masyarakat tidak hanya sekadar tinggal dengan warga setempat selama beberapa bulan. Yang menjadi bernilai adalah ketika kehadiran kami di tempat mereka mampu menciptakan perubahan berkelanjutan. Tidak hanya satu-dua program kerja yang kami ciptakan untuk masyarakat.

Nyatanya, hadir lima program kerja yang dipersiapkan semaksimal dan sematang mungkin agar menghasilkan *output* positif.

Dari lima program kerja yang kami ciptakan, mengabdikan untuk anak-anak di TPQ El-Muzammil adalah salah satu yang paling berkesan. Nabi Sulaiman menjadi sosok inspiratif yang kisah hidupnya kami jadikan pengetahuan untuk anak-anak. Begitu semangat dan aktif mereka menerima ilmu baru yang kami berikan. Bahkan, sebagian besar dari mereka kami beri ruang untuk unjuk diri dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Melihat kecakapan dan kepandaian mereka, perlu diakui bahwa *insecurity* terbesar adalah mereka. *Nyatanya, pengetahuan mereka tentang agama jauh lebih baik.*

Merefleksikan diri, aku tersadar bahwa umur bukan merupakan tolak ukur seseorang dapat dikatakan berilmu. Anak-anak ini adalah aset besar bagi bangsa dalam menghasilkan generasi yang berakhlak dan bermoral. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata bersama mereka adalah salah satu hal yang paling aku banggakan. Tidak hanya anak-anak yang mendapatkan ilmu dari kami, tetapi kami juga banyak belajar dari anak-anak.

Ekspektasi

oleh: Mahirah Ayu Luke Ramizah

Kalau dengar kata “KKN”, telinga ini rasanya seperti mengirimkan sinyal ke otak dan hati sebagai sebuah agenda yang mana begitu menantang diluar batas dan menakutkan. Saat masa itu hadir di depan mata, saya di datangkan dengan informasi KKN AIESEC. Informasi itu seperti kabar gembira yang membuat saya tertarik untuk bergabung dan sedikit memudahkan rasa takut akan kegiatan wajib tersebut.

Sebelum terjun melakukan Kuliah Kerja Nyata, para peserta atau biasa disebut dengan *Project Participants* (PPs) termasuk saya, mengikuti berbagai rangkaian agenda secara *online* yang saya rasa berguna untuk membangun komunikasi dan kerja sama kelompok. Dalam rangkaian agenda pra-KKN, kami diperkenalkan dengan berbagai program yang akan kami jalani dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus, kurang lebih sebulan ya. Nah, ada satu program yang langsung menarik hati saya nih. Program tersebut bernama Global Cultural Day atau yang biasa kami dan warga AIESEC sebut dengan GCD. Secara singkat, GCD dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan negara lain dari benua Asia dimana kelompok dari Indonesia dan *International Partner* (IR Partner) akan berbagi ilmu pengetahuan serta informasi mengenai kultur dari masing-masing negara.

Mengapa program ini membuat saya terpicat? Kepo yaa... Oke saya *spill*. Alasannya adalah karena saya dan anggota kelompok saya, Wonderpreneur

(kelompok 207), berkesempatan untuk bisa berinteraksi dengan orang yang berasal dari luar Indonesia. Walau saya sudah pernah merasakannya namun hal tersebut selalu membuat saya bersemangat dan tertarik.

Long story short, saat pembagian tugas untuk menjalankan program GCD, saya memilih menjadi pembawa acara atau MC (*Master of Ceremony*) dan *Delegate Service* seperti humas atau admin yang berkomunikasi dengan peserta yang bergabung untuk hadir di acara GCD. Ya... untuk program ini dibuka untuk umum dan *free*.

Saat pembagian IR Partner, Wonderpreneur mendapat negara Malaysia tepatnya daerah Penang sebagai IR Partner untuk GCD. Tim Penang juga tergabung dalam organisasi AIESEC karena organisasi ini sudah masuk ke ranah internasional maka dari itu kami bisa berjumpa dan *sharing* pengetahuan serta pengalaman dengan mereka.

Saya ng-MC tidak sendiri, Fahira adalah *partner* saya. Kami menyusun teks MC bersama hingga akhirnya tidak hanya membawa acara seperti MC biasanya, tetapi juga memikat, menyenangkan, dan membuat tertawa semua yang ikut acara GCD. Oh iya, program ini dilaksanakan secara *online* menggunakan Zoom jadi para peserta bisa ikut tanpa harus merogoh kocek.

Job saya yang kedua yaitu *Delegate Service* membuat saya belajar untuk bisa menjaga suasana dan antusias para peserta GCD di WhatsApp grup tetap kuat. Saya juga tidak sendiri dalam posisi ini, Ratna juga mengambil tugas ini. Kami diskusi untuk mencari cara bagaimana agar para peserta tau apa yang akan mereka lakukan dan hadapi nanti secara detail namun menyenangkan.

GCD Wonderpreneur diadakan tanggal 14 Agustus pukul 19.00 WIB dan saat agenda itu tiba saya sudah siap untuk menyapa dan bercengkrama dengan semua orang yang ada di Zoom, baik IR Partner maupun para audiensi. Saya menerima banyak sekali masukan dan koreksi saat masa latihan dan gladi resik GCD, dan semua itu saya terapkan di hari H. Alhamdulillah saya dan Fahira mendapat *feedback* yang memuaskan.

Tidak hanya itu, saya dan Ratna juga berhasil menjaga dua grup WhatsApp tetap aktif dan informatif. “Usaha tidak mengkhianati hasil”. Saya mengambil banyak pelajaran dan hikmah dalam mengemban tugas-tugas tersebut. *Teamwork*, *hard work*, solidaritas, dan keinginan untuk membuahkan hasil yang bagus adalah kunci yang saya rasakan dan pelajari bersama-sama dengan keluarga Wonderpreneur.

Terdapat satu program lagi yang lekat di pikiran saya. Program dadakan kami yang bernama WOLES (Wonderpreneur Islamic Education For Society).

Alasan kenapa program ini melekat karena itu tadi, datangnya dadakan namun bisa kami eksekusi bersama sampai berhasil dan juga seru. WOLES juga ada jargon yang tercipta dadakan di hari H. Jargonnya itu “WOLES! Ngaji dulu keles!”. Bowo dengan sigap dan kreatifnya bisa menciptakan jargon tersebut.

WOLES diadakan di TPQ El Muzammil, 23 Agustus dan dihadiri oleh anak-anak pengajian serta ustadzah-ustadzah (pengajar TPQ). Program ini diisi dengan cerita kisah Nabi, menampilkan video inspiratif, dan juga kuis. Anak-anak begitu antusias dan penuh euforia. Pemateri menjadikan suasana kegiatan WOLES begitu interaktif dan menyenangkan. Kami pastinya harus merubah gaya dan perilaku karena yang kami hadapi, didik atau berbagi pengalaman ialah usia anak SD-SMP. Saya bercengkramah dengan salah satu anak yang cukup ambisius ingin menjawab semua pertanyaan yang dilontarkan pemateri atau MC. Dia sudah dapat hadiah dari kuis yang dia jawab sebelumnya. Saya apresiasi dan bangga dengan semangatnya namun saya juga menuntun dia untuk bisa memberi kesempatan bagi teman-temannya yang lain. Namanya anak-anak pasti ada rasa kesal karena keinginannya tidak terpenuhi tetapi saya tetap beri dia semangat dan pengertian. Keambisiusan anak tersebut dan anak lainnya membuat saya tambah semangat juga di TKP dan juga terpikirkan untuk bisa seperti dia di fase-fase hidup lainnya.

Ekspektasi tidak sesuai dengan realita, hal yang saya kira akan membuat saya mungkin tertatih dan takut ternyata sebaliknya. Semua program kerja dan juga momen yang saya dan keluarga Wonderpreneur lakukan akan selalu saya kenang. Banyak pelajaran, pengalaman, dan kenangan yang saya dapat saat menjalani KKN. Alhamdulillah, Wonderpreneur mampu menyelesaikan semua program kerja dengan baik dan cukup memuaskan. Mungkin di awal kami sempat tertinggal namun kami kuatkan solidaritas dan memahami satu sama lain hingga tak terasa sudah waktunya berpisah. Terima kasih teman-teman, kita pisah bukan artinya selesai ya... *see you on the brightest road fam. XOXO*

KKN 207 Wonderpreneur : Bertemu untuk Berbagi, Berbagi untuk Bahagia

Oleh : Alifa Indira Anjani

Sulit rasanya bertemu dengan teman pada keadaan pasca covid seperti ini. Namun, dengan rasa syukur yang besar kini keadaan sudah beranjak normal dan kita sudah diperbolehkan untuk keluar bersilahturahmi dengan saudara ataupun teman teman kami. Orang orang kuliah pergi ke kampus, Orang orang belajar pergi

ke sekolah, dan orang-orang bekerja pergi ke kantornya. Semua terasa seperti normal kembali, jalanan mulai ramai dan sumpek oleh kemacetan.

Rasanya walaupun sudah kembali normal keadaan tetap tidak ada yang berubah, bertemu orang yang sudah kita lihat secara 2 tahun di layar mungkin sedikit menyembuhkan rasa rindu di dada. Namun apalagi? bercerita yang sudah kita ceritakan lewat pesan singkat di whatsapp.

Kami butuh suasana baru dengan teman-teman baru dengan teman-teman baru, dan datanglah program rutin bernama KKN. Pihak kampus memiliki banyak alternatif yang bisa membantu kami para mahasiswa untuk menjalankan KKN secara nyaman dan aman dan saya memilih KKN AIESEC in UIN Jakarta. Alasannya sangat simpel yaitu walaupun kita sudah berada di tengah-tengah kondisi normal, namun ada saja sedikit kekhawatiran bahwa virus itu akan menyerang kami. Dengan sistem hybrid kekhawatiran itu sedikit berkurang. Alasan kedua yaitu rasa *sense of belonging* pada organisasi AIESEC.

Dengan diadakannya KKN ini sangat memudahkan kami untuk bertemu orang-orang terutama orang-orang dari lingkungan kampus kami sendiri. Berada di kelompok KKN 207 ini membuat saya merasa sangat senang karena banyak teman saya yang hebat dan juga menginspirasi banyak orang termasuk saya sendiri. Saya sangat senang bertemu mereka. Tidak hanya bercerita tentang kegiatan mereka selama kuliah dan juga organisasi yang mereka ikuti selama berada di lingkungan perkuliahan.

Kami juga melaksanakan beberapa kegiatan yang dirasanya bisa membantu sedikit dari masyarakat ciputat. Yang pertama yaitu Youthpreneur goes to Entrepreneur. Disini kami membantu para UMKM di sekitar Ciputat yang butuh perkembangan secara signifikan untuk usaha mereka. Kelompok saya memilih kedai Legosh untuk kami bantu perkembangannya, kedai tersebut memiliki kesulitan di bidang marketing, design logo dari usahanya dan juga karyawan yang ada di kedai tersebut.

Yang kedua adalah Youthpreneur goes to school, disini kami pergi ke sekolah Muhammadiyah 8 Tangerang sekolah untuk memberi edukasi kepada adik-adik siswa kelas 7 dan 8 mengenai ekonomi dan bagaimana caranya menjadi entrepreneur muda. Di kegiatan kali ini banyak sekali antusias dari para siswa, mereka bertanya banyak hal dan juga aktif menjawab ketika sesi ini berlangsung.

Yang ketiga kami juga mendatangi ibu-ibu PKK dalam kegiatan Youthpreneur goes to society. Disini kami membuat keset bersama-sama ibu-ibu PKK. Karena acara ini berlangsung tidak lama setelah 17 Agustus, ibu-ibu PKK disini inisiatif untuk memakai baju kompak berwarna merah. Itu membuat kami para penyelenggara tambah semangat untuk menjalani kegiatan tersebut. Keset yang sudah dibuat oleh ibu-ibu itu pun dibawa mereka sebagai oleh-oleh dari kami, KKN 207.

Yang terakhir yaitu SELOW, di kegiatan ini kami memberi edukasi tentang agama kepada murid murid TPA di sekitar kelurahan cempaka putih. Dipimpin oleh bowo dan juga reza, acara semakin meriah karena adanya sedikit komedi. Anak anak TPA juga sangat senang mengikuti kegiatan tersebut. Di kegiatan kali ini sedikit berbeda karena kami membagikan masker sebagai bentuk dari melawan virus mematikan yaitu covid 19. Kami juga membagikan beberapa snack untuk murid murid TPA cempaka putih.

Begitulah cerita saya mengenal orang orang baru yang ada di sekitar saya selama menjalani kegiatan KKN. Saya merasa sangat senang karena selain mendapat teman baru saya juga diberi kesempatan untuk berbagi kepada sesama dan juga melihat kondisi masyarakat di sekitar ciputat yang selama ini saya tidak tahu sama sekali padahal sering kali saya berada di ciputat dalam waktu yang lama.

Cita-Cita yang Tak Pernah Redup Oleh : Zulfa Nabilah Khairunnisa

Menjadi seorang pengusaha yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar adalah cita-cita saya sejak dari kecil. Cita-cita tersebut terkubur jauh di dalam benak saya dan selalu membayangi saya kemanapun saya pergi. Mengingatnya kembali menjadikan saya tau apa tujuan dari hidup saya. Semangat untuk menggapai tujuan tersebut hadir dan bersemayam semenjak saya melaksanakan KKN-207 di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur.

Saat saya memilih untuk mengikuti KKN AIESEC Global Youthpreneur 6.0, saya telah mengetahui agenda dan kegiatan yang akan saya lakukan, tetapi saya tidak mengetahui bahwa KKN ini tidak hanya akan berkesan bagi masyarakat tetapi juga bagi kami. Agenda tersebut mencakup *Youthpreneur Goes to School*, *Youthpreneur Goes to Society*, *Develop SMEs* dan kegiatan lain-lainnya.

Permulaan KKN dimulai dengan kegiatan Develop SMEs, dimana peserta dapat berbincang dengan para pelaku UMKM dan mengetahui permasalahan yang ada di UMKM tersebut. Kelompok KKN-207 dibagi menjadi 4 UMKM untuk dapat memaksimalkan SDM. Kelompok saya mendapatkan UMKM Interval dimana UMKM ini adalah salah satu UMKM yang bergerak pada bidang FnB dan orang-orang dibalik UMKM ini adalah orang-orang yang tidak menjadikan hanya bisnis ini sebagai sumber pendapatan pertama tapi mereka juga bekerja di suatu tempat.

Saya dan teman-teman saya berkesempatan untuk bertemu dan mengobrol ke pendiri dari cafe interval. Kami bertanya mengenai hambatan, hal yang dapat dikembangkan, situasi dan kondisi penerapan pemasaran digital. Pada saat tersebut, kita juga menanyakan mengenai sejarah adanya interval, value yang dipunya dan background mengenai interval itu sendiri yang diharapkan kita dapat mengetahui tujuan dari dibuatnya interval ini.

Mengetahui cerita kekurangan dan kelebihan dari sebuah UMKM dan melihat semangat juang dari para pencetus Interval Cafe, memanggil kembali semangat saya untuk bisa memiliki bisnis dan memberikan andil terhadap apa yang menjadi tanggung jawab saya. Semangat juang tersebut dapat dilihat dari seberapa mereka melakukan perbaikan demi mencapai kepuasan pelanggan. Melihat itu semua, saya menjadi malu dan bersyukur bahwa ternyata masalah yang dihadapi itu tidak begitu besar jika dibandingkan dengan yang lainnya. Saya juga merasa jika kita ada kemauan pasti akan ada jalan yang terbuka untuk kita bisa mencapainya.

Cerita tersebut merupakan bukti nyata bahwa sekecil apapun kebaikan yang kita berikan kepada orang lain, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, pasti kita juga yang akan mendapatkan manfaatnya ntah itu berupa materi atau non materi. Cerita ini adalah salah satu dari sekian banyak pelajaran yang saya dapatkan dari pengalaman saya bersama kelompok KKN-207. Ada banyak hal yang saya dapatkan dalam kegiatan KKN tersebut, terutama saat mengunjungi sekolah untuk mengajar, membagikan ilmu kepada ibu-ibu PKK dan karang taruna, juga belajar dan mengajar adik-adik TPQ mengenai sejarah Islam. Semoga apa yang saya dan teman-teman lakukan manfaatnya tidak hanya terasa di kami saja tetapi juga kepada target orang-orang yang dituju.

LAMPIRAN

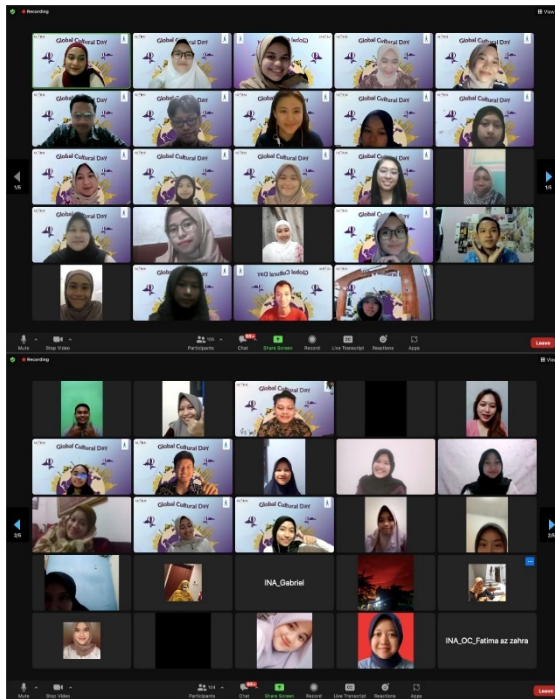
1. Dokumentasi Kegiatan

1. Develop SME





2. Global Cultural Day



3. Youthpreneur Goes To School









4. Handicraft Goes To Society











5. Sosial Keagamaan







6. Duta Perubahan Perilaku



2. Poster dan Sertifikat





HANDICRAFT GOES TO SOCIETY



LOKASI : KELURAHAN CEMPAKA PUTIH

WAKTU

18 AGUSTUS : KERAJINAN TANGAN PKK

20 AGUSTUS : SHARING SESSION UMKM



